

**PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN MELALUI METODE UMMI BAGI SISWA
KELAS 3 MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

oleh :

**TSALSABILLA ZEIN MUFIDAH
NIM. 2017405094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Tsalsabilla Zein Mufidah

NIM : 2017405094

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Tsalsabilla Zein Mufidah
NIM. 2017405094

HASIL LOLOS PLAGIASI

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
11	123dok.com Internet Source	1%
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI METODE UMMI BAGI SISWA KELAS 3 MI ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA**

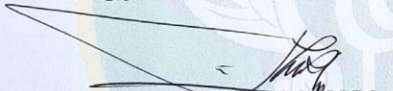
Yang disusun oleh Tsalsabilla Zein Mufidah (NIM. 2017405094) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

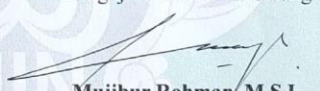
Purwokerto, 6 September 2024

Disetujui oleh:

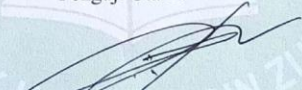
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

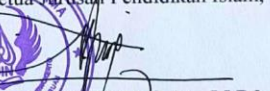

Dr. H. M. Hizbul Mulihsin, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 005


Mujibur Rohman, M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Penguji Utama


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Tsalsabilla Zein Mufidah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Tsalsabilla Zein Mufidah

NIM : 2017405094

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 19 Juli 2024



Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 005

**PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI METODE UMMI BAGI SISWA KELAS 3 MI ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA**

TSALSABILLA ZEIN MUFIDAH

2017405094

ABSTRAK

Lembaga pendidikan pasti memiliki program pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik. MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang mengutamakan pembelajaran Al-Qur'an. Yang menjadi program unggulannya yaitu pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan menggunakan metode ummi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode ummi bagi siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari, kepala sekolah, kepala bidang keagamaan, koordinator guru kelas 3, guru metode ummi dan siswa kelas 3. Teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data, verifikasi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan metode tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Qiroatul Qur'an melalui metode ummi bagi siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah berkontribusi positif dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pendekatan yang dipakai untuk penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa ibu, yang meliputi belajar secara langsung, diulang-ulang dan dengan kasing sayang yang tulus layaknya seorang ibu mengajar anaknya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui 7 tahapan pembelajaran, yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi dan penutup.

Kata Kunci: Program, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Ummi

**PROGRAM TO IMPROVE THE ABILITY TO READ THE QUR'AN
THROUGH THE UMMI METHOD FOR GRADE 3 STUDENTS AT MI
ISTIQQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

TSALSABILLA ZEIN MUFIDAH

2017405094

ABSTRACT

Educational institutions must have learning programs that are expected to improve the quality of students. MI Istiqomah Sambas Purbalingga is a private Islamic educational institution that prioritizes learning the Qur'an. The superior program is learning Qiroatul Qur'an using the Ummi method. This research aims to describe the implementation of a program to improve the ability to read the Al-Qur'an through the ummi method for grade 3 students at MI Istiqomah Sambas Purbalingga. This type of research uses a qualitative approach or field research with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research subjects consisted of the school principal, head of religious affairs, grade 3 teacher coordinator, ummi method teacher and grade 3 students. The data analysis techniques used were data collection, data verification, data reduction, data presentation and drawing conclusions. By using this method, the research results show that the implementation of the Qiroatul Qur'an program through the ummi method for grade 3 students at MI Istiqomah Sambas Purbalingga has made a positive contribution in improving students' ability to read the Al-Qur'an. The approach used to apply the ummi method in learning the Qur'an is using the mother tongue, which includes learning directly, repeatedly and with sincere love like a mother teaching her child. Learning is carried out through 7 learning stages, namely opening, apperception, concept planting, concept understanding, practice, evaluation and closing.

Keywords: Program, Ability to Read the Qur'an, Ummi Method

MOTTO

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ .

“Sesungguhnya orang yang paling utama diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”¹

(HR. Bukhari)



¹ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Al-Qur’an Metode Ummi*, (Surabaya, Ummi Foundation), hlm. 1.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Sholawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. sebagai suri teladan yang terbaik bagi umat Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tanpa bimbingan, arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Penasihat Akademik kelas B Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi untuk menuntut ilmu.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dan bantuan dalam penyusunan skripsi yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu dan memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi di kampus.
9. Kepada kedua sosok yang selalu ada di sisi saya, yang telah memberikan kasih, dukungan dan doanya sepanjang perjalanan hidup penulis. Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak Imam Suparno dan Ibu Nurmainah tercinta. Terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk merasakan bangku kuliah. Setiap halaman skripsi ini adalah bukti rasa hormat saya kepada kalian dan juga penghargaan atas pengorbanan yang telah kalian berikan demi pendidikan dan masa depan saya.
10. Kepada saudara kandung saya Randi Eko Saputro, kakek, nenek, tante dan saudara sepuhu serta seluruh keluarga besar, skripsi ini saya persembahkan dengan rasa cinta dan terimakasih yang mendalam. Semoga skripsi ini dapat menjadi simbol apresiasi kepada kalian atas segala yang telah diberikan.
11. Keluarga baru, teman-teman seperjuangan PGMI-B angkatan 2020, teman-teman KKN kelompok 153, teman-teman PPL II. Terimakasih telah berjuang bersama, memberi warna baru dalam perkuliahan penulis dan saling mendukung satu sama lain.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Juliya dan Irfana yang selalu saling memberikan dukungan dan bantuan. Terimakasih sudah mau berjuang bersama dari awal kuliah sampai selesai dan terimakasih sudah mau saling mengerti satu sama lain.
13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran selama kuliah, memberikan warna semasa kuliah, memberikan semangat dalam menata masa depan serta masih banyak yang lainnya.
14. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri sendiri. Terimakasih kepada diri sendiri sudah berusaha yang terbaik menghadapi segala liku dalam perjalanan panjang perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini. Saya dengan bangga mempersembahkan karya ini untuk diri sendiri, sebagai tanda bahwa semua yang telah dimulai dengan banyaknya liku perjalanan pasti akan sampai pada tujuan. Kamu bisa, Tsalsabilla Zein Mufidah.

Akhirnya dengan segala rasa dan usaha yang telah dilalui dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan bagi orang lain.

Purwokerto, 19 Juli 2024

Penulis



Tsalsabilla Zein Mufidah

NIM. 2017405094



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Program Peningkatan Kemampuan Membaca	16
1. Pengertian Program Peningkatan Kemampuan Membaca	16
2. Tujuan Program Peningkatan Kemampuan Membaca	17
3. Indikator Program Peningkatan Kemampuan Membaca	18
4. Tahapan Perkembangan Kemampuan Membaca	19
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	24

3.	Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	27
4.	Keutamaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	29
5.	Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	32
C.	Metode Ummi	34
1.	Pengertian Metode Ummi	34
2.	Tujuan Metode Ummi	36
3.	Materi Metode Ummi	36
4.	Metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi	38
5.	Tahapan-Tahapan Pembelajaran Metode Ummi	41
6.	Pendekatan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an	43
7.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi	45
BAB III	METODE PENELITIAN	47
A.	Jenis Penelitian	47
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C.	Objek dan Subjek Penelitian	49
D.	Teknik Pengumpulan Data	50
E.	Teknik Analisis Data	53
BAB IV	PENGGUNAAN METODE UMMI SEBAGAI UPAYA	
	PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN	56
A.	Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga	56
1.	Sejarah MI Istiqomah Sambas Purbalingga	56
2.	Visi dan Misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga	57
3.	Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga	59
4.	Data Peserta Didik MI Istiqomah Sambas Purbalingga	60
5.	Letak Geografis serta Wilayah Operasional	60
B.	Penyajian Data	60
1.	Tujuan Program Metode Ummi	61
2.	Program Implementasi Metode Ummi	65

3. Materi Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi Kelas 3	71
4. Metode Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi Kelas 3	73
5. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi.....	74
6. Pendekatan Metode Ummi Dalam Program Pembelajaran Qiroatul Qur'an.....	80
7. Keberhasilan Program Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi.....	82
8. Kendala Program Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi.....	83
9. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Program Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi.....	85
10. Progres Peningkatan Siswa Setelah Menggunakan Metode Ummi	87
C. Analisis Data.....	90
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Keterbatasan Penelitian.....	99
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga	59
Tabel 2. Data Peserta Didik MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak MI Istiqomah Sambas Purbalingga 60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil Sekolah
- Lampiran 2. Data Guru dan Karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6. Matriks Wawancara
- Lampiran 7. Pemetaan KD dan IPK
- Lampiran 8. Prota
- Lampiran 9. Silabus
- Lampiran 10. Prosem
- Lampiran 11. RPP
- Lampiran 12. Buku Prestasi Siswa
- Lampiran 13. Alat Peraga dan Buku Metode Ummi
- Lampiran 14. Sertifikasi Guru Ummi
- Lampiran 15. Struktur Kurikulum
- Lampiran 16. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 17. Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian Pendahuluan
- Lampiran 19. Surat Izin Riset Penelitian
- Lampiran 20. Surat Keterangan Riset Penelitian
- Lampiran 21. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 22. Dokumentasi Pembelajaran
- Lampiran 23. Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24. Sertifikat BTA
- Lampiran 25. Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 26. Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 27. Sertifikat PPL II
- Lampiran 28. Sertifikat KKN
- Lampiran 29. Hasil Cek Plagiasi Turnitin
- Lampiran 30. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah elemen kunci yang terintegrasi dalam perjalanan hidup setiap individu. Proses pendidikan dimulai sejak seseorang masih dalam kandungan dan berlanjut sepanjang hidupnya, berlangsung baik melalui pengalaman yang disengaja maupun melalui interaksi sehari-hari yang tidak disadari. Fungsi utama pendidikan adalah untuk membekali individu dengan kemampuan yang diperlukan untuk bertahan dan berkembang dalam masyarakat. Sejak awal keberadaannya, manusia telah menggunakan pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan diri dan memperluas kapasitasnya, mencakup semua aspek yang berhubungan dengan pertumbuhan dan kemajuan pribadi. Tujuan pendidikan adalah untuk memperkaya potensi yang dimiliki oleh setiap orang.²

Pendidikan merupakan proses komprehensif yang melibatkan pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan keterampilan. Ini adalah sarana penting dalam mentransmisikan nilai-nilai penting seperti keagamaan, budaya, ilmu pengetahuan, dan kemampuan praktis. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi pada masyarakat dengan cara yang bermakna.³ Setiap kegiatan yang disadari pelaksanaannya memerlukan tujuan yang diharapkan. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan membutuhkan penetapan tujuan yang jelas. Tidak adanya tujuan dapat menyebabkan proses pendidikan menjadi tidak terarah. Tujuan-tujuan tersebut berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan proses pendidikan serta menentukan hasil yang ingin dicapai.⁴ Selain itu, dalam proses pembelajaran juga terdapat strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang

² Aziz Masang, "Hakikat Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2021, hlm. 20.

³ Laili Arfani, "Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal PPKn & Hukum*, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 84.

⁴ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 12.

dikembangkan, akan digunakan dalam membantu program pembelajaran yang telah dirancang agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Pendidikan merupakan aspek penting yang meliputi berbagai elemen, termasuk pendidikan agama yang diberikan di sekolah atau madrasah. Pendidikan agama yang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa agar menjadi individu yang memiliki nilai-nilai Islam. Proses pendidikan ini dirancang untuk membimbing siswa secara aktif dan sadar dalam membentuk identitas religius mereka sebagai bagian dari pembentukan karakter keseluruhan.⁶ Pendidikan agama merupakan komponen integral dari sistem pendidikan nasional Indonesia. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁷

Pendidikan Islam secara khusus mengambil nilai-nilai Islam sebagai inti dalam menumbuhkan dan membentuk sikap yang berakar pada ajaran Islam. Ini tidak hanya mencakup perilaku, tetapi juga pengetahuan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, berperan sebagai petunjuk dan dasar dalam mengamalkan Islam. Dikatakan sebagai wahyu dari Allah SWT, Al-Qur'an harus dibaca dengan tata cara tertentu, termasuk tartil dan tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah kewajiban yang penting, dan meninggalkannya dianggap sebagai kesalahan.⁸

⁵ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 37.

⁶ Farida Jaya, *Perencanaan Pendidikan*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 33.

⁷ Undang-undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 3 tentang Dasar, fungsi, dan tujuan.

⁸ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, (Riau: Universitas Islam Riau Press, 2020), hlm. 16.

Kitab suci mengajarkan bahwa berkah bisa didapatkan melalui membaca atau mendengarkan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat tidak hanya memberikan keuntungan di akhirat tetapi juga pahala di dunia ini. Kesalahan dalam membaca dapat mengubah makna, oleh karena itu, belajar tajwid adalah esensial untuk memastikan keakuratan dalam membaca. Anjuran untuk mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini menekankan pentingnya pendidikan awal dalam agama, yang tidak hanya menguntungkan perkembangan spiritual tetapi juga memberikan dasar pengetahuan yang kuat untuk dibagikan dan diterapkan dalam kehidupan. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar adalah bagian penting dari pertumbuhan iman dan praktik sehari-hari.⁹

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan suatu usaha guru dalam membelajarkan siswa agar terjadi perubahan melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi, metode, pendekatan, media serta sumber belajar yang sesuai dengan materi dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an mencakup metode berbeda yang digunakan oleh pendidik untuk memotivasi dan mengembangkan keterampilan mereka. Di Indonesia sendiri terdapat cara membaca Al-Qur'an yang terus meningkat seiring berkembangnya teknologi, dan masih banyak lagi cara yang masih bisa ditambah. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membaca dan memahami Al-Qur'an menurut tajwid serta menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Lembaga pendidikan pasti memiliki program pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Saat ini sekolah berlomba-lomba untuk memberikan kualitas pembelajaran yang terbaik. Banyak sekolah saat ini yang mementingkan pendidikan Islam dalam program

⁹ Muzakkir, "Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'I Dalam Perspektif Hadi", *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 18, No. 1, 2015, hlm. 107-121.

¹⁰ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018, hlm. 56.

pembelajaran.¹¹ MI Istiqomah Sambas Purbalingga, sebuah institusi pendidikan Islam swasta, menekankan pada pengajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. Metode ini, yang merupakan bagian dari kurikulum madrasah, memiliki motto, yaitu: kemudahan, kesenangan, dan menyentuh hati. Materi pembelajaran mencakup buku panduan ummi dari jilid 1 hingga 6, serta buku ghorib dan tajwid, dengan pengajar yang memiliki sertifikasi dalam metode ummi. Metode ini akan membantu siswa memahami cara membaca Al-Qur'an menurut metode tajwid dengan cara mendengarkan, membaca dan menghafal tanpa menulis, sehingga mempercepat proses belajar dan meningkatkan hasil belajar.¹²

Di MI Istiqomah sambas pembelajaran ummi diterapkan pada kelas 1 sampai 3 dalam mata pelajaran qiroatul Qur'an. Namun peneliti memfokuskan penelitiannya pada pembelajaran ummi di kelas 3 dikarenakan materi pembelajaran ummi di kelas 3 sudah masuk pada pembelajaran ummi tajwid dan ghorib serta target pembelajaran di kelas 3 adalah siswa sudah munaqasyah dan mendapat sertifikat/syahadah. Sehingga, siswa kelas 3 harus menguasai materi pembelajaran ummi agar dapat mengikuti ujian munaqasyah. Kemudian jika dilihat dari psikologi pembelajarannya metode ummi ini lebih mudah diterima pada anak umur 9 tahun yang sudah mampu memahami kode-kode. Oleh karena itu, penting bagi pengajar dengan metode ummi untuk menyusun rencana program pendidikan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak. Setelah menyelesaikan kelas 3, diharapkan anak telah mencapai munaqasyah dan memperoleh syahadah atau sertifikat.

Penerapan program pembelajaran dengan metode belajar tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan mutu bagi siswa lulusannya dalam hal pendidikan Islam. Penulis bermaksud untuk mengkaji bagaimana penerapan

¹¹ Muhammad Nabil Khasbulloh, "Preferensi Masyarakat dalam Pemilihan Lembaga Pendidikan Islam: Studi Pada SD NU Insan Cendekia Kediri", *JoIEM*, Volume 1, Nomor 2. 2020, hlm. 55.

¹² Hasil Wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku guru ummi kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada tanggal 16 November 2023.

program pembelajaran qiroatul qur'an melalui metode ummi terhadap peningkatan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Oleh karena itu, penulis memilih judul **"Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga"**.

B. Definisi Konseptual

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap judul skripsi, berikut ini adalah penjelasan dari beberapa istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini:

1. Program Peningkatan Kemampuan Membaca

Pembelajaran adalah jenis program yang membutuhkan perencanaan yang detail dan cermat. Program ini didefinisikan sebagai aktivitas yang diharapkan memberikan dampak atau hasil tertentu. Ini juga melibatkan serangkaian tindakan yang direncanakan dengan teliti dan dijalankan secara berkelanjutan dengan partisipasi banyak individu. Oleh karena itu, program pendidikan terdiri dari rangkaian proses pembelajaran yang terstruktur (termasuk belajar, mengajar, dan evaluasi). Lingkup program pendidikan mencakup hasil pembelajaran atau tujuan pendidikan (yang diturunkan dari standar kompetensi), serta kerangka konten, urutan, struktur pembelajaran, metode, dan evaluasi yang akan diterapkan.

Dalam proses pembelajaran, penting bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan, berkomunikasi, membaca, dan menulis. Kegiatan membaca sangat penting dalam rutinitas sehari-hari, tidak hanya sebagai sarana mendapatkan informasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan wawasan.¹³ Menguasai kemampuan membaca adalah fondasi penting dalam belajar berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk dibiasakan

¹³ Desak Putu Anom Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*, (Bali: Surya Dewata, 2020), hlm. 15.

membaca sejak usia dini untuk menghindari hambatan dalam memahami berbagai mata pelajaran.

Dari definisi-definisi yang telah dijelaskan, kesimpulan yang muncul adalah: program untuk mengembangkan kemampuan membaca merupakan kumpulan aktivitas terstruktur yang diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran, bertujuan agar anak-anak dapat meningkatkan keahlian membaca.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kata "kemampuan" diambil dari istilah "mampu", yang menurut KBBI memiliki arti memiliki kekuatan, kecakapan, atau kapabilitas. Ini merujuk pada kapasitas individu untuk menjalankan tugas tertentu. Seorang yang dianggap mampu adalah orang yang bisa memenuhi atau menjalankan suatu kewajiban, seperti keharusan siswa untuk bisa membaca ayat-ayat Al-Quran secara tepat dan akurat.¹⁴

Membaca dalam konteks bahasa Indonesia merupakan aktivitas yang berakar pada kata "baca". Ini mengacu pada proses melafalkan kata-kata dengan mengikuti aturan bahasa yang ada. Nurhadi mendefinisikan membaca sebagai kegiatan menginterpretasi teks dengan cara kritis dan kreatif untuk mendapatkan pemahaman komprehensif, serta mengevaluasi nilai, tujuan, dan efek dari teks tersebut. Sementara itu, Ana Widyastuti menjelaskan bahwa membaca adalah proses yang memerlukan keterlibatan indera pendengaran dan penglihatan.¹⁵ Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah: membaca merupakan proses mengamati dan menangkap makna dari tulisan, baik dengan mengucapkannya secara lisan maupun menyimak dalam pikiran.

Kata Al-Qur'an mengacu pada apa yang dibaca sebagai nama suatu benda yang berbentuk mashdar. Nama "Al-Qur'an" berasal dari kata kerja Qoro'a, yang berarti mengumpulkan atau menghimpun, menandakan

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 552-553.

¹⁵ Ana Widyastuti, *Anak Gemar Baca Tulis*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017), hlm. 30.

pengumpulan wahyu-wahyu yang dibacakan. Proses membaca Al-Qur'an, yang disebut Qira'ah, melibatkan penyusunan huruf-huruf secara berurutan untuk membentuk kalimat-kalimat yang memiliki struktur dan makna yang jelas. Dengan demikian, Al-Qur'an bukan sekedar kumpulan ajaran, tetapi juga sebuah proses dinamis yang menghubungkan huruf dan kata untuk membimbing umat manusia.¹⁶ Al-Qur'an adalah kitab suci yang dianggap sebagai pemberian wahyu dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantaraan Malaikat Jibril. Kitab ini dijadikan sebagai panduan hidup bagi manusia, khususnya umat Islam. Bagi mereka, mempelajari isi Al-Qur'an yang meliputi membaca, memahami, dan mengimplementasikan ajarannya adalah sebuah tanggung jawab yang harus dijalankan. Praktik membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan merupakan aspek penting dalam ibadah dan kehidupan beragama bagi umat Islam.

Berdasarkan definisi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa kemahiran membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca teks, tetapi juga memahami dan menerapkan prinsip tajwid. Hal ini memungkinkan pembaca untuk menginterpretasikan teks secara benar, baik ketika dibaca dengan suara keras maupun dalam hati, sehingga makna dan penerapannya menjadi jelas. Keterampilan ini sangat krusial dalam pendidikan anak karena merupakan fondasi utama yang perlu dikuasai. Oleh karena itu, anak-anak sebaiknya dibekali dengan kemampuan ini dari usia dini sebagai persiapan untuk masa depan.¹⁷

Kemampuan membaca Al-Qur'an ditingkatkan melalui kebijakan resmi dari Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Indonesia, yang dikeluarkan pada tahun 1982. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk mengembangkan literasi Al-Qur'an di antara umat Islam, dengan

¹⁶ Manna' Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), hlm. 16.

¹⁷ Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analisis", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7 Edisi 2, November 2013, hlm. 3.

tujuan untuk memperkaya pengertian dan aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Al-Qur'an menjadi prioritas Departemen Agama sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam mempromosikan literasi Al-Qur'an.¹⁸

3. Metode Ummi

Masruri dan Yusuf menilai bahwa metode ummi merupakan cara yang efisien dalam mempelajari Al-Qur'an dengan tepat. Pendekatan ini didasarkan pada metode langsung, yang minim penjelasan namun mengutamakan pengulangan dan ketulusan sebagai fondasinya. Dengan mengambil inspirasi dari kasih sayang seorang ibu, metode ummi dirancang untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi juga untuk menghormati dan memperingati peran penting seorang ibu dalam mendidik anak-anaknya dalam berbahasa.¹⁹

Istilah "ummi" memang berasal dari bahasa Arab yang berarti "ibu". Metode ummi dalam mempelajari Al-Qur'an mengacu pada cara pembacaan yang tartil, yang artinya membaca dengan ritme yang stabil dan perlahan-lahan. Ini adalah pendekatan yang mengutamakan keakuratan dan ketepatan dalam melafalkan setiap kata dan ayat, dengan tujuan untuk memahami dan meresapi makna yang terkandung di dalamnya secara lebih mendalam. Metode ini sering kali dianggap sebagai cara yang efektif untuk mempelajari Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang baru memulai belajar atau bagi mereka yang ingin meningkatkan kemampuan membaca mereka. Metode ini menjadikan pembelajaran lebih terstruktur dan sistematis, pembelajar secara bertahap meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami kitab suci ini. Pendekatan ini sangat disarankan untuk menghindari kesalahan membaca

¹⁸ Haidir, dkk., "IMPLEMENTATION OF READING QUR'ANIC LEARNING (BTQ) (Case study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District)", *ANALYTICA ISLAMICA*: Vol. 22. No. 1, 2020, hlm. 22.

¹⁹ Pengaruh Metode Ummi Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Pekalipan Cirebon, hlm. 7.

yang dapat mempengaruhi baik interpretasi maupun esensi dari teks yang dibacakan.²⁰

Dari berbagai definisi metode ummi oleh para pakar, kesimpulan yang muncul adalah metode ummi merupakan teknik membaca Al-Qur'an yang mengintegrasikan dan mengaplikasikan bacaan tartil berlandaskan prinsip-prinsip ilmu tajwid. Proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi melibatkan praktik membaca tartil, yang sangat disarankan untuk menjaga keaslian bacaan.²¹ Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an adalah belajar membaca dan menghafal melalui pendekatan bahasa ibu yang mengutamakan kelembutan hati, menggunakan metode tradisional baca dan dengar, serta penerapan sistem jaminan kualitas.²²

Metode ummi mencakup tujuh tahap utama dalam proses pembelajarannya, yang meliputi: peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, perbaikan tajwid, proses sertifikasi untuk pengajar, pendampingan terus-menerus, supervisi, diskusi kelompok, serta penutupan dan evaluasi.²³ Proses pembelajaran Ummi meliputi tujuh langkah penting, antara lain: tahap awal atau pembukaan, diikuti dengan apersepsi, kemudian penanaman dan pemahaman konsep, setelah itu latihan atau pengembangan keterampilan, evaluasi dari proses tersebut, dan diakhiri dengan penutupan.²⁴

Berdasarkan penjelasan istilah yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah suatu penelitian yang diarahkan pada suatu upaya penggambaran tentang bagaimana metode ummi diterapkan sebagai sarana peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an khususnya pada siswa kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

²⁰ La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), hlm. 32.

²¹ La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya...* hlm. 33.

²² Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016", *PENDAS MAHAKAM*, Vol. 1 No. 1, (2016), 1-9.

²³ La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), hlm. 36-38.

²⁴ La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya...* hlm. 39-40.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diidentifikasi untuk penelitian ini adalah:

Bagaimana implementasi program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yang dirumuskan dari masalah yang telah diuraikan di atas, adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode ummi bagi siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif, baik dalam aspek teoretis maupun praktis, yang meliputi:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam pengembangan keilmuan. Selain itu, diharapkan dapat memperkaya referensi tentang program-program yang bertujuan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di institusi pendidikan terkait.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan penulis untuk dicapai adalah:

1) Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berguna dalam pembuatan kebijakan pendidikan yang lebih baik, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Hal ini mencakup baik peningkatan prestasi siswa

maupun keberhasilan lembaga pendidikan dalam melaksanakan kebijakan tersebut.

2) Bagi guru

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi sumber referensi yang berguna dalam penguasaan metode ummi. Dengan harapan, para pendidik dapat mengimplementasikan metode ini secara efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam pendidikan.

3) Bagi siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran metode ummi. Hal ini diharapkan bisa berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang tidak hanya bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari tetapi juga sebagai persiapan untuk masa depan mereka.

4) Bagi peneliti lain

Penelitian ini mengkaji penggunaan metode ummi dalam mengajar qiroatul qur'an, dengan tujuan memberikan data yang dapat dijadikan acuan untuk studi lanjutan di area ini. Temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran qiroatul qur'an di masa depan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah elemen yang mengulas teori-teori yang berkaitan dengan isu yang diinvestigasi oleh penulis, yang dijadikan sebagai fondasi konseptual dalam merancang studi. Tinjauan ini mengungkapkan temuan dari studi-studi sebelumnya yang dijadikan acuan dalam penelitian. Untuk skripsi ini, penulis telah mengkaji berbagai sumber literatur terdahulu. Beberapa sumber yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

Pertama, Dalam penelitiannya, Mubarak Ahmad Haidaroh menemukan bahwa pelaksanaan metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Al-Izzah Purwokerto berjalan sesuai dengan kaidah dan petunjuk pada buku pedoman utama yang berjudul Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi.²⁵ Dalam proses pembelajaran, selalu memanfaatkan buku ummi jilid 1-6 ditambah dengan jilid Gharib dan Tajwid serta alat peraga pembelajaran per jilid. Kesamaan skripsi yang akan dijalankan peneliti dengan skripsi sebelumnya terletak pada kajian penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti dan lokasi penelitian: skripsi yang akan dilakukan melibatkan dua variabel, yaitu metode ummi dan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, sementara skripsi sebelumnya fokus pada metode ummi.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Syifa Qolbiyulia, dalam skripsinya menyimpulkan bahwa implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah sesuai dengan ketentuan yang ada yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.²⁶ Persamaan antara skripsi yang diteliti dengan skripsi tersebut adalah penggunaan metode ummi dan lokasi penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel yaitu metode ummi dan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, sementara skripsi sebelumnya fokus pada metode ummi, kemudian subjek penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada siswa kelas 3.

Ketiga, Dalam penelitiannya, Ahmad Abidin menemukan bahwa penerapan metode ummi di SMP IT Nurul Islam Tengaran berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat

²⁵ Mubarak Ahmad Haidaroh, "Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Al-Izzah Purwokerto", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, Tahun 2019, hlm. 77.

²⁶ Syifa Qolbiyulia, "Implementasi Metode Ummi Dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Tahun 2023, hlm. 58.

efektivitas metode pembelajaran tersebut.²⁷ Kesamaan yang terdapat pada penelitian yang ingin saya lakukan dengan skripsi yang ada terletak pada pembahasan mengenai metode ummi. Sedangkan perbedaannya adalah pada subyek yang akan diteliti, yang mana dalam skripsi tersebut subyeknya anak SMP sedangkan yang akan penuli teliti subyeknya anak MI.

Keempat, Dalam penelitiannya, Catur Wulandari menemukan bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode ummi dilakukan dengan langsung yaitu tidak dieja cara membacanya dengan satu ketukan serta menggunakan model pembelajaran yang dipakai klasikal-individual. Hasil ini terangkum dalam skripsinya yang mengkaji proses pembelajaran Al-Qur'an tersebut.²⁸ Skripsi yang sedang disusun oleh penulis ini memiliki kesamaan dengan skripsi sebelumnya dalam hal kajian terhadap metode ummi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada subyek, obyek, model pembelajaran, dan tempat penelitiannya.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Nurdiana Kholidah, dalam skripsinya menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi cukup ada peningkatan, namun jika fokusnya pada siswa kelas 3 masih perlu diperhatikan penerapannya karena berdasarkan data masih belum memenuhi target.²⁹ Skripsi yang sedang disusun ini memiliki kesamaan dengan skripsi sebelumnya dalam hal objek penelitian, yang keduanya memfokuskan pada penggunaan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, terdapat perbedaannya yaitu skripsi yang akan dilakukan melibatkan dua variabel, yaitu metode ummi dan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, sementara skripsi sebelumnya fokus pada metode ummi.

²⁷ Ahmad Abidin, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tengeran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Salatiga, Tahun 2017, hlm. 80-81.

²⁸ Catur Wulandari, "Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Pada Siswa Kelas IV SDIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2021/2022", Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Tahun 2023, hlm. 75.

²⁹ Nurdiana Kholidah, "Implementasi Metode Ummi Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 3 SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2019, hlm. 67.

Dari beberapa kajian pustaka yang penulis cantumkan, penulis menarik kesimpulan sementara bahwa dalam penerapan pembelajaran qiroatul qur'an dengan metode ummi ini diduga mampu mendorong siswa lebih semangat belajar membaca Al-Qur'an dan lebih cepat menguasainya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur dari tesis yang mencakup inti dari masalah yang akan dijelaskan. Peneliti dalam studi ini menerapkan sistematika yang dibagi ke dalam lima seksi utama, yaitu:

Pada bagian awal, terdapat halaman judul penelitian, pernyataan keaslian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto penulis, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi beserta daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua berisi bab satu tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Pada bagian ketiga berisi bab dua dan bab tiga. Bab dua tentang landasan teori yang terdiri dari program peningkatan kemampuan membaca, meliputi pengertian, tujuan, indikator dan manfaat program peningkatan kemampuan membaca serta tahapan perkembangan membaca. Berikutnya berisi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, meliputi pengertian, indikator, faktor, keutamaan dan metode pembelajaran membaca al-qur'an. Berikutnya berisi tentang metode ummi, meliputi pengertian, tujuan, materi, metode, tahapan-tahapan dan kelebihan serta kekurangan metode ummi. Kemudian bab tiga tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada bagian keempat berisi bab empat tentang penggunaan metode ummi sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang berisi gambaran umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga, meliputi sejarah, visi-misi, tenaga pendidikan dan kependidikan, data peserta didik dan letak

geografis MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Berikutnya berisi penyajian data, meliputi tujuh program dasar metode ummi, materi pembelajaran qiroatul qur'an melalui metode ummi, metode pembelajaran qiroatul qur'an melalui metode ummi, tahapan-tahapan pembelajaran qiroatul qur'an melalui metode ummi, keberhasilan dan kendala program pembelajaran qiroatul qur'an melalui metode ummi serta berisi analisis data.

Pada bagian terakhir berisi bab lima tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran, serta berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Program Peningkatan Kemampuan Membaca

1. Pengertian Program Peningkatan Kemampuan Membaca

Proses pembelajaran adalah bentuk dari sebuah program yang membutuhkan perencanaan yang terstruktur untuk mencapai efektivitas. Program ini didefinisikan sebagai rangkaian tindakan yang diharapkan dapat menghasilkan dampak tertentu. Ini juga mencakup serangkaian aktivitas yang dirancang dengan detail dan dijalankan secara berkelanjutan dengan keterlibatan berbagai pihak. Dengan demikian, program pembelajaran terdiri dari aktivitas-aktivitas yang telah direncanakan dengan tujuan belajar (termasuk mengajar dan evaluasi). Ruang lingkup dari program pembelajaran meliputi hasil yang diharapkan atau tujuan dari proses belajar itu sendiri (yang diturunkan dari standar kompetensi), serta kerangka dasar materi, urutan materi, struktur proses belajar, metode yang akan digunakan, dan sistem penilaian.³⁰

Belajar merupakan proses aktif yang dilakukan oleh seseorang, yang mencakup aspek fisik dan mental, seperti membaca, mengobservasi, mendengarkan, dan memperhatikan berbagai materi pembelajaran. Proses ini berdampak pada perubahan sikap, perilaku, dan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.³¹ Dalam pendidikan, penting bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan, berkomunikasi, membaca, dan menulis. Kegiatan membaca khususnya, merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya berfungsi sebagai jendela informasi, tetapi juga sebagai alat untuk memperluas cakrawala

³⁰ Eka Nur'aini, "Program Pembelajaran", diakses dalam <https://amaeka.wordpress.com> ada tanggal 21 Mei 2024 pukul 20.30.

³¹ Muh. Hizbul Muflihini, "Aplikasi dan Implikasi Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Analisis Strategis Inovasi Pembelajaran)", *Khazanah Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2009, hlm. 3.

pengetahuan.³² Membiasakan anak-anak untuk membaca sejak kecil merupakan langkah penting dalam pendidikan, karena kemampuan membaca yang baik adalah dasar untuk memahami berbagai bidang pengetahuan. Dengan demikian, anak-anak akan lebih mudah menguasai berbagai disiplin ilmu di masa depan.

Dari definisi-definisi yang telah dijelaskan, kesimpulan yang dapat diambil adalah: program peningkatan kemampuan membaca merupakan kumpulan aktivitas terstruktur yang diintegrasikan ke dalam proses edukasi, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca pada anak.

2. Tujuan Program Peningkatan Kemampuan Membaca

Mengembangkan kemampuan membaca pada anak sangat penting untuk memperluas keterampilan dan pengetahuan. Sebagai fondasi utama, membaca memungkinkan anak untuk menyerap dan memahami berbagai informasi yang akan mendukung pertumbuhan intelektual. Dengan membaca, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga membangun dasar yang kuat untuk pembelajaran seumur hidup.³³

Mayoritas siswa sekolah dasar akhir-akhir ini mengalami kesulitan dalam membaca akibat berbagai faktor. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran karena minat baca yang rendah dapat berdampak serius pada pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mencari solusi dan mendukung dengan faktor-faktor positif seperti lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang memadai untuk mengatasi masalah ini.³⁴ Pendidik yang inovatif sangat penting dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memikat dan memudahkan proses belajar. Dengan metode yang tepat, diharapkan minat baca siswa akan bertambah, yang mana hal ini

³² Desak Putu Anom Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*, (Bali: Surya Dewata, 2020), hlm. 15.

³³ Floren Br. Barus, dkk., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Menggunakan Program Mobile Teaching", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 289.

³⁴ Citra Pratama Sari, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32 Tahun ke-7*, 2018, hlm. 3.

sangat krusial dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka. Minat membaca yang kuat akan membantu siswa mengasah dan menguasai keterampilan membaca dengan lebih baik. Adapun tujuan meningkatkan kemampuan membaca anak, yaitu:

- a. Membentuk budaya membaca di lingkungan sekolah.
- b. Menjadi wadah untuk menumbuhkan strategi membaca, sehingga keberlanjutan pembelajaran bisa selalu dihadirkan.
- c. Memperkaya pengetahuan kosa kata anak dengan sering membaca buku, dengan memahami isi bacaan tersebut maka wawasan anak juga bertambah.
- d. Menambah informasi dan wawasan baru, dengan wawasan yang luas membuat anak menjadi lebih cerdas dan tentunya dapat mempengaruhi masa depan anak.
- e. Mengasah daya ingat melalui membaca.
- f. Meningkatkan kepekaan terhadap informasi yang muncul di media.³⁵

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, kesimpulan yang dapat diambil adalah program peningkatan kemampuan membaca dirancang untuk membantu anak-anak mencapai penguasaan dalam membaca. Yang mana dengan kemampuan membaca tersebut dapat menambah wawasan anak. Memperkaya pengetahuan anak dengan berbagai wawasan dapat meningkatkan kecerdasan, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap prospek masa depan. Kecerdasan yang dibangun dari kecil membentuk dasar yang kuat untuk pertumbuhan intelektual dan pengembangan keterampilan di kemudian hari. Ini adalah investasi penting dalam pendidikan yang dapat membawa perubahan signifikan dalam kehidupan.

3. Indikator Program Peningkatan Kemampuan Membaca

Indikator kemampuan membaca dalam program ini sesuai dengan standar kompetensi membaca untuk anak SD/MI yang meliputi:

- a. Ketepatan dalam menyuarakan tulisan atau pelafalan
- b. Kemampuan dalam berintonasi
- c. Kelancaran dalam membaca
- d. Kejelasan suara

³⁵ Andjar Tyassih, "Gerakan Literasi Sekolah (GLS)", diakses dalam www.quipper.com pada tanggal 21 Mei 2024 pukul 20.00.

e. Kemampuan memahami kata/makna kata.³⁶

Dalam konteks literasi, kemajuan bahasa anak dapat diukur melalui beberapa kemampuan: mengidentifikasi simbol-simbol familiar, mengenali kumpulan gambar berdasarkan huruf awal yang serupa, serta membaca dan menulis namanya sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Jamaris, perkembangan kemampuan membaca berbahasa yaitu:

- a. Dapat mengungkapkan lebih dari 2.500 kosakata
- b. Kisaran kosakata yang dapat diungkapkan peserta didik seperti: warna, ukuran, bentuk, bau, rasa, keindahan, suhu, kecepatan, perbedaan, perbandingan permukaan dan jarak
- c. Anak bisa menjadi pendengar yang baik
- d. Dapat memulai percakapan dan mendengarkan orang lain serta menganggapi percakapan, dan percapaknya menyangkut berbagai komentar tentang apa yang mereka lakukan.³⁷

Tingkat keberhasilan indikator program untuk meningkatkan kemampuan membaca ini berpengaruh pada kemampuan membaca anak. Sehingga siswa dilatih untuk membaca dengan tuntas dan lancar mulai dari kelas rendah. Anak perlu bimbingan dari guru maupun orang tua untuk mengembangkan kemampuan membaca, sehingga perlu kerja sama yang baik antar pendidik dan orang tua. Kemampuan membaca sangat penting untuk ditingkatkan atau dikembangkan karena secara tidak langsung dapat mengembangkan beberapa kemampuan bahasa yang lain.

4. Tahapan Perkembangan Kemampuan Membaca

Tahap membaca pada anak dimulai dengan diperkenalkan berbagai simbol huruf alfabet, mulai dari simbol huruf /a/ sampai dengan /z/.³⁸ Proses peningkatan kemampuan literasi pada anak terjadi melalui serangkaian tahapan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap fantasi

Fantasi dalam KBBI berarti beradu daya untuk menciptakan angan-angan. Anak berkhayal tentang sesuatu yang tidak benar-benar

³⁶Yeti Nulyati, "Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan", hlm. 7.

³⁷ Rusinah, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhem Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Edukasi*, 2016, hlm. 118.

³⁸ Rahmawati, "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar", *Jurnal SAP*, Vol. 1 No. 3, 2017, hlm. 260.

ada dan hanya ada dalam benak atau pikirannya saja. Pada tahap ini, anak mulai bersentuhan dengan buku dengan orang tua yang mengenalkannya. Anak mulai berkhayal tentang isi buku yang menurut mereka menarik untuk dilihat. Anak mulai penasaran dengan buku, biasanya mereka suka membolak-balik halaman dan dilihat-lihat.

Di fase ini, proses pembelajaran anak melibatkan buku. Anak-anak mulai mengerti kepentingan buku dan sering kali terlihat membawa buku favorit mereka.³⁹ Dalam fase awal ini, penting bagi pendidik untuk menjadi contoh dalam kebiasaan membaca, secara rutin membacakan materi kepada siswa, dan mengajak mereka berdiskusi tentang isi buku.⁴⁰ Dengan demikian, anak akan menjadi terbiasa mendengar cerita dari buku-buku yang sering dibacakan kepadanya.

b. Tahap pembentukan konsep

Di fase ini, anak-anak mulai melihat diri mereka sebagai pembaca yang aktif, terlibat dalam kegiatan membaca. Mereka sering kali terlihat asyik berpura-pura membaca, mengucapkan kata-kata dari buku walaupun kata-kata tersebut tidak sesuai dengan teks asli yang tertulis.⁴¹ Dalam fase ini, penting bagi pendidik untuk merangsang minat anak dengan cara membacakan materi dan mengajak mereka untuk ikut serta membaca beragam literatur.

c. Tahap membaca gambar

Pada tahap membaca gambar, anak mulai mengenali dan membedakan gambar-gambar yang terdapat dalam buku, seperti mengenal abjad. Misalnya, anak dapat membedakan antara gambar

³⁹ Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*, (Indonesia: Grasindo, 2009), hlm. 8.

⁴⁰ Ana Widyastuti, "Analisis Tahapan Perkembangan Membaca dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 21, No. 1, 2018, hlm. 35.

⁴¹ Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*, (Indonesia: Grasindo, 2009), hlm. 9.

kuda, unta, dan sebagainya. Anak juga mulai paham tentang jalan cerita yang ada dalam buku dan mengulang kembali cerita tersebut.

Di fase ini, kesadaran anak terhadap aturan penulisan meningkat, mereka memilih kata-kata yang familiar, mencatat istilah yang terkait dengan diri sendiri, mampu merangkum bacaannya, dan memulai pengenalan huruf alfabet.⁴² Tandanya, mereka berusaha mengulang kembali cerita yang sudah dia dengar saat dibacakan cerita ataupun saat mereka melihat sesuatu yang mirip dengan apa yang ada di buku yang pernah dibacanya. Dalam fase ini, penting bagi pengajar untuk menyediakan beragam perbendaharaan kata serta memberi peluang kepada siswa untuk melakukan kegiatan membaca dengan frekuensi yang tinggi.

d. Tahap pengenalan bacaan

Selain mengenal bacaan dari buku, anak mulai berusaha mengenali berbagai tanda di sekitarnya, misalnya papan penunjuk jalan, gambar di makanan kesukaannya dan lain sebagainya.

Pada tahap ini, anak tertarik pada bacaan, mulai mengenali huruf dari konteks, berusaha mengenal tanda di lingkungannya.⁴³ Dalam fase ini, para pendidik terus mengambil peran aktif dalam membacakan materi kepada siswa, yang bertujuan untuk memotivasi mereka agar dapat membaca dalam beragam kondisi. Selain itu, penting untuk menghindari pemaksaan terhadap siswa agar dapat membaca secara sempurna.

e. Tahap membaca lancar

Di fase ini, anak sudah mampu untuk membaca beragam buku secara independen. Mereka juga bisa memilih bacaan yang relevan dengan pengalaman pribadi mereka. Namun, peran guru dalam membacakan buku tetap penting untuk membantu meningkatkan

⁴² Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Baca Tulis*, hlm. 10.

⁴³ Ijah Rochimah Boru Sagala, "Mengenal Tahapan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini" diakses pada <https://lpmpdki.kemendikbud.go.id> pada tanggal 28 Mei 2024 pukul 14.00.

kemampuan membaca anak. Selain itu, guru berperan dalam memberikan rekomendasi bacaan yang tepat dan mengenalkan struktur cerita yang baik.⁴⁴ Dengan kebiasaan membaca yang terstruktur, anak-anak akan mampu memahami konten bacaan secara akurat. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan wawasan mereka.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kata "kemampuan" diambil dari akar kata "mampu", yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti memiliki kekuatan, dapat, atau mampu. Dengan demikian, kemampuan mengacu pada kapasitas atau keahlian individu dalam menyelesaikan tugas tertentu.⁴⁵ Memiliki kemampuan dalam memahami, menghayati, serta keterampilan yang esensial. Di sini, 'mampu' berarti memiliki kecakapan untuk menjalankan dan memenuhi tuntutan siswa dalam membaca ayat Al-Qur'an secara tepat dan sesuai. Keterampilan ini mencakup kemampuan membaca Al-Qur'an dengan mengikuti prinsip-prinsip hukum tajwid yang ada.

Membaca dipahami sebagai bentuk kegiatan menginterpretasi makna dari teks yang dibaca, baik dengan mengucapkannya maupun secara mental. Abidin menjelaskan bahwa membaca pada dasarnya adalah proses menghasilkan suara dari simbol-simbol bahasa yang tertulis.⁴⁶ Membaca, dalam konteks ini, sering kali diidentifikasi sebagai aktivitas membaca dengan suara keras atau sebagai tahap awal. Proses ini juga melibatkan pengambilan informasi dari teks untuk memahami isinya. Oleh karena itu, membaca dapat diartikan sebagai kegiatan memahami teks

⁴⁴ Ana Widyastuti, "Analisis Tahapan Perkembangan Membaca dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 21, No. 1, 2018, hlm. 35-36.

⁴⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 552-553.

⁴⁶ Abidin Yunus, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012).

dengan menggunakan kemampuan visual sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, baik dilakukan secara lantang maupun di dalam pikiran.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dianggap sebagai petunjuk Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantaraan malaikat Jibril. Dalam Islam, mempelajari Al-Qur'an melalui bacaan, pemahaman, dan penerapan ajarannya dianggap sebagai kewajiban yang sangat penting, dengan penekanan pada pembacaan yang benar sesuai dengan aturan tajwid. Kitab ini berperan sebagai pedoman hidup dalam berbagai aspek, termasuk ibadah dan hubungan sosial, dan juga sebagai sumber pengetahuan. Proses pembelajaran Al-Qur'an melibatkan studi tentang teknik membaca tajwid yang benar, serta memahami arti dan interpretasi dari teks-teksnya.⁴⁷

Dalam tradisi Islam, mengkaji Al-Qur'an dianggap sebagai kewajiban bagi pemeluknya. Kitab suci ini dihormati sebagai sumber petunjuk yang lengkap untuk menjalani kehidupan duniawi dan ukhrawi dengan baik. Al-Qur'an juga diakui sebagai panduan yang menawarkan jawaban atas tantangan hidup serta sebagai manifestasi dari kemuliaan Tuhan.

Dengan demikian, memahami bahwa membaca Al-Qur'an melibatkan proses interpretasi teks dengan menggunakan kemampuan visual pembaca untuk membaca dengan lantang atau secara internal, sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid, sehingga arti dapat dipahami dan diterapkan. Keterampilan membaca Al-Qur'an adalah aspek krusial dalam edukasi anak, sebagai fondasi dasar yang perlu mereka kuasai. Oleh karena itu, anak-anak sebaiknya mengembangkan keterampilan ini dari usia dini sebagai persiapan untuk masa depan mereka.⁴⁸

Penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Indonesia telah menjadi prioritas pemerintah, sebagaimana ditunjukkan oleh kebijakan

⁴⁷ Abdul Majid khon, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 13-14.

⁴⁸ Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analisis", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7 Edisi 2, November 2013, hlm. 3.

yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama. Kebijakan ini, yang dirilis pada tahun 1982, bertujuan untuk mengembangkan literasi Al-Qur'an di antara umat Islam, dengan harapan dapat memperkaya pengertian dan aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam praktik harian. Kementerian Agama, dengan dukungan penuh dari pemerintah, menempatkan pendidikan Al-Qur'an sebagai inti dari upaya mereka untuk memajukan literasi keagamaan.⁴⁹

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator merupakan alat ukur yang menunjukkan sejauh mana seseorang telah menguasai suatu bidang. Melalui indikator, dapat diukur seberapa besar pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan dan kecakapan yang dimiliki, yang menandakan bahwa seorang siswa sudah berhasil mencapai tingkat kompetensi tertentu, yang terlihat dari perubahan yang dapat diukur dan diperhatikan. Sementara itu, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yang melibatkan penguasaan atas huruf-huruf hijaiyah untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Indikator untuk kemampuan ini adalah:

a. Tajwid

Dalam Islam, umatnya diarahkan untuk mengamalkan bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid. Pengetahuan tentang tajwid adalah esensial bagi umat Islam saat membaca Al-Qur'an untuk memastikan keakuratan dan kesempurnaan dalam pengucapan. Mengerti makhorijul huruf dan mengetahui kapan harus berhenti atau melanjutkan adalah hal yang harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran tentang tajwid bertujuan untuk menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an dan menghindari kesalahan.

Ilmu tajwid merupakan disiplin ilmu yang mempelajari cara-cara pengucapan yang benar dalam bidang tertentu, yang tersusun

⁴⁹ Haidir, dkk., "IMPLEMENTATION OF READING QUR'ANIC LEARNING (BTQ) (Case study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District)", *ANALYTICA ISLAMICA*: Vol. 22. No. 1, 2020, hlm. 22.

secara sistematis dan menggunakan metodologi khusus untuk menjelaskan aturan tertentu dalam bidang tersebut.⁵⁰ Dalam praktik membaca Al-Qur'an, penting untuk memperhatikan beberapa pedoman, termasuk mempelajari ilmu tajwid. Ilmu tajwid harus dipelajari oleh sekelompok orang (fardhu kifayah) dan diaplikasikan oleh setiap individu Muslim (fardhu 'ain).⁵¹ Fardhu kifayah merupakan suatu kewajiban yang apabila telah dilakukan oleh seorang individu dalam suatu komunitas, maka anggota lainnya tidak lagi terbebani kewajiban tersebut. Meskipun mempelajari ilmu tajwid dianggap sebagai fardhu kifayah, membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah fardhu 'ain, yang berarti setiap Muslim diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat tanpa perlu secara detail memahami nama dan aturan tajwid.

Mempelajari ilmu tajwid sangat penting dalam membaca Al-Qur'an karena ada berbagai aspek yang perlu diperhatikan sesuai dengan aturan-aturan tajwid. Beberapa keuntungan bagi siswa dalam memahami ilmu tajwid antara lain:

- 1) Mampu mengucapkan setiap huruf hijaiyah dengan tepat, mengikuti makhraj dan karakteristiknya.
 - 2) Menjaga keaslian tilawah Al-Qur'an dengan mengikuti metode baca yang sesuai.
 - 3) Memastikan kehati-hatian dalam pengucapan Al-Qur'an untuk menghindari kesalahan yang bisa menimbulkan dosa umumnya.⁵²
- b. Makharijul huruf (Fashahah)

Secara umum, fashahah didefinisikan sebagai kemahiran seseorang dalam mengucapkan dan membaca huruf-huruf hijaiyah dengan sempurna. Seseorang yang dapat mengucapkan Al-Qur'an dengan tepat dan sesuai tajwidnya dianggap memiliki kefasihan dalam

⁵⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 324.

⁵¹ M. Hasbi Ashadiqi, Aan Erlansari, Funny Farady, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android", *Jurnal Rekursif*, Vol. 8, No. 1, 2020. hlm. 62.

⁵² Muhammad Isham Muflih Al Qudhat, *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak*, (Jakarta Selatan: Turos Pustaka, 2020), hlm. 2.

membaca Al-Qur'an. Aspek-aspek yang tercakup dalam fashahah meliputi al-waqaf wa al-ibtidal, atta yaitu penguasaan atas huruf, harakat, dan susunan ayat dalam Al-Qur'an.⁵³

Memahami makharijul huruf membantu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, memastikan pengucapan huruf yang akurat, dan mematuhi hukum tajwid. Praktik membaca Al-Qur'an dengan tartil meminimalisir kesalahan dalam pelafalan huruf yang serupa dan menjaga keaslian makna ayat. Keterampilan ini memungkinkan penilaian yang objektif terhadap bacaan berdasarkan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk belajar makharijul huruf untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya:

- 1) Kesalahan dalam pengucapan huruf yang menyebabkan perubahan arti dalam ayat.
- 2) Ambiguitas dalam pengucapan huruf, yang membuatnya sulit untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya.
- 3) Menjaga ucapan agar terhindar dari kesalahan saat membaca Al-Qur'an.⁵⁴

Selain itu, kita juga dapat mengetahui dari mana keluar huruf hijaiyah itu dengan tepat. Sehingga, mempelajari makharijul huruf sangat penting karena jika bacaan kita tidak benar maka dikhawatirkan akan mengubah makna ayat tersebut. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memperhatikan pelafalan yang tepat agar tidak terjadi perubahan pada ayat yang dapat mengarah pada pemahaman yang salah.

c. Irama

Pada hakikatnya, manusia mempunyai sifat-sifat seni dalam dirinya yaitu menyenangi sesuatu yang indah. Al-Qur'an sendiri tidak hanya sekedar teks, tetapi juga melibatkan aspek musikal melalui variasi melodinya. Para pakar qurro telah mengidentifikasi bahwa

⁵³ Anonim, Buku Pedoman MTQ, (Jakarta: Jam'iyatul Qurra' Wal Huffazah), hlm.43-44.

⁵⁴ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, hlm.

terdapat tujuh jenis melodi dalam pembacaan Al-Qur'an, yaitu: bayati, shoba, hijaz, nahawand, rost, jiharkah, dan sikhah.⁵⁵ Lagu dalam Al-Qur'an bukan sekadar musik, melainkan sebuah metode untuk memperkaya pengalaman membaca sambil tetap menghormati prinsip-prinsip ilmu tajwid. Melalui pembelajaran irama bacaan Al-Qur'an, siswa akan memahami keunikan melodi Al-Qur'an yang berbeda dari musik biasa. Penguasaan ilmu tajwid adalah kunci untuk mengimplementasikan irama ini dengan benar. Irama ini tidak hanya menambah keindahan dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga membantu menghindari kejenuhan saat tilawah.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam proses pendidikan, sangat penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang berdampak pada pembelajaran karena hal ini dapat mempengaruhi keefektifan proses tersebut. Setiap siswa memiliki kapasitas belajar yang unik, termasuk dalam mempelajari Al-Qur'an, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

a. Faktor-faktor yang berasal dari luar peserta didik

Faktor-faktor yang disebutkan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori: faktor sosial, faktor non-sosial, dan faktor lingkungan.

1) Faktor sosial, yang berasal dari kehadiran atau ketidakhadiran manusia selama proses pembelajaran, seringkali menjadi pengganggu aktivitas belajar. Contohnya, keberadaan orang yang bergerak bolak-balik di depan pelajar dapat merusak konsentrasi mereka.

2) Faktor non sosial merujuk pada elemen-elemen yang berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran yang tidak terkait dengan interaksi antar manusia. Contohnya termasuk waktu, kualitas udara, kondisi cuaca, lokasi, dan faktor eksternal lainnya.

⁵⁵ Varadella Yuelisa Mafula, "Identifikasi Irama Tilawah Al-Qur'an dengan Gaya Mujawwad Menggunakan *Naïve Bayes Classifier*", *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 243.

3) Lingkungan tempat tinggal berperan penting dalam perkembangan keterampilan membaca pada anak. Hal ini termasuk pengaruh dari pengalaman dan latar belakang keluarga. Sebuah lingkungan yang positif dapat menunjang pembentukan karakter dan kemampuan berbahasa anak. Misalnya, dalam keluarga yang penuh keharmonisan dan dukungan orang tua dalam pendidikan, biasanya anak akan lebih mudah mengatasi tantangan dalam belajar.⁵⁶

b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam peserta didik

Faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok: faktor psikologis dan faktor fisiologis.

1) Aspek psikologis merujuk pada elemen yang terkait dengan kejiwaan individu. Seperti, motivasi, bakat, minat dan lainnya. Motivasi menjadi salah satu faktor kunci dalam belajar membaca. Disamping itu juga harus ada minat atau ketertarikan dalam diri anak pada kegiatan membaca. Anak juga harus dapat mengontrol emosinya, jika anak sulit mengontrol emosinya akan kesulitan dalam membaca. Sebaliknya jika anak dapat mengontrol emosinya, akan lebih mudah fokus pada bacaan sehingga tidak kesulitan dalam membaca.

2) Faktor-faktor fisiologis, yang merupakan kondisi fisik seseorang, memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan belajar. Contohnya, rasa lapar dapat mengurangi kemampuan konsentrasi seseorang, yang mengakibatkan kelelahan, kantuk, dan penurunan energi yang lebih cepat.⁵⁷ Elemen ini termasuk kondisi kesehatan fisik dan aspek neurologis; kelelahan juga dianggap sebagai situasi yang kurang ideal untuk proses pembelajaran anak. Menurut pendapat beberapa pakar, ketidakmatangan fisik dapat menjadi

⁵⁶ Farida Rahim, Op Cit, hlm. 14.

⁵⁷ Haidir, dkk., "IMPLEMENTATION OF READING QUR'ANIC LEARNING (BTQ) (Case study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District)", *ANALYTICA ISLAMICA*: Vol. 22. No. 1, 2020, hlm. 28-29.

penghalang bagi anak-anak dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka.⁵⁸

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi pada kemampuan membaca Al-Qur'an di antaranya adalah:

a. Tingkat intelegensi membaca

Intelegensi merupakan kemampuan yang meliputi tiga aspek utama: kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru secara cepat dan efisien, penerapan konsep abstrak dengan efektif, serta pemahaman dan pembelajaran relasi dengan kecepatan. Kecerdasan seorang anak berdampak pada kemampuan dan hasil belajar membacanya.

b. Kemampuan bahasa

Penguasaan bahasa oleh anak sangat penting. Kesulitan akan muncul ketika anak mencoba memahami teks dalam bahasa yang belum pernah mereka dengar sebelumnya, karena ini berhubungan dengan jumlah kosa kata yang mereka ketahui.

c. Kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca mengacu pada apakah seorang anak sering melakukan aktivitas membaca. Faktor yang menentukan kebiasaan ini adalah seberapa sering anak mendapatkan kesempatan untuk membaca, yang merupakan kebutuhan mereka.

d. Keadaan membaca

Kesulitan dalam membaca dapat ditentukan oleh beberapa faktor: kompleksitas teks yang sedang dipelajari, susunan dan ukuran huruf, serta jenis font yang digunakan, semuanya berkontribusi terhadap kemampuan seseorang dalam memahami teks tersebut.⁵⁹

4. Keutamaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an diakui sebagai sumber arahan dan bimbingan bagi manusia, terutama bagi pemeluk agama Islam, dalam menapaki

⁵⁸ Farida Rahim, Op Cit, hlm. 16.

⁵⁹ A. Adibudin Al Halim dan Wida Nurul 'Azizah, *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 493-494.

kehidupan. Oleh karena itu, kemahiran membaca Al-Qur'an dianggap sebagai keahlian esensial yang perlu dikuasai. Besarnya nilai membaca Al-Qur'an telah ditegaskan melalui berbagai ayat dalam Al-Qur'an itu sendiri serta melalui hadits.⁶⁰

Dalam surat Faathir, ayat 29 hingga 30, Al-Qur'an mengungkapkan pesan yang berarti:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.”⁶¹

Adapun hadits-hadits yang disampaikan oleh Rasulullah saw mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an:

- a. Mereka yang gemar membaca Al-Qur'an akan diberikan syafaat di hari penghakiman. Abu Umamah al-Bahili ra meriwayatkan bahwa Rasulullah saw mengatakan, "Lakukanlah pembacaan Al-Qur'an, karena pada hari akhir nanti, ia akan menjadi pemberi syafaat untuk orang-orang yang memegangnya." (HR. Muslim)⁶²
- b. Menjadi manusia yang terbaik. Dari Usman bin Affan ra, dari Rasulullah saw bersabda: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)
- c. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah. Diriwayatkan dari An-Nu'man bin Basyir, Rasulullah saw bersabda: “Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an.” (HR. Al-Baihaqi)
- d. Orang yang membaca Al-Qur'an maupun yang mendengarkannya akan sama-sama mendapat pahala atau mendapat kebaikan berlipat ganda. Dari Ibnu Mas'ud ra, Rasulullah saw bersabda: “Siapa saja yang membaca satu huruf dari Kitabullah maka dia akan mendapat

⁶⁰ Yusuf Mansur dan Luthfi Yansyah, *Dahsyatnya Membaca & Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Penerbit Zikrul Hakim, 2016), hlm. 113.

⁶¹ Q.S. Faathir ayat 29-30.

⁶² Jamaluddin M Marki, “Keutamaan Membaca Al-Qur'an”, diakses pada <https://kemenag.go.id> pada tanggal 28 Mei 2024 pukul 20.00.

suatu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.” (HR. At-Tirmidzi).

- e. Orang yang suka membaca Al-Qur'an juga akan dikumpulkan bersama para malaikat kelak di hari akhir. Aisyah ra berkata, Rasulullah saw bersabda: “Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka mendapat dua pahala.” (Muttafaqun ‘alaih).⁶³

Mengajarkan anak membaca Al-Qur'an sejak usia dini adalah penting, mengingat perintah Rasulullah untuk memulai shalat pada umur tujuh tahun. Dalam shalat, membaca Al-Qur'an merupakan salah satu komponen utama, oleh karena itu, menjadi tanggung jawab orang tua untuk memastikan anak-anak mereka mempelajari Al-Qur'an sejak kecil.⁶⁴ Salah satu manfaat penting bagi siswa dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an adalah:

- a. Membaca Al-Qur'an dengan benar membantu anak memahami makna kata dan isi kandungannya, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Memahami isi ayat memungkinkan anak untuk mengambil hikmah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memahami isi Al-Qur'an, termasuk petunjuk dan arahan terkait masalah, membantu anak menghubungkan ajaran dengan kehidupan nyata dan menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.
- c. Dengan menerapkan etika Al-Qur'an, anak dapat bertindak sesuai dengan tata krama yang diajarkan dan membiasakan diri dengan perilaku yang baik, menghindari tindakan yang tidak terpuji.

⁶³ Imam Musbikin, *Mutiara al-Qur'an Khazanah Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an*, (Madiun: Jaya Star Nine, 2014), hlm. 363.

⁶⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 42.

- d. Mengamalkan ajaran Islam sehari-hari membantu anak membersihkan diri dan mengikuti perintah Allah SWT, sibuk dengan ibadah dan aktivitas positif, serta menghindari hal-hal yang dilarang dalam Islam.
- e. Meningkatkan keimanan dan keteguhan hati terhadap ajaran Al-Qur'an, serta memperkuat nalar setelah menyadari bukti yang diberikan oleh Al-Qur'an.⁶⁵

Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah pentingnya membaca Al-Qur'an bagi siswa sebagai sumber ilmu dan pedoman untuk mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam ajarannya. Hal ini memungkinkan siswa untuk menghayati dan menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan dalam setiap aspek kehidupan.

5. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Berbagai metode dalam mengajar membaca Al-Qur'an antara lain adalah:

a. Metode iqra'

Metode iqra' merupakan teknik pembelajaran membaca yang berfokus pada progresi dari dasar hingga tingkat lanjut. Diberi nama "iqra'" karena fokus utamanya adalah pada keterampilan membaca. H. As'ad Human adalah pencipta metode ini, yang terbagi dalam enam seri buku. Metode iqra' bertujuan untuk meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan menerapkan prinsip-prinsip tajwid.⁶⁶ Metode iqra' diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mereka. Dimana siswa yang aktif membaca lembaran-lembaran buku iqra'.

Penggunaan metode iqra' ini mempunyai beberapa kelebihan yaitu: peserta didik aktif dalam pembelajaran, pembelajaran lebih komunikatif dan apabila terdapat peserta didik yang sama tingkat

⁶⁵ Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid*, Disusun secara aplikatif, hlm. 21.

⁶⁶ Ahmad Izzan dan Dindn Moh. Saepudin, *Kapita Selektta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018), hlm. 47.

pelajarannya maka dapat dilakukan dengan saling bergilir menyimak. Selain itu, metode iqra' memiliki beberapa kelemahan: tidak tersedianya media pembelajaran, pengenalan bacaan tajwid yang tidak dilakukan sejak awal, serta tidak adanya rekomendasi untuk membaca dengan irama.⁶⁷

b. Metode qira'ati

Metode qira'ati merupakan teknik mengajar Al-Qur'an yang menekankan pada praktik langsung tajwid dalam bacaannya, yang dilakukan tanpa perlu mengeja terlebih dahulu. Teknik ini efektif baik dalam pengajaran kelompok maupun secara personal. Penerapan dari metode qira'ati meliputi:

- 1) Pada pembukaan pelajaran, guru memaparkan materi dengan metode ceramah dan contoh praktis, diikuti oleh sesi membaca mandiri oleh siswa untuk mengasimilasi pengetahuan.
- 2) Siswa melancarkan bacaan Al-Qur'an mereka, mengalir tanpa perlu mengeja kata demi kata.
- 3) Setelah menguasai bacaan yang lancar, siswa didorong untuk meningkatkan kecepatan membaca mereka, sambil tetap mempertahankan keakuratan sesuai prinsip-prinsip hukum tajwid.⁶⁸

Penggunaan metode qira'ati mempunyai beberapa kelebihan yaitu: dalam penerapannya banyak metode yang digunakan salah satunya metode ummi, terdapat prinsip untuk guru dan siswa, siswa aktif membaca dengan guru menjelaskan dan memberi contoh bacaan, setelah khatam 6 jilid dilanjut materi ghorib dan akan di test bacaannya kemudian mendapat syahadah. Salah satu kelemahan dalam penerapan metode qira'ati adalah: proses kelulusan bisa memakan waktu yang lebih lama bagi siswa yang belum mahir karena metode ini menuntut

⁶⁷ Dr. Hj. Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 26.

⁶⁸ Yuliana Siti Julaeha dan Dedih Surana, *Pengelolaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode AlBarqy*, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 13.

penguasaan kemampuan siswa, bukan berdasarkan jangka waktu tertentu seperti bulan atau tahun.

c. Metode tilawati

Metode tilawati merupakan teknik pengajaran Al-Qur'an yang menggabungkan elemen seni dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman membaca Al-Qur'an yang lebih menarik, dengan tujuan agar siswa tidak cepat jenuh. Terbagi menjadi enam volume, termasuk topik ghorib dan musykilat, setiap volume dilengkapi dengan alat peraga 20 halaman yang mendukung pembelajaran klasikal dan memfasilitasi penguasaan materi dengan lebih baik. Selain itu, metode ini memanfaatkan melodi lagu rost yang sederhana untuk memudahkan pemahaman dan praktik oleh siswa.⁶⁹

Penggunaan metode ini terdapat kelebihan yaitu: menggunakan sistem kalsikal individual yang mana siswa dapat saling menyimak bacaan, siswa akan terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tilawati sehingga memiliki jiwa Qur'ani. Selain itu juga terdapat kekurangannya yaitu: dengan penggunaan lagu dalam membaca Al-Qur'an dikhawatirkan tidak terjaga tajwidnya, memerlukan waktu cukup lama untuk mampu membaca Al-Qur'an sekaligus dengan tilawati.⁷⁰

C. Metode Ummi

1. Pengertian Metode Ummi

Metode ummi merupakan teknik membaca Al-Qur'an yang mengintegrasikan dan mengaplikasikan bacaan tartil berlandaskan prinsip-prinsip ilmu tajwid. Proses belajar Al-Qur'an menggunakan metode ini melibatkan praktik membaca tartil, yang sangat disarankan untuk menjaga

⁶⁹ Ahmad Izzan dan Dindn Moh. Saepudin, *Kapita Selektta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018), hlm. 45.

⁷⁰ Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 28.

keaslian bacaan.⁷¹ Oleh karena itu, metode yang diterapkan dalam mengajar Al-Qur'an melalui proses membaca dan menghafal didasarkan pada pendekatan bahasa pertama yang mengutamakan kelembutan hati, menggunakan metode tradisional mendengar dan membaca serta sistem yang menjamin kualitas pembelajaran.⁷²

Metode ummi adalah sebuah sistem pendidikan yang dirancang oleh Ummi Foundation di Surabaya untuk mendukung institusi pendidikan dalam memperkuat pengelolaan pengajaran Al-Qur'an. Program ini terdiri dari tujuh komponen utama: tahsih bacaan Al-Qur'an, tahsin, sertifikasi guru, pendampingan, supervise, munaqasyah, khataman, dan imtihan. Adapun tujuh program dasar metode ummi tersebut yaitu:

- a. Tahsih bacaan Al-Qur'an, yang dimaksudkan untuk memetakan standar kualitas bacaan Al-Qur'an guru atau calon guru, sekaligus untuk memastikan bacaan Al-Qur'annya.
- b. Tahsin, yang dimaksudkan agar proses membina bacaan dan sikap para guru atau calon guru Al-Qur'an sampai bacaan Al-Qur'annya tartil. Adapun para guru yang telah lulus dalam tahapan tahsin dan tahsih berhak mengikuti sertifikasi guru Al-Qur'an metode Ummi.
- c. Sertifikasi guru Al-Qur'an, program ini dilaksanakan selama tiga hari dalam rangka penyampaian metodologi bagaimana mengajarkan Al-Qur'an metode Ummi, mengatur dan mengelola pembelajaran. Bagi guru yang lulus sertifikasi guru Al-Qur'an ini akan mendapatkan sertifikat sebagai pengajar Al-Qur'an metode Ummi.
- d. Pendampingan, program pendampingan dan pembinaan kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an di sekolah dan lembaga-lembaga yang menerapkan metode Ummi sehingga bisa merealisasikan tujuan pencapaian penjaminan mutu atau peningkatan kualitas bagi para peserta didik.
- e. Supervisi merupakan program penilaian dan monitoring kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an di sekolah dan lembaga-lembaga yang menerapkan metode Ummi yang bertujuan memberikan akreditasi bagi lembaga tersebut.

⁷¹ La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019, hlm. 33.

⁷² Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016", *PENDAS MAHAKAM*, Vol. 1 No. 1, (2016), hlm. 1-9.

- f. Munaqasyah merupakan program penilaian atau evaluasi kemampuan peserta didik pada akhir pembelajaran untuk menentukan kelulusan.
- g. Khotaman dan imtihan, program yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al-Qur'an kepada orang tua wali peserta didik ataupun masyarakat luas.⁷³

2. Tujuan Metode Ummi

Metode ummi, yang merupakan inisiatif dari Ummi Foundation yang didirikan tahun 2011 di Surabaya, bertujuan untuk menghormati Al-Qur'an serta para pengajarnya dengan memfasilitasi peningkatan keterampilan profesional guru-guru Al-Qur'an.⁷⁴ Metode ummi dirancang sebagai solusi untuk institusi pendidikan yang menginginkan sistematisasi proses belajar mengajar Al-Qur'an. Dengan metode ini, dijamin bahwa lulusan sekolah atau madrasah akan mampu membaca Al-Qur'an secara akurat dan tartil. Proses pembelajaran pun menjadi lebih efektif, menarik, dan dapat menginspirasi secara emosional.

3. Materi Metode Ummi

Bahan ajar metode ummi mencakup enam jilid buku ummi, sebuah buku tajwid dasar, serta buku ghoroibul qur'an. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Buku ummi jilid 1
 - 1) Memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah dari Alif hingga Ya'
 - 2) Mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dengan harakat fathah, dari A hingga Ya
 - 3) Praktik membaca gabungan 2 hingga 3 huruf hijaiyah dengan harakat fathah, mulai dari A hingga Ya.⁷⁵
- b. Buku ummi jilid 2

⁷³ La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), hlm. 36-38.

⁷⁴ Ummi Foundation, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

⁷⁵ Mansuri, A. Yusuf MS dkk, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Jilid 1*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

- 1) Memperkenalkan harokat: kasrah, dhommah, fathah tanwin, kasrah tanwin, dan dhommah tanwin
 - 2) Mengenal huruf-huruf yang terhubung dari Alif hingga Ya
 - 3) Belajar angka-angka Arab dari satu hingga sembilan puluh sembilan.⁷⁶
- c. Buku ummi jilid 3
- 1) Pengenalan bacaan panjang/mad
 - a) Fathah yang diikuti oleh alif mendapat fathah sukun
 - b) Kasroh yang diikuti ya' sukun mendapat kasroh panjang
 - c) Dlommah yang diikuti wawu sukun mendapat dlommah panjang
 - d) Dlommah yang diikuti wawu sukun dan alif dibaca panjang.
 - 2) Memahami tanda baca yang memperpanjang suara (mad wajib muttasil dan mad jaiz munfashil)
 - 3) Mengenal angka-angka Arab dari 100 hingga 500.⁷⁷
- d. Buku ummi jilid 4
- 1) Memahami cara membaca sukun pada huruf-huruf berikut: lam, tsa', sin, mim, wawu, ya', ro', 'ain, hamzah, ha', kho', hha', ghoin, ta', fa', dan kaf.
 - 2) Mengenal dan mengaplikasikan tasydid dalam pembacaan.
 - 3) Mengenal angka-angka Arab dari 500 hingga 900.⁷⁸
- e. Buku ummi jilid 5
- 1) Memahami teknik membaca waqof
 - 2) Memahami bacaan guhnnah atau resonansi nasal
 - 3) Memahami bacaan ikhfah' atau pengucapan samar
 - 4) Memahami bacaan idghom dengan guhnnah
 - 5) Memahami bacaan iqlab

⁷⁶ Mansuri, A. Yusuf MS dkk, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Jilid 2*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

⁷⁷ Mansuri, A. Yusuf MS dkk, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Jilid 3*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

⁷⁸ Mansuri, A. Yusuf MS dkk, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Jilid 4*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

- 6) Memahami bacaan khusus untuk lafadz Allah.⁷⁹
- f. Buku ummi jilid 6
 - 1) Memahami bacaan qolqolah
 - 2) Memperkenalkan bacaan idghom tanpa ghunnah
 - 3) Mengenal bacaan idzhar
 - 4) Mengetahui cara membaca 'Ana' dan 'Na' secara singkat
 - 5) Berlatih membaca tartil Al-Qur'an pada Surat Al-Baqarah ayat 1 hingga 7.⁸⁰
- g. Buku tajwid dasar
 - 1) Hukum nun sukun atau tanwin
 - 2) Ghunnah (nun dan mim bertasydid)
 - 3) Hukum mim sukun
 - 4) Macam-macam idghom
 - 5) Hukum lafadz Allah
 - 6) Qolqolah
 - 7) Idzhar wajib
 - 8) Hukum ro'
 - 9) Hukum lam ta'rif (Al)
 - 10) Hukum mad (mad thobi'i dan mad far'i).⁸¹
- h. Buku ghoroibul qur'an
 - 1) Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya dalam Al-Qur'an
 - 2) Pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musykilat dalam Al-Qur'an.⁸²
4. Metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi
 - a. Privat/Individual

Metode pengajaran Al-Qur'an ini melibatkan pemanggilan siswa secara individual, sementara yang lainnya melakukan kegiatan

⁷⁹ Mansuri, A. Yusuf MS dkk, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Jilid 5*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

⁸⁰ Mansuri, A. Yusuf MS dkk, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Jilid 6*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

⁸¹ Mansuri, A. Yusuf MS dkk, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Tajwid Dasar*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

⁸² Mansuri, A. Yusuf MS dkk, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ghoroibul Qur'an*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

membaca buku ummi secara mandiri. Penggunaan metode ini diterapkan ketika:

- 1) Terdapat variasi yang luas dalam jumlah siswa, namun hanya terdapat satu guru.
- 2) Terjadi perbedaan pada jilid dan halaman yang digunakan.
- 3) Umumnya digunakan untuk jilid yang lebih rendah.
- 4) Sering kali digunakan di kelas-kelas awal.

b. Klasikal individual

Metode pembelajaran Al-Qur'an ini melibatkan proses membaca halaman yang telah ditetapkan oleh pengajar secara kolektif, kemudian diikuti dengan sesi belajar secara individu setelah sesi bersama selesai. Pendekatan ini diterapkan dalam kondisi tertentu:

- 1) Aplikasi ini berlaku ketika sebuah seri memiliki volume yang identik namun halamannya beragam.
- 2) Ini umumnya digunakan untuk volume kedua atau lebih tinggi.

c. Klasikal baca simak

Metode pembelajaran Al-Qur'an ini melibatkan proses belajar bersama, diikuti oleh sesi membaca dan mendengarkan secara bergantian. Siswa akan membaca Al-Qur'an sementara yang lain mendengarkan, meskipun mereka mungkin berada di halaman yang berbeda. Metode ini diterapkan dalam kondisi berikut:

- 1) Dalam grup yang sama, buku-buku memiliki jilid yang identik namun halamannya tidak sama.
- 2) Umumnya, ini sering digunakan untuk buku dengan jilid tiga atau lebih, atau dalam pengajaran Al-Qur'an.

d. Klasikal baca simak murni

Metode baca simak murni dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki kesamaan dengan metode klasikal. Namun, yang

membedakan adalah pada metode klasikal baca simak murni, setiap anak dalam satu kelompok memiliki jilid dan halaman yang identik.⁸³

Dalam pembelajaran tentunya terdapat langkah-langkah agar sesuai dengan tingkat dan kemampuan peserta didik. Langkah-langkah tersebut yaitu:

a. Pra qira'ati

Kelas pra qira'ati untuk anak yang masih di bawah usia 4 tahun. Pembelajaran diawali dengan nyanyian-nyanyian islami untuk menarik perhatian anak. Selanjutnya, pendidik memperkenalkan abjad hijaiyah melalui penggunaan alat bantu visual. Selanjutnya anak diminta mengikuti ucapan guru secara bersama-sama. Setelah itu anak diminta membaca buku qira'ati satu persatu.

b. Jilid 1-6

Kelas ini terstruktur dalam tiga fase: Pertama, siswa diajak untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an melalui penggunaan alat peraga selama 15 menit. Kedua, mereka bergiliran membaca buku qira'ati selama 30 menit. Terakhir, sesi membaca dengan alat peraga dilakukan untuk kedua kalinya.

c. Al-Qur'an

Kelas ini terstruktur dalam tiga level: tadarus, ghorib, dan tajwid. Dalam pelaksanaannya, tahap pertama melibatkan guru yang memandu siswa dalam membaca contoh ghorib bersama sebelum menjelaskannya. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk membaca beberapa ayat Al-Qur'an secara kolektif, dilanjutkan dengan membaca secara individual. Ketiga anak diminta maju kedepan untuk mengaji secara bergilir. Setelah selesai guru mengajarkan peraga yang kedua kali dan diakhiri dengan do'a penutup.⁸⁴

⁸³ Junaidin Nobida dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, 2021, hlm. 59-60.

⁸⁴ Setiyawati, Apriyanti Fatma, "Impelemnatsi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI NU Al Lhuriyyah 02 Besito Gebong Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020", Undergraduate thesis, IAIN Kudus, hlm 10-11.

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an difokuskan pada pengembangan kemampuan membaca yang cepat dan akurat, termasuk penguasaan titik keluar huruf dan aturan tajwid, dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang efisien. Guru dalam pembelajaran ini tidak sembarang orang, ada kualifikasi khusus yang disyaratkan, yaitu yang sudah memiliki sertifikat mengajar Al-Qur'an. Inti dari proses belajar ini terletak pada kemampuan peserta didik untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan metode tartil, mengikuti semua aturan yang ditetapkan dalam ilmu tajwid.

5. Tahapan-Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Metode pembelajaran Ummi meliputi tujuh langkah penting, antara lain: tahap awal atau pembukaan, proses apersepsi, penanaman dan pemahaman konsep, praktik keterampilan, penilaian, serta tahap akhir atau penutup. Setiap tahapan dalam metode ummi ini dirancang untuk memfasilitasi proses belajar yang efektif.

a. Pembukaan, dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Guru memastikan bahwa anak masuk kelas sudah dalam keadaan berwudhu
- 2) Guru memastikan siswa duduk dengan rapi
- 3) Guru memulai pembelajaran dengan menyapa dan melanjutkan dengan doa pembuka untuk belajar Al-Qur'an secara bersama-sama.
- 4) Guru menyiapkan siswa agar kondusif untuk proses pembelajaran.

b. Apersepsi melibatkan proses mengingat kembali konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya sebagai langkah awal untuk mengaitkannya dengan topik baru yang akan dipelajari hari ini. hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Guru memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- 2) Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya

- 3) Guru dapat mengaitkan materi tersebut dengan cara bertanya
- c. Implementasi konsep merupakan proses dimana materi atau topik utama yang akan disampaikan hari ini dijelaskan. Ini bisa dicapai melalui metode berikut:
- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan
 - 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi yang akan dicapai
 - 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode yang mudah dipahami
- d. Pemahaman terhadap konsep bisa dicapai melalui metode berikut:
- 1) Guru menjelaskan konsep yang diajarkan kepada siswa.
 - 2) Guru mengasah kemampuan siswa dengan praktik berdasarkan contoh yang tertera dalam materi pembelajaran.
- e. Latihan/Keterampilan, dapat dilakukan dengan cara:
- 1) Meningkatkan kemampuan membaca pada anak dapat dicapai dengan sering melakukan praktik berulang dari contoh atau latihan yang terdapat di halaman utama materi atau halaman latihan.
 - 2) Latihan membaca bisa diawali secara kolektif, kemudian dilanjutkan dengan praktik secara individual secara bergiliran.
 - 3) Guru menuntun siswa yang kesulitan dalam latihan membaca
- f. Evaluasi, dapat dilakukan dengan cara:
- 1) Guru mengamati proses belajar siswa satu persatu
 - 2) Melalui buku prestasi, guru mengevaluasi kemampuan dan kualitas membaca setiap anak secara individual.
- g. Penutup, dapat dilakukan dengan cara:
- 1) Pendidik memberikan bimbingan kepada murid-murid agar selalu berperilaku disiplin.

2) Setelah itu, doa penutup dibacakan diikuti dengan ucapan salam yang menandai berakhirnya.⁸⁵

6. Pendekatan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Metode ummi berasal dari Bahasa Arab dari kata “ummun” yang berarti “ibuku”. Metode ummi memiliki pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu pendekatan bahasa ibu yang pada dasarnya pendekatan bahasa ibu ada 3 unsur, yaitu:

a. *Direct Methode* (metode langsung)

Langsung dibaca tanpa dieja atau tanpa banyak penjelasan yaitu dengan melakukan secara langsung. Pendekatan yang efisien dengan penjelasan minimal.⁸⁶ Metode pembelajaran langsung tanpa dieja adalah pendekatan dimana guru memberikan materi pembelajaran langsung kepada siswa tanpa perlu menguraikan atau mengeja setiap kata dalam detail.

Guru menggunakan metode ini dengan menjelaskan konsep secara lisan dan memberikan contoh langsung agar siswa lebih paham. Penyampaian konsep materi pembelajaran secara langsung dengan cara yang jelas dan sistematis. Dengan memberikan contoh untuk menjelaskan konsep atau keterampilan yang diajarkan. Yang dapat membantu siswa melihat bagaimana penerapan teori dalam praktek. Pendekatan ini berfokus pada interaksi langsung antara guru dan siswa untuk mendukung pemahaman konsep yang diajarkan.

b. *Repetition* (diulang-ulang)

Teknik pembelajaran melalui pengulangan materi. Bacaan Al-Qur'an makin kelihatan indah dan mudah ketika membacanya dengan diulang-ulang.⁸⁷ Demikian pula para ibu yang mengajarkan Bahasa

⁸⁵ La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), hlm. 39-40.

⁸⁶ Yazidul Busthomi, Syamsul A'dlom dan Jaziroatul Mukaromah, “Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi”, *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6 Nomor 2, 2020, hlm. 216.

⁸⁷ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), hlm 4.

kepada anak. Kekuatan, keindahan dan keringannya juga mencakup kata dan frasa yang diulang-ulang dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

Metode belajar dengan cara diulang-ulang sering disebut dengan metode repetisi atau drill. Metode ini efektif untuk mengingat keterampilan yang perlu dihafal atau dikuasai dengan baik. Pengulangan dalam proses belajar mengajar berlandaskan individu yang pada umumnya cenderung meniru orang lain apalagi orang yang ditiru cukup berpengaruh. Dengan mengulang-ulang materi atau latihan, otak akan cenderung memperkuat koneksi sinaptik yang terlibat dalam proses belajar. Sehingga, kita dapat mengingat kembali informasi atau keterampilan yang telah dipelajari.

c. *Affection* (kasih sayang yang tulus)

Seperti halnya kasih sayang seorang ibu, tak tergoyahkan dan paling murni. Kekuatan cinta kasih yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya.⁸⁸ Demikian juga dengan seorang guru dalam mengajarkan Al-Qur'an pada muridnya, jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu supaya guru juga bisa menyentuh hati muridnya.

Pendekatan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang kuat antara guru dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta membantu siswa tumbuh dan berkembang secara positif. Guru perlu mengenali siswa secara individu, apresiasi dan hormati keberagaman latar belakang, dan gaya belajar siswa. Beri mereka kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan berkembang. Dukung mereka untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran. Namun jika ada kesalahan beri mereka pengertian dan nasihat dengan kata-kata yang menyentuh hati. Tunjukkan nilai-nilai kasih sayang dalam tindakan sehari-hari.

⁸⁸ Junaidin Nobisa, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Volume 4 Nomor 1, 2021, hlm. 58.

7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

Metode ummi yang diterapkan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an menawarkan berbagai keuntungan serta tantangan.

a. Kelebihan

Metode Ummi dalam mengajarkan Al-Qur'an tidak semata-mata berfokus pada materi buku yang dipelajari oleh anak, melainkan terutama pada kekuatan kunci:⁸⁹

- 1) Metode Ummi yang berkualitas mencakup buku pra TK hingga jilid 6, buku untuk remaja/dewasa, ghorib Al-Qur'an, dasar-dasar tajwid, serta peralatan dan metode pengajaran.
- 2) Kualifikasi guru Al-Qur'an meliputi tiga tahap penting: tashih, tahsin, dan sertifikasi.
- 3) Sistem berbasis kualitas dalam metode Ummi terdiri dari sepuluh pilar utama yang saling terkait dan tidak terpisahkan untuk mencapai hasil yang optimal.
- 4) Metode Ummi menetapkan target yang spesifik dan terukur, memungkinkan guru untuk menentukan solusi efektif atas masalah yang muncul selama proses belajar mengajar.
- 5) Waktu belajar yang cukup adalah kunci untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, dengan target yang jelas untuk memotivasi pembelajaran yang berkelanjutan.

b. Kekurangan

Metode ummi yang diterapkan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an juga menunjukkan beberapa kelemahan, termasuk:

- 1) Karena metode ummi ini menggunakan sebuah sistem, pedomannya ada sehingga semuanya sama kualitasnya dan standarnya sama.
- 2) Membutuhkan tenaga manajemen khusus.

⁸⁹ Umami Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umami* (Surabaya: Umami Foundation, 2011), hlm. 3.

Perbedaan metode baca Al-Qur'an ummi dengan metode baca Al-Qur'an lainnya adalah pembelajaran ummi yang mudah memberikan metode belajar yang mudah dipahami. Kelebihan dari metode ini adalah tidak hanya belajar cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga cara mengamalkannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi lapangan yang menerapkan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Dalam metode deskriptif, aktivitas utama adalah penggalan data tentang situasi yang terjadi secara alami, yaitu kondisi aktual yang berlangsung selama penelitian berlangsung.⁹⁰ Metode kualitatif dalam penelitian didasarkan pada postpositivisme dan bertujuan untuk mengamati objek dalam kondisi alami mereka. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan pemilihan sampel data yang bersifat purposive dan snowball. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi, dan analisisnya bersifat induktif, dengan fokus pada pemahaman mendalam daripada generalisasi.⁹¹

Metode penelitian kualitatif, atau pendekatan berbasis kualitas, adalah tipe penelitian dimana hasilnya tidak didapatkan dari metode statistik, melainkan melalui interpretasi peneliti terhadap arti dari kondisi tertentu. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman proses dan arti yang tidak diukur dengan ketat berdasarkan kuantitas atau angka.⁹² Studi ini fokus pada analisis objek alam dengan data yang terkumpul dalam bentuk verbal dan visual, bukan numerik. Hasilnya, laporan tersebut akan mengandung berbagai kutipan data, yang diperoleh dari wawancara, catatan di lapangan, materi foto/video, serta dokumen-dokumen resmi.⁹³

Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu keadaan atau peristiwa dengan spesifik dan urut untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dengan tujuan untuk

⁹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 15.

⁹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

⁹² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 19.

⁹³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm. 34.

menggambarkan dan menjelaskan tentang penerapan pembelajaran qiroatul qur'an dengan metode ummi. Penelitian ini akan mengungkapkan kondisi nyata yang ada di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti telah melaksanakan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang berlokasi di Jl. A.W. Soemarno No. 52A Purbalingga, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai lokasi penelitian karena realitanya di MI tersebut menerapkan program pembelajaran yang berasal dari kurikulum madrasah yaitu pembelajaran qiroatul qur'an dengan menggunakan metode ummi pada kelas 1 sampai 3. Penerapan program pembelajaran qiroatul qur'an melalui metode ummi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlangsung selama bulan Desember 2023 hingga Juli 2024. Penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari mencari pokok permasalahan, mencari data, proses pengumpulan data, pengolahan data hingga tahap laporan penelitian.

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Bimbingan BAB I								
2.	Bimbingan BAB II								
3.	Bimbingan BAB III								
4.	Penelitian								
5.	Bimbingan BAB IV								
6.	Bimbingan BAB V								

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus atau sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu implementasi program pembelajaran qiroatul qur'an melalui metode ummi pada siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang akan dijadikan sumber pengumpulan data dalam penelitian. Subjek penelitian yang akan penulis gunakan yaitu pelaksana atau penyelenggara program pembelajaran qiroatul qur'an, sebagai berikut:

a. Kepala madrasah

Kepala madrasah adalah sebagai pemimpin penyelenggaraan pendidikan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dari sinilah peneliti mendapatkan informasi dan gambaran umum terkait perencanaan dan pedoman kurikulum yang telah ditetapkan oleh yayasan yang diterapkan di madrasah tersebut. Pembicara dalam acara tersebut adalah: Ibu Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd., yang menjabat sebagai kepala madrasah MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

b. Kepala bidang keagamaan

Kepala bidang keagamaan ini dapat dijadikan sumber informasi yang berkaitan dengan program pembelajaran bidang studi agama. Narasumber yaitu: Farkhah Sugiyanti, S.Ag. selaku kepala bidang keagamaan MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

c. Guru wali kelas 3

Berdasarkan sumber yang diberikan oleh guru wali kelas 3 peneliti dapat mengetahui proses pendidikan di kelas 3 dan kegiatan pembelajaran yang diterapkan di kelas 3. Narasumber yaitu: Ibu Sri Mulyani Barokah yang memiliki gelar S.E. dan S.Pd., menjabat sebagai koordinator untuk kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah yang berlokasi di Sambas Purbalingga.

d. Guru metode ummi

Berdasarkan materi dari pengajar metode ummi, peneliti memahami proses belajar mengajar qiroatul qur'an menggunakan pendekatan ummi, target pembelajaran disetiap kelasnya serta tantangan dan kesuksesan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Narasumber yaitu: Ibu Siti Khusnul Sangadah, S.Pd.I., Ibu Elis Ngaefaturahmah, S.E., S.Pd. dan Ibu Imas Masitoh, S.Pd.I., S.Pd. selaku koordinator guru metode ummi kelas 3.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena dalam kondisi aslinya, tanpa ada intervensi atau perubahan yang disengaja. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih objektif terhadap situasi yang sedang diamati. Observasi adalah salah satu metode mengumpulkan informasi pada suatu objek ataupun peristiwa yang dapat diprediksi dengan indera manusia.⁹⁴ Metode observasi dijalankan dengan proses pencatatan kejadian menggunakan alat bantu dan perekaman untuk keperluan penelitian ilmiah atau tujuan spesifik lainnya.⁹⁵ Melalui observasi peneliti dapat mengetahui dan memahami objek ataupun peristiwa yang sedang diamati secara langsung.

Dalam kajian ini, penulis menerapkan metode observasi non partisipatif. Observasi non partisipan merupakan metode observasi yang dilakukan peneliti tanpa ikut melaksanakan aktivitas yang dilakukan subjek penelitian. Penulis memilih menggunakan observasi non partisipan

⁹⁴ Ida Bagus Gde Pujaastawa, "Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi", Universitas Udayana, 2016, hlm. 8.

⁹⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hlm. 26.

karena jenis observasi ini sering digunakan untuk mengamati kegiatan seperti proses pembelajaran dan aktivitas siswa di lingkungan sekolah. Peneliti juga hanya mengobservasi pelaksanaan program pembelajaran qiroatul qur'an dengan metode ummi sejak mulai dari persiapan atau perencanaan, pelaksanaan sampai dengan hasil yang di dapat tanpa ikut serta dalam melakukan pembelajaran tersebut. Observasi dilakukan kepada subyek penelitian. Hasil dari observasi tersebut digunakan untuk mendapat gambaran apakah penggunaan metode ummi pada pembelajaran qira'atul qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Wawancara atau interview pada kegiatan penelitian berbeda dengan percakapan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui dialog antar peneliti dan subjek penelitian dengan bantuan instrumen yang dikenal sebagai panduan wawancara.⁹⁶ Wawancara merupakan metode yang dipilih ketika penulis perlu menggali informasi lebih lanjut pasca observasi awal untuk studi yang lebih mendalam. Hal ini dilakukan untuk memperkuat informasi yang didapat dan mendukung dalam pengambilan kesimpulan.

Wawancara akan dilakukan kepada pelaksana program pembelajaran qiroatul qur'an yaitu kepala sekolah atau kepala bidang akademik, guru kelas 3 dan guru metode ummi serta peserta didik kelas 3 sebagai pelengkap. Pertanyaan pokok yang akan ditanyakan kepada kepala sekolah/kepala bidang akademik meliputi standar kurikulum, penerapan kurikulum, sumber pembelajaran, ruang pembelajaran, perencanaan program, pedoman pelaksanaan program, tujuan program pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program serta penjadwalan. Berikutnya pertanyaan pokok yang akan ditanyakan kepada

⁹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 108.

guru kelas 3 meliputi persiapan pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pedoman penilaian, pedoman pengawasan. Kemudian pertanyaan pokok yang akan ditanyakan kepada guru metode ummi meliputi pengembangan program, persiapan pembelajaran, tahapan pembelajaran qiroatul qur'an, keberhasilan program pembelajaran qiroatul qur'an, kesulitan yang dihadapi, strategi, metode, media, evaluasi dan hasil pembelajaran.

Wawancara bisa bersifat terstruktur atau tidak, serta dapat dijalankan secara langsung atau melalui telepon. Untuk studi ini, penulis memilih metode wawancara semi terstruktur: sebuah pendekatan yang mengandalkan serangkaian pertanyaan terbuka untuk menggali informasi. Dalam pelaksanaannya wawancara ini lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Penulis memilih menggunakan wawancara semi terstruktur karena dalam pelaksanaannya memungkinkan munculnya pertanyaan baru karena jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga pengambilan informasi dapat dilakukan dengan lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap pengumpulan data dari observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi tentang variabel yang meliputi catatan, transkrip, notulen dari pertemuan, agenda, dan lain-lain. Bentuk instrument dokumentasi yaitu pedoman dokumentasi dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dicari datanya.⁹⁷ Tujuan menggunakan dokumentasi adalah untuk menjelaskan suatu objek yang memberikan pemahaman mengenai masalah yang diteliti.⁹⁸

Peneliti ini melakukan pengumpulan data terkait program pembelajaran qiroatul qur'an dengan menggunakan metode ummi. Data yang dikumpulkan mencakup jadwal, pedoman pengelompokan siswa,

⁹⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 83.

⁹⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 26.

pengawasan, rencana pelaksanaan, media yang digunakan, kriteria penilaian, serta soal dan kuis untuk latihan dan evaluasi selama penelitian berlangsung di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Disamping itu juga untuk memperoleh data geografis sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta fasilitas sekolah dalam menunjang pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan proses menelaah, mengelompokkan, menafsirkan suatu keadaan. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah seluruh sumber data terkumpul dan telah siap untuk dipelajari. Hal ini dilakukan untuk menemukan informasi agar dapat memberikan petunjuk dalam mengambil keputusan. Untuk dapat melaksanakan tahapan analisis data, maka akan ditempuh dengan langkah sebagai berikut.

1. Koleksi Data

Proses awal dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Verifikasi Data

Langkah kedua adalah verifikasi data. Dalam tahap ini terjadi proses pemeriksaan data, berbagai jenis data diperiksa ketetapan dan ketidakkonsistennya. Yang mana menjelaskan apakah peneliti akan menggunakan data koleksi atau tidak. Dengan adanya verifikasi data akan membantu dalam meningkatkan peluang untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Verifikasi dilakukan pada data sementara yang masih dalam proses penelitian yang masih berkemungkinan berubah karena kesalahan atau ada tambahan data baru selama proses verifikasi.⁹⁹

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 252.

3. Reduksi Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mereduksi data dengan memilih data yang penting dan sesuai atau relevan dengan topik penelitian yang dibahas. Reduksi data diambil dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Proses penyederhanaan data melibatkan seleksi data esensial, mengabaikan yang tidak relevan, menitikberatkan pada informasi kunci, memadatkan data yang kompleks, berbelit, atau terlalu panjang, serta mengkristalkan ide pokok menjadi format yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.¹⁰⁰ Studi ini melakukan seleksi data untuk mengetahui penggunaan metode ummi dalam mengajar Qira'atul Qur'an, yang bertujuan untuk memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas tiga di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

4. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, tahap berikutnya ialah penyajian data. Penting untuk mengikuti struktur penulisan yang tepat agar mempermudah proses pembacaan atau pengamatan data secara tekstual. Penyajian informasi dilakukan dengan cara yang terstruktur untuk memudahkan proses penyimpulan.

Data bisa ditampilkan melalui kata-kata, frasa, atau visualisasi seperti diagram, yang memudahkan para peneliti untuk melakukan ekstrapolasi yang memadai guna mengidentifikasi pola dan keterkaitan yang sistematis. Selama proses penyajian data, mungkin terdapat tema-tema baru yang terungkap, yang tidak terdeteksi selama proses pengurangan data sebelumnya.¹⁰¹ Studi ini mengungkapkan temuan yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Temuan tersebut disajikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan penggunaan metode ummi dalam program pembelajaran

¹⁰⁰ Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 19.

¹⁰¹ Morissan, *Riset Kualitatif...* hlm. 20.

Qiro'atul Qur'an, yang bertujuan untuk memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3.

5. Penarikan Kesimpulan

Langkah final dalam menganalisis data adalah menyimpulkan. Proses ini melibatkan evaluasi kembali temuan analisis dan menginterpretasikan signifikansinya terhadap pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian dikontraskan dengan data yang ada sebelumnya untuk menilai keberhasilan penelitian.

Oleh karena itu, proses menyimpulkan melibatkan tahapan pemberian arti pada data, mengonfirmasi keakuratan arti tersebut, dan verifikasi, yang merupakan proses pengecekan ulang data untuk memastikan kesesuaian artinya. Arti yang terungkap dari data perlu diverifikasi untuk memastikan keandalan, kebenaran, dan konfirmasi, yang menandakan bahwa data tersebut valid.¹⁰²



¹⁰² Morissan, *Riset Kualitatif...* hlm. 21.

BAB IV
PENGGUNAAN METODE UMMI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga

1. Sejarah MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Yayasan Istiqomah Sambas didirikan oleh keluarga almarhum H. Suchari Adi Mulyono pada 12 Oktober 1999. Ini adalah lembaga yang berdiri atas dasar kekeluargaan dan komitmen untuk kesejahteraan sosial.¹⁰³ Kekhawatiran atas menurunnya moral generasi mendatang yang terlepas dari ajaran Islam menjadi alasan pendirian Yayasan ini. Dalam menghadapi globalisasi yang berkembang cepat, diperlukan adaptasi umat Islam dengan penguasaan sains dan teknologi. Berangkat dari kekhawatiran ini, Bapak H. Suchari Adi Mulyono (Alm.) dan keluarga mendirikan Yayasan yang fokus pada pendidikan, sosial, dan keagamaan.

Sambas, yang merupakan singkatan dari "Suchari Adi Mulyono Banyumas Asli," dikenal sebagai pengusaha yang gigih dan kuat. Dalam setiap aspek kehidupan sehari-harinya, ia selalu memprioritaskan prinsip-prinsip Islam.¹⁰⁴ Meskipun memiliki jadwal yang padat, beliau selalu berusaha hadir di majlis ta'lim dan mengundang ulama untuk memberikan bimbingan kepada dirinya serta keluarganya. Beliau berkeinginan agar hikmah yang diperoleh dari aktivitas tersebut dapat menjadi investasi akhirat yang memberi manfaat bagi umat Islam dan terus mengalirkan pahala sampai hari akhir.

Ia memiliki rencana untuk mendirikan sebuah Pesantren Modern yang unggul. Langkah pertama yang diambil adalah melakukan kunjungan banding ke berbagai pesantren salaf dan modern yang memiliki reputasi baik, serta ke sekolah-sekolah terkemuka. Dari

¹⁰³ Website MI Istiqomah Sambas Purbalingga, diakses pada laman <https://miisambaspurbalingga.sch.id/sejarah/>, diakses pada tanggal 10 Juni 2024.

¹⁰⁴ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 Juni 2024.

kunjungan banding itu, ia menaruh minat pada MIN I Malang di Jawa Timur dan SD Muhammadiyah Sapen di Yogyakarta. Pada 8 Maret 2000, terjadi pertemuan musyawarah antara Yayasan Istiqomah Sambas dan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Setelah ada beberapa kesepakatan, MI Istiqomah Sambas pada 20 April 2000 terdaftar di kantor Departemen Agama Purbalingga dengan Nomor Statistik Madrasah: 112330305189. Sosialisasi berlangsung pada 6 Juni 2000 di Gedung Graha Sarwa Guna Purbalingga, dihadiri oleh para tokoh agama, pakar pendidikan, orang tua calon siswa, calon siswa dan beberapa tokoh masyarakat. Akhirnya, pada 28 Juni 2000, MI Istiqomah Sambas diresmikan oleh Bupati Purbalingga, Drs. Triono Budisangsoko, M.Si., dengan jumlah siswa sebanyak 164 anak.¹⁰⁵

Dedikasi MI Istiqomah Sambas dalam menjalankan tugas di sektor pendidikan telah mendapatkan pengakuan yang baik dari komunitas, memungkinkan institusi tersebut meraih kesuksesan di bidang akademis dan ekstrakurikuler. Saat ini, Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga mengelola berbagai tingkat pendidikan yang mencakup PAUD, SRAMBI, MIIS, SMP Istiqomah Sambas Purbalingga (Reguler & Boarding), MA Tahfidzul Qur'an, serta PPTQ Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Visi dan Misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Visi

“Dengan sadar mutu menjadi madrasah unggul, model, dan islami”

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Madrasah unggul

- 1) MI Istiqomah Sambas adalah madrasah yang menerima peserta didik dengan kemampuan biasa (normal) kemudian dengan secara unggul sehingga memperoleh hasil yang unggul pula.

¹⁰⁵ Website MI Istiqomah Sambas Purbalingga, diakses pada laman <https://miisambaspurbalingga.sch.id/sejarah/>, diakses pada tanggal 10 Juni 2024.

- 2) MI Istiqomah Sambas adalah sebuah madrasah yang mampu menciptakan para cendekiawan muslim yang berakhlakul karimah, berwawasan luas, terbuka, terampil, kreatif dan berdaya saing.
- b. Madrasah model
 - 1) MI Istiqomah Sambas sebagai madrasah model berupaya menjadi rujukan bagi lembaga-lembaga lain dan mencetuskan ide-ide inovatif di bidang pendidikan.
 - c. Madrasah islami
 - 1) MI Istiqomah Sambas dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya harus senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai keislaman dengan mengedepankan aqidah salimah, ibadah shalihah dan akhlakul karimah.¹⁰⁶

Misi

Memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal dan optimal bagi seluruh peserta didik dengan mewujudkan:

- a. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas
- b. Mewujudkan tersedianya sumber belajar yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan penelusuran bakat dan minat, bina prestasi, dan ekstrakurikuler
- d. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Mewujudkan civitas madrasah yang berkarakter dan berakhlakul karimah
- f. Menerapkan sistem manajemen organisasi pendidikan ISO 21001:2018
- g. Menyediakan sarana prasarana yang representative
- h. Mewujudkan madrasah yang berwawasan lingkungan
- i. Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, aman, nyaman dan tertib

¹⁰⁶ Website MI Istiqomah Sambas Purbalingga, diakses pada laman <https://miisambaspurbalingga.sch.id/visi-dan-misi/>, diakses pada tanggal 10 Juni 2024.

- j. Menjalinkan hubungan yang harmonis dengan Ikatan Orang Tua Murid (IOM), masyarakat, pemerintah, dunia usaha maupun lembaga lain.¹⁰⁷
3. Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Realisasi visi dan misi sebuah institusi pendidikan, seperti sekolah atau madrasah, tidak semata-mata ditentukan oleh keberadaan perencanaan yang matang. Sebaliknya, pencapaian tersebut secara intrinsik terkait erat dengan tingkat partisipasi dan keterlibatan dari semua pihak yang terlibat, termasuk para pendidik, staf, siswa, dan masyarakat. Keterlibatan aktif mereka dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, mulai dari pengambilan keputusan hingga implementasi program, menjadi kunci utama dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, sumber daya manusia menjadi aset penting yang menentukan keberhasilan dan kemajuan pendidikan di masa depan.

Menurut analisis dokumen yang telah dilakukan, inilah daftar tenaga pendidik serta staf kependidikan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga:

Tabel 1. 1
Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga¹⁰⁸

No	Aspek	Pa	Pi	Jumlah
1.	Pendidikan S-1	20	87	107
2.	Pendidikan S-2	2	3	5
3.	Pendidikan D3	2	1	3
4.	Pendidikan SMU	11	3	14
5.	Jenis Kelamin	35	94	129

¹⁰⁷ Website MI Istiqomah Sambas Purbalingga, diakses pada laman <https://miisambaspurbalingga.sch.id/visi-dan-misi/>, diakses pada tanggal 10 Juni 2024.

¹⁰⁸ Dokumen diperoleh dari Admin MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada hari Kamis, 6 Juni 2024.

4. Data Peserta Didik MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Tabel 1. 2

Data Peserta Didik MI Istiqomah Sambas Purbalingga¹⁰⁹

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas I	136	132	268
2.	Kelas II	137	129	266
3.	Kelas III	128	114	242
4.	Kelas IV	120	144	264
5.	Kelas V	132	132	264
6.	Kelas VI	141	113	254
Jumlah		794	764	1558

5. Letak Geografis serta Wilayah Operasional

Gambar 1. 1 Letak MI Istiqomah Sambas Purbalingga¹¹⁰**B. Penyajian Data**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, peneliti memperoleh data terkait dengan program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi pada siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Melalui observasi yang teliti, peneliti memonitor kegiatan dan proses pembelajaran Qiroatul Qur'an, yang bertujuan untuk memperkaya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Wawancara yang mendalam

¹⁰⁹ Dokumen diperoleh dari Admin MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada hari Kamis, 6 Juni 2024.

¹¹⁰ Website Google Maps, diakses pada tanggal 10 Juni 2024.

memberikan wawasan lebih luas terkait praktik yang dijalankan, sementara pengumpulan dokumen mendukung kekuatan data penelitian. Sumber informasi yang dipilih memberikan kontribusi signifikan dalam menyediakan data yang akurat dan relevan. Peneliti berhasil menyajikan gambaran umum program Qiroatul Qur'an yang diimplementasikan, serta metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, menunjukkan komitmen madrasah dalam pengembangan pendidikan agama yang berkualitas. Berikut adalah data yang disajikan oleh peneliti:

1. Tujuan Program Metode Ummi

Pembahasan mengenai tujuan dari program metode ummi akan lebih bermakna jika memahami latar belakangnya terlebih dahulu. Metode ummi, yang diciptakan oleh Mansuri bersama A. Yusuf, MS, kemudian diinstitusikan melalui Ummi Foundation di Surabaya.¹¹¹ Metode ummi dirancang untuk memudahkan pengajaran Al-Qur'an oleh guru kepada siswanya, sehingga proses belajar menjadi menyenangkan dan bermutu. Metode ini mendapat namanya dari kata 'ummi' yang artinya 'ibu saya', dengan harapan metode ini dapat menyerupai kasih sayang dan kelembutan seorang ibu.

MI Istiqomah Sambas menggunakan metode ummi pada tahun 2013. Berawal dari Yayasan ada kegiatan di Bandung dan menemukan metode ummi yang digunakan di salah satu sekolah di sana (SD An-Nikmah), dilihat bagus bacaannya, tartil bacaannya dan sepertinya mudah diajarkan. Kemudian berlanjut dengan pembicaraan dan bertemu dengan Ummi Foundation. Selanjutnya dilakukan pelatihan untuk seluruh guru di MI Istiqomah Sambas menggunakan metode ummi dan setelah didalami metode ini yang paling mudah untuk dipelajari secara cepat oleh bapak ibu guru. Dan sistem metode ummi juga kuat seperti standarisasi yang jelas, step by step jelas, dan kontrolisasi dari pihak Ummi Foundation juga jelas, jadi kerja samanya secara kelembagaan.

¹¹¹ Ummi Foundation, *Buku Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2023).

Akhirnya pada tahun 2013 menemukan kecocokan dengan metode ini, menemukan kesamaan budaya yang mana MI Istiqomah Sambas berorientasi pada budaya mutu atau melakukan sesuatu memang yang bermutu. Kemudian diadakan seleksi untuk guru mulai dari membaca sampai ke proses pengujian dan guru yang lulus dipilih menjadi guru Qur'an yang kemudian diikutkan untuk program sertifikasi guru ummi. Setelah itu baru pembelajaran metode ummi diterapkan dengan guru yang ada di internal madrasah.¹¹²

MI Istiqomah Sambas adalah institusi pendidikan yang menerapkan metode ummi sebagai pendekatan dalam mengajar Al-Qur'an. Koordinator Al-Qur'an MI Istiqomah Sambas Ibu Farkhah Sugiyanti memberikan keterangan: *"Tujuan madrasah menggunakan metode ummi agar pembelajaran alquran lebih efektif karena selama puluhan tahun menggunakan metode iqro tetapi setelah dievaluasi ternyata bacaan alquran anak tidak tartil."*¹¹³

Program pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan metode ummi menjadi salah satu keunggulan di MI Istiqomah Sambas. Program ini berasal dari kurikulum yayasan. MI Istiqomah Sambas menggunakan 3 standar kurikulum. Adapun 3 standar kurikulum tersebut yaitu:

- a. Kurikulum kementerian Pendidikan kebudayaan untuk mata pelajaran umum
- b. Kurikulum agama untuk mata pelajaran agama
- c. Kurikulum yayasan untuk muatan lokal kekhasan.

Jadi standar kurikulum MI Istiqomah Sambas mengacu pada 3 kurikulum tersebut dan tentunya mengacu pada regulasi dan kebijakan terbaru. Untuk sumber belajar yang digunakan mengikuti afiliasi dari program pembelajaran. Seperti untuk program Qiroatul Qur'an karena menggunakan metode ummi jadi sumber belajar dari buku yang

¹¹² Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 Juni 2024.

¹¹³ Wawancara bersama Ibu Farkhah Sugiyanti selaku Koordinator Al-Qur'an pada 6 Juni 2024.

dikeluarkan dari Ummi Foundation mulai dari buku jilid sampai buku tajwid. Program tersebut menjadi salah satu program yang diunggulkan di MI Istiqomah Sambas. Program ini sangat penting karena setiap umat Islam harus dapat membaca Al-Qur'an dengan tepat. Ini merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi, terutama bagi anak-anak, yang pada dasarnya harus diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Jadi nanti setelah anak dinyatakan lulus ujian munaqasyah yang diuji langsung oleh Ummi Foundation akan mendapat syahadah yang menjadi salah satu syarat untuk pengambilan ijazah. Ibu Farkhah Sugiyanti selaku koordinator Al-Qur'an memberikan keterangan:

“Seperti yang kita tahu, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu menjadi kewajiban semua umat Islam. Madrasah mempunyai banyak program unggulan tetapi yang tetap diunggulkan itu program Qiroatul Qur'an. Jadi kenapa program itu ada dikelas 1 sampai 3, karena harapannya di kelas 3 anak sudah bisa baca Al-Qur'an. Kemudian di kelas 4 sampai 6 nanti dikembangkan melalui program Qiroatul Kutub atau menerjemah Al-Qur'an. Lalu setiap akhir tahun diadakan tes baca Al-Qur'an untuk memastikan anak konsisten tidak bacaan alqurannya. Sehingga, peningkatan atau penurunan bacaan alquran anak akan terlihat.”¹¹⁴

Metode ummi adalah teknik mengajar Al-Qur'an yang dirancang untuk menjadi sederhana, menarik, dan ritmis, memfasilitasi proses belajar membaca Al-Qur'an bagi para pelajar. Keunikan dari metode ummi terletak pada karakteristiknya yang membedakannya dari metode lain, seperti berikut:

- a. Yang pertama, setiap guru mengajar harus mengikuti program sertifikasi dulu.
- b. Yang kedua, ada supervisi guru ummi dan kontroling dari Ummi Foundation setiap semester.
- c. Yang ketiga, tidak semua guru bisa beli buku ummi, meskipun sekarang sudah tersedia di online shop tetapi itu dianggap ilegal. Yang secara legal bisa membeli buku ummi hanya orang-orang yang

¹¹⁴ Wawancara bersama Ibu Farkhah Sugiyanti selaku Koordinator Al-Qur'an pada 6 Juni 2024.

namanya sudah tercantum di Ummi Foundation, karena tidak mau menjual buku, karena nanti jika semua orang bisa membeli buku dan menyampaikannya jauh dari konsep yang seharusnya.

- d. Yang keempat, metode ummi semuanya sudah ada ketentuannya, seperti dari kenaikan halaman, kenaikan jilid, sampai pada nada dalam membaca Al-Qur'annya. Jadi anak dalam menghafal Al-Qur'an sudah terbiasa dengan nada yang benar.
- e. Yang kelima, Ummi Foundation terkonsep kontrolingnya sampai pada puncak program Qiroatul Qur'an yaitu imtihan atau uji publik, dari pihak Ummi Foundation sendiri yang akan menjadi pemandu di acara tersebut, karena tidak semua orang bisa dan boleh untuk melakukannya.¹¹⁵

Selama hampir 11 tahun menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, MI Istiqomah Sambas sudah mengikuti beberapa sistem yang diajukan oleh Ummi Foundation. Sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di MI Istiqomah Sambas sejauh ini sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari kerja keras para pimpinan madrasah maupun guru ummi dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah memberikan keterangan:

“Komitmen bersama dari jajaran pimpinan yang menjadikan program ini menjadi program unggulan dan menetapkan target yang tinggi. Sehingga dengan ketetapan target yang tinggi akhirnya menjadi suatu usaha yang diupayakan optimal dari para guru. Kemudian dari Ummi Foundation sendiri sudah punya sistem yang jelas mulai dari tahapan mengajar, bukunya juga konsisten. Tetapi yang paling menjadi faktor keberhasilan itu dari SDM pelaksana program Qoriatul Qur'an.”¹¹⁶

Proses pembelajaran memerlukan kehadiran guru yang berkualitas. Di MI Istiqomah Sambas, para pengajar memiliki keahlian yang sesuai dengan spesialisasi mereka. Namun, tidak

¹¹⁵ Wawancara bersama Ibu Farkhah Sugiyanti selaku Koordinator Al-Qur'an pada 6 Juni 2024.

¹¹⁶ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 Juni 2024.

semua pengajar di sana bertugas mengajar Al-Qur'an. Sebanyak 29 guru di MI Istiqomah Sambas ditugaskan khusus untuk mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi, masing-masing dengan tanggung jawab yang beragam. Adapun rinciannya yaitu:

- a. Koordinator Al-Qur'an: Ibu Farkhah Sugiyanti, S.Ag. selaku Kepala Bidang Keagamaan
- b. Koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an
 - 1) Kelas 3 ABC: Ibu Siti Khusnul Sangadah, S.Pd.I.
 - 2) Kelas 3 DEF: Ibu Elis Ngaefaturohmah, S.E., S.Pd.
 - 3) Kelas 3 GHI: Ibu Imas Masitoh, S.Pd.I., S.Pd.
 - 4) Dibantu oleh 24 pendidik pengampu pembelajaran Qiroatul Qur'an lainnya
- c. 2 guru penguji

2. Program Implementasi Metode Ummi

Ibu Tri Asih Yulianingrum menekankan bahwa kualitas adalah inti dari metode ummi. Wawancara dengan koordinator Al-Qur'an mengungkapkan bahwa terdapat tujuh program inti dalam metode ini. Tujuan dari program-program ini adalah untuk mendukung guru dalam mengajar Al-Qur'an dengan cara yang efektif, sederhana, menggembirakan, dan mengharukan. Dengan adanya program inti ini, diharapkan setiap siswa yang lulus dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Ketujuh program inti tersebut meliputi:

- a. Tashih bacaan Al-Qur'an

Program ini dirancang untuk menetapkan standar kualitas dalam membaca Al-Qur'an bagi guru dan calon guru yang memilih menggunakan metode ummi.¹¹⁷ Untuk memverifikasi bahwa para pengajar Al-Qur'an telah

¹¹⁷ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 Juni 2024.

memenuhi kriteria yang diberlakukan oleh Ummi Foundation, mereka harus mengikuti proses ini. Ini merupakan langkah penting yang harus dilalui oleh pengajar Al-Qur'an sebelum mereka dapat mengambil bagian dalam sertifikasi pengajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa pengajar metode ummi telah siap dan kompeten.

Dalam proses verifikasi keahlian membaca Al-Qur'an oleh para pendidik metode ummi, aspek yang dinilai meliputi: kualitas fashahah dan tajwid dalam bacaan, kemampuan membaca ayat-ayat yang sulit, serta fawatihussuwar. Tahapan seleksi pendidik mencakup dari pembacaan hingga tahap penilaian, dan mereka yang berhasil lulus akan diangkat sebagai pendidik Al-Qur'an dan berpartisipasi dalam program sertifikasi guru ummi.

b. Tahsin

Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil bagi guru dan calon guru. Khususnya, program ini mengarah pada guru-guru yang menggunakan metode ummi serta mereka yang belum memenuhi standar tashih dan ingin meningkatkan kemampuan bacaannya sesuai prinsip ilmu tajwid. Tujuan akhirnya adalah mempersiapkan para guru ini untuk lulus dalam ujian tashih dan tahsin, sehingga mereka dapat mengikuti sertifikasi metode ummi. Guru-guru yang berhasil melewati tahapan ini akan memiliki kualifikasi untuk sertifikasi tersebut.

c. Sertifikasi guru Al-Qur'an

Tidak semua pengajar di MI Istiqomah Sambas bertugas mengajar Al-Qur'an; hanya mereka yang memiliki sertifikasi ummi yang berhak. Proses pengajaran Al-Qur'an

diatur secara ketat, dengan guru-guru yang telah melalui pelatihan dan sertifikasi oleh Umami Foundation, mencakup tashih dan tahsin. Sebuah program khusus yang berlangsung selama tiga hari telah diadakan untuk memperkenalkan metodologi pengajaran Al-Qur'an dengan metode ummi, serta pengelolaan pembelajaran. Guru yang berhasil melewati proses sertifikasi akan diakui dan diberikan sertifikat sebagai pengajar Al-Qur'an dengan metode ummi.

Madrasah melakukan beberapa cara untuk dapat menjaga kualitas pengajar ummi. Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah memberikan keterangan:

“Sebagai bentuk komitmen bahwa sebelum mengajar para guru harus sudah bersertifikasi ummi. Jadi kalau guru yang belum sertifikasi, maka madrasah memberangkatkan untuk sertifikasi. Semua guru ummi sekarang sudah tersertifikasi semua. Jadi itu salah satu untuk menjaga kualitas, baik itu kualitas membaca guru maupun kualitas dalam guru itu mengajarkan.”¹¹⁸

Berdasarkan dokumen sertifikasi metode ummi yang ada di MI Istiqomah Sambas, proses verifikasi dan sertifikasi untuk setiap guru merupakan proses yang sangat detail dan ketat. Kualifikasi yang diharapkan untuk setiap guru adalah:

- 1) Membaca Al-Qur'an dengan tartil, artinya telah berhasil dalam verifikasi metode ummi.
- 2) Memiliki penguasaan atas ghoroibul Qur'an dan dasar-dasar tajwid.
- 3) Melakukan pembacaan Al-Qur'an secara rutin setiap hari.
- 4) Berpengalaman dalam mengajar materi ummi, mulai dari jilid pertama hingga tajwid.

¹¹⁸ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 Juni 2024.

- 5) Memiliki semangat sebagai da'i dan murobbi, dimana seorang guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik murid-muridnya.
- 6) Menjaga disiplin waktu dengan ketepatan dalam setiap kegiatan mengajar.
- 7) Berdedikasi terhadap kualitas, dengan selalu memastikan standar tinggi dalam setiap sesi pembelajaran.¹¹⁹

d. Pendampingan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah dan institusi yang menggunakan metode ummi, dengan harapan dapat mencapai standar mutu dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa. Ummi Foundation memberikan bimbingan langsung kepada sekolah-sekolah yang mengadopsi metode ini.

Ummi Foundation terkonsep kontrolingnya sampai pada puncak program Qiroatul Qur'an yaitu imtihan atau uji publik, dari pihak Ummi Foundation sendiri yang akan menjadi pemandu di acara tersebut, karena tidak semua orang bisa dan boleh untuk melakukannya.¹²⁰ Dengan bimbingan yang sistematis, diharapkan para sekolah yang menggunakan metode ummi akan mampu menerapkannya dalam pengajaran Al-Qur'an secara akurat, sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation.

e. Supervisi

Selain sertifikasi, guru ummi juga mendapat supervisi secara eksternal maupun internal agar kualitas mengajarnya tetap terjaga. Supervisi adalah sebuah proses evaluasi dan pengawasan terhadap standar penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an di institusi pendidikan dan organisasi yang

¹¹⁹ Dokumentasi diperoleh dari buku sertifikasi guru ummi pada 8 Juni 2024.

¹²⁰ Wawancara bersama Ibu Farkhah Sugiyanti selaku Koordinator Al-Qur'an pada 6 Juni 2024.

menggunakan metode ummi, dengan tujuan untuk mengakreditasi institusi-institusi tersebut.

Kegiatan supervisi yang dilakukan di MI Istiqomah Sambas ini terdiri dari supervisi secara eksternal dan internal. Supervisi eksternal dilakukan dari Ummi Foundation selama satu kali dalam satu semester.¹²¹ Sedangkan supervisi internal ada supervisi akademik yang di dalamnya ada target untuk menyupervisi guru ummi dilakukan dalam satu tahun empat kali atau satu semester dua kali. Jadi semua guru minimal tersupervisi satu kali dalam satu tahun. Kegiatan supervisi ini sebagai bentuk menjaga konsistensi kualitas guru selain dari koordinasi secara teratur sekali dalam sepekan. Aktivitas penilaian tersebut mencakup:

- 1) Total pendidik bersertifikasi
- 2) Penerapan metode pengajaran dalam kelas
- 3) Kriteria keberhasilan belajar murid
- 4) Total hari belajar Al-Qur'an yang efektif
- 5) Proporsi antara pendidik dan murid
- 6) Manajemen kegiatan belajar mengajar
- 7) Proses pengembangan kompetensi guru serta penilaian terhadap mutu proses belajar.¹²²

f. Munaqasyah

Program ini adalah sistem evaluasi yang bertujuan untuk mengukur kompetensi siswa setelah proses pembelajaran selesai. Munaqasyah menjadi standar dari Ummi Foundation bahwa peserta didik yang sudah menyelesaikan dan menguasai materi pembelajaran dengan baik, maka dia berhak mengikuti munaqasyah. Munaqasyah

¹²¹ Wawancara bersama Ibu Farkhah Sugiyanti selaku Koordinator Al-Qur'an pada 6 Juni 2024.

¹²² Wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas DEF pada 7 Juni 2024.

dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan apakah siswa telah memenuhi kriteria kelulusan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi. Siswa yang mengikuti ujian akan dikelompokkan dan setiap kelompoknya akan diuji oleh satu penguji. Hal-hal yang akan diujikan berupa tajwid, gharib, hafalan surat panjang, surat pendek, dan tahfidz.

Tujuan yang ingin dicapai adalah agar seluruh siswa berhasil melewati ujian munaqasyah dengan kelulusan 100%. Setiap siswa yang berhasil lulus dalam ujian tersebut akan diberikan sertifikat atau syahadah sesuai dengan metode ummi.¹²³ Dokumen syahadah ini mengonfirmasi bahwa berdasarkan evaluasi kualitatif, anak yang dimaksud telah mampu membaca Al-Qur'an dengan metode yang sesuai aturan tajwid.

g. Khotaman dan imtihan

Program ini dirancang sebagai uji coba terbuka yang menunjukkan tanggung jawab dan penghargaan, disajikan dengan cara yang elegan dan simpel, sekaligus sebagai presentasi langsung mengenai standar pembelajaran Al-Qur'an kepada wali murid dan masyarakat umum. Kegiatan ini diadakan ketika murid-murid memasuki kelas 4 pada semester pertama. Rangkaian acaranya mencakup:

- 1) Demonstrasi keahlian menghafal dan membaca Al-Qur'an.
- 2) Penilaian publik atas kefasihan membaca, penguasaan ghoroibul Qur'an, dan dasar-dasar tajwid.
- 3) Evaluasi oleh tim Al-Qur'an Ummi Foundation dalam materi yang telah ditentukan.¹²⁴

Seluruh peserta khataman dan imtihan baris diatas panggung sesuai dengan nomor urut. Selanjutnya,

¹²³ Wawancara bersama Ibu Farkhah Sugiyanti selaku Koordinator Al-Qur'an pada 6 Juni 2024.

¹²⁴ Dokumentasi diperoleh dari buku sertifikasi guru ummi pada 8 Juni 2024.

dilaksanakan demonstrasi keahlian membaca hafalan, keunikan-keunikan dalam Qur'an serta dasar-dasar tajwid. Tim Al-Qur'an dari Yayasan Ummi mengadakan tes terhadap peserta berdasarkan topik yang telah ditentukan. Selanjutnya tamu undangan dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa secara bebas dengan cara menunjuk siswa secara langsung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa yang telah menyelesaikan ujian munaqasyah dengan metode ummi dan berpartisipasi dalam imtihan ini, terjamin keefektifannya.

3. Materi Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi Kelas 3

Program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi mencakup enam jilid materi, termasuk Al-Qur'an, ghoroibul Qur'an, dan tajwid, diikuti oleh program menghafal juz 29 dan 30. Ummi Foundation telah menetapkan materi dan target yang harus dicapai. MI Istiqomah Sambas berkomitmen untuk memenuhi target tersebut, sementara para pengajar ummi menyesuaikan proses belajar mengajar dengan kapasitas individu siswa. Peserta didik yang kemampuannya cepat bisa melebihi target dan peserta didik yang agak lambat bisa kurang dari target. Para pendidik di Ummi Foundation terus berupaya memenuhi target yang sudah ditetapkan. Sesuai dengan pernyataan Ibu Farkhah Sugiyanti, Koordinator Al-Qur'an, dalam sebuah wawancara, upaya ini selaras dengan tujuan organisasi tersebut.

“MI Istiqomah Sambas membuat ketentuan perankingan anak kelas 2 ke kelas 3, nilai Al-Qur'an yang didapat di kelas 2 akan dikelompokkan ke kelas 3. Jadi penentuan kelas 3 tidak dilihat dari nilai akademik tetapi dari nilai hasil baca Al-Qur'an. Sehingga nanti untuk mengejar target baca Al-Qur'an di kelas 3 akan sangat mudah. Karena anak kelas ABC adalah kelas percepatan yang mana target Al-Qur'an dapat munaqasyah di semester 1, kemudian kelas DEF target Al-Qur'an dapat munaqasyah di pertengahan semester 2 dan terakhir kelas GHI target baca Al-Qur'an dengan

semester 1 materi ghorib kemudian semester 2 materi tajwid dan akhir semester 2 munasasyah.”¹²⁵

Dalam konteks materi pembelajaran, diharapkan setiap siswa mampu menuntaskan minimal satu halaman per pertemuan. Namun, target tersebut bersifat fleksibel, mengingat kemampuan peserta didik kelas ABC yang cenderung lebih cepat dalam memahami materi, sehingga mereka mungkin dapat menghafal dua hingga tiga halaman dalam sehari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Tri Asih Yulianingrum, Kepala Madrasah: *“Anak yang harusnya sehari menghafalkan 1 halaman, tetapi anak kelas ABC dalam sehari dapat menghafalkan 2 atau 3 halaman, lain dengan kelas DEF maupun GHI.”*¹²⁶

Dalam pembelajaran Qiroatul Qur'an menggunakan metode ummi pada kelas 3, materi utama yang dibahas adalah ghoroi bul qur'an dan dasar-dasar tajwid. Adapun rincian materi tersebut sebagai berikut:

- a. Buku ghoroi bul Qur'an
 - 1) Memahami bacaan dengan teliti saat mengucapkannya dari Al-Qur'an.
 - 2) Mengenal berbagai bacaan yang jarang atau sulit ditemukan dalam Al-Qur'an.¹²⁷
- b. Buku tajwid dasar
 - 1) Aturan untuk nun mati atau tanwin
 - 2) Ghunnah (pengucapan nun dan mim yang ditekankan)
 - 3) Aturan untuk mim mati
 - 4) Berbagai jenis idghom
 - 5) Aturan pengucapan 'Allah'
 - 6) Qolqolah
 - 7) Idzhar yang wajib

¹²⁵ Wawancara bersama Ibu Farkhah Sugiyanti selaku koordinator Al-Qur'an pada 6 Juni 2024.

¹²⁶ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 Juni 2024.

¹²⁷ Dokumentasi diperoleh dari buku Ghoroi bul Qur'an pada 7 Juni 2024.

- 8) Aturan pengucapan 'ro'
- 9) Aturan lam penentu (Al)
- 10) Aturan mad (mad asli dan mad cabang).¹²⁸

Setelah menyelesaikan jilid 6 pada kelas 2, siswa akan melanjutkan ke materi ghoroibul Qur'an di kelas 3, diikuti dengan pengenalan teori tajwid dasar. Jadwal pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi yang mencakup materi ghoroib dan tajwid dasar adalah selama 7 jam per minggu. Satu pertemuan menggunakan waktu 2 jam pelajaran (60'). Adapun rinciannya yaitu:

- a. 5 menit Pembukaan
 - b. Hafalan 10 menit untuk surat-surat pendek (juz Amma) yang ditargetkan
 - c. 20 menit pembelajaran materi ghorib/tajwid menggunakan alat peraga dan buku
 - d. 20 menit tadarus Al-Qur'an dan penilaian (membaca dengan penuh perhatian)
 - e. Penutupan selama 5 menit¹²⁹
4. Metode Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi Kelas 3

Dalam proses pembelajaran Qiroatul Qur'an untuk kelas 3, metode ummi diterapkan dengan pendekatan klasikal baca simak murni. Pendekatan ini melibatkan proses belajar mengajar Al-Qur'an secara kolektif, diikuti oleh aktivitas baca simak dimana seorang siswa membacakan teks sementara siswa lain mendengarkan. Kegiatan ini berlangsung secara bergiliran meskipun setiap siswa mungkin membaca halaman yang berbeda. Ibu Elis Ngaefaturohmah, koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an untuk kelas DEF, menegaskan hal ini dalam wawancaranya: *"Kelas 3 keseluruhan menggunakan metode baca simak murni, jadi ketika evaluasi satu anak membaca yang lainnya menyimak."*

¹²⁸ Dokumentasi diperoleh dari buku Tajwid Dasar pada 7 Juni 2024.

¹²⁹ Hasil Observasi pada Kamis 16 November 2023.

Dan menyimak itu idealnya tidak hanya sekedar menyimak tetapi bisa membetulkan bacaan teman."¹³⁰

Kemudian strategi guru dalam pembelajaran agar dapat bejalan secara efektif dan dapat mencapai hasil yang maksimal salah satunya adalah melakukan drill secara berkala pada anak yang kesulitan menghafalkan materi. Dikarenakan setiap anak memiliki tingkat memahami materi dan keterampilan yang berbeda-beda meskipun di kelas 3 sudah dikelompokkan tingkatan kelasnya sesuai dengan kemampuan anak. Dalam wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas DEF memberikan keterangan.

"Pertama anak diberi konsep yang sama dahulu di awal pembelajaran, ternyata setiap konsep pemahaman dan keterampilan anak berbeda-beda, ada yang cepat ada juga yang ketinggalan. Nanti setiap pekan ada evaluasi pekanan, setelah dievaluasi anak yang tertinggal akan di panggil dan di drill di luar jam belajar, waktu drill fleksibel ketika ada waktu kosong."¹³¹

Begitupun dengan Ibu Imas Masitoh dalam mengatasi anak yang kesulitan menghafal materi maka akan di drill lebih dari satu kali. Dan juga untuk kelas 3 GHI di semester 2 diberi tambahan jam pelajaran agar dapat mengejar target munaqasyah. Ibu Imas Masitoh mengatakan: *"Untuk kelas GHI di semester 2 ada 10 jam pelajaran dalam waktu satu minggu, untuk mengejar target munaqasyah tahap 3. Sehingga di semester 2 setiap hari ada pembelajaran Qiroatul Qur'an."*¹³²

5. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi

Dalam proses pembelajaran tentunya yang pertama dilakukan adalah proses perencanaan pembelajaran. Berupa apa saja yang

¹³⁰ Wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas DEF pada 7 Juni 2024.

¹³¹ Wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas DEF pada 7 Juni 2024.

¹³² Wawancara bersama Ibu Imas Masitoh selaku coordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas GHI pada 7 Juni 2024.

dipersiapkan guru Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan setiap guru Al-Qur'an harus mempersiapkan materi pembelajaran, membawa absensi peserta didik, jurnal dan lembar penilaian. Selain itu juga menyiapkan alat peraga sebagai media pembelajaran. Ibu Elis Ngaefaturohmah memberikan keterangan: *“Sebelum pembelajaran dipersiapkan dahulu administrasinya seperti pembelajaran yang lain, seperti daftar hadir, daftar nilai, daftar nilai hafalan surat, jurnal mengajar dan nanti ada daftar pengajuan ujian jilid jika sudah selesai.”*¹³³

Dalam proses perencanaan pembelajaran tentu perlu adanya RPP, program semester, program tahunan dan target pencapaian yang disusun untuk satu tahun pembelajaran. Disamping administrasi, guru juga harus tau breakdown atau target pembelajaran, seperti hari ini targetnya materi halaman ini, tadarusnya ini dan hafalan suratnya ini sesuai dengan target setiap koordinator pembelajaran Al-Qur'an.

Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Farkhah Sugiyanti bahwa pembelajaran Al-Qur'an kelas 3 di MI Istiqomah Sambas ini terbagi menjadi 3 kelompok, yang mana satu kelompok memiliki satu guru sebagai koordinator pembelajaran Al-Qur'an. Setiap kelompok tersebut memiliki target masing-masing dan berbeda dengan kelompok kelas lain. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Siti Khusnul Sangadah selaku koordinator kelompok pembelajaran kelas ABC dalam wawancaranya: *“Setiap satu koordinator itu targetnya sama tetapi berbeda dengan tim koordinator lainnya. Jadi ada 9 kelas dibagi 3 kelompok ABC, DEF, GHI masing-masing memiliki koordinator. Dan masing-masing koordinator juga gurunya ada 3.”*¹³⁴

Target pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di kelas 3 yang seharusnya yaitu pada semester pertama, fokus pada materi ghorib,

¹³³ Wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas DEF pada 7 Juni 2024.

¹³⁴ Wawancara bersama Ibu Siti Khusnul Sangadah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas ABC pada 7 Juni 2024.

kemudian pada semester kedua, pelajaran tajwid dan sesi munaqasyah dijadwalkan pada akhir semester. Tetapi di MI Istiqomah Sambas dibuat target munaqasyah dalam 3 tahap. Untuk kelas ABC target munaqasyah tahap satu di semester satu, kelas DEF target munaqasyah tahap dua di pertengahan semester dua dan kelas GHI target munaqasyah tahap tiga di akhir semester dua. Sehingga, ketika kelas ABC sudah selesai target maka guru-guru ummi di kelas ABC ikut membantu mengajar di kelas DEF untuk mempercepat mencapai target, bertahap karena kelas DEF yang akan munaqasyah di tahap dua. Begitupun ketika target munaqasyah tahap dua sudah selesai, maka guru-guru ummi lain juga membantu mengajar kelas GHI untuk mengejar munaqasyah tahap tiga. Karena semakin ke bawah, kemampuan anak perlu bimbingan ekstra, jadi dengan tambahan guru ummi maka jumlah anak di setiap kelompok belajar semakin sedikit. Sehingga akan lebih mudah dalam mengejar target semua anak kelas 3 lulus munaqasyah.

Disamping administrasi pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan sebelum pembelajaran adalah tempat pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi itu bentuknya bukan klasikal tetapi halaqoh, dalam satu halaqoh biasanya terdiri dari 10 sampai 13 anak. Karena bentuknya halaqoh, dalam satu waktu pasti membutuhkan lebih dari satu tempat belajar. Kelas 3 di MI Istiqomah Sambas terdiri dari 9 kelas dengan peserta didik kurang lebih 25 anak setiap kelasnya. Sehingga memerlukan tempat atau ruang pembelajaran memadai untuk menunjang proses pembelajaran Al-Qur'an agar tetap kondusif. Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah memberikan keterangan.

“Karena pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi bentuknya halaqoh, dalam satu waktu pasti membutuhkan lebih dari satu tempat belajar. Jadi salah satu bentuk madrasah dalam memfasilitasi pembelajaran ini disediakan tempat belajar yang representatif menyesuaikan dengan kebutuhan. Biasanya anak-anak terbagi di dalam kelas, aula dengan dibuat sekat yang difasilitasi

alas duduk dan diberi jarak antar kelompok untuk menjaga kekondusifitasan pembelajaran.”¹³⁵

Selain tempat atau ruang pembelajaran, hal yang harus dipersiapkan guru yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi yaitu papan alat peraga ummi berupa poster dan buku ummi. Media belajar ini telah disiapkan oleh pihak madrasah sebagai salah satu fasilitas belajar mengajar. Fasilitas pembelajaran lainnya ada pencukupan alat peraga ummi berupa poster dan sumber belajar berupa pemberian jilid kepada anak yang terdiri dari 8 paket yang dibagikan secara berkala setiap lulus jilid. Selain itu untuk perencanaan, madrasah memfasilitasi guru untuk membuat dokumen rencana pembelajaran dengan fasilitas percetakan.

Setelah merencanakan pembelajaran, langkah berikutnya adalah mengimplementasikan rencana tersebut. Kegiatan belajar mengajar Qiroatul Qur'an menggunakan metode ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga berlangsung setiap hari, dari Senin hingga Sabtu, sesuai jadwal yang telah ditetapkan untuk tiap kelas. Durasi setiap sesi pembelajaran Al-Qur'an adalah 60 menit, di mana selama sesi tersebut, guru diharapkan dapat membuka sesi dengan efektif, menyajikan materi secara komunikatif, dan mengadakan evaluasi. Ummi Foundation telah menetapkan serangkaian tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi, dan untuk kelas 3, tahapannya adalah sebagai berikut.¹³⁶

- a. Pembukaan, dapat dilakukan dengan cara:
 - 1) Guru memastikan bahwa anak masuk kelas sudah dalam keadaan berwudhu
 - 2) Guru memastikan siswa duduk dengan rapi

¹³⁵ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 Juni 2024.

¹³⁶ Hasil Observasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di kelas 3 pada Kamis 16 November 2023.

- 3) Pembelajaran dibuka dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama sama
 - 4) Dilanjutkan dengan membaca do'a untuk kedua orang tua dan do'a Nabi Musa as.
 - 5) Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan
 - 6) Guru mengondisikan para siswa untuk siap belajar
- b. Apersepsi melibatkan pengulangan materi sebelumnya sebagai pendahuluan untuk mengaitkannya dengan pelajaran baru yang akan disampaikan hari ini. Proses ini bisa dilaksanakan melalui metode berikut:
- 1) Guru memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
 - 2) Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya
 - 3) Guru dapat mengaitkan materi tersebut dengan cara bertanya
 - 4) Melakukan review materi pelajaran dari hari sebelumnya menggunakan metode klasikal dan alat peraga yang tersedia.
- c. Pengenalan konsep merupakan tahap dimana guru menguraikan materi atau topik utama yang akan diberikan pada sesi pembelajaran hari ini. Ini bisa dicapai melalui metode berikut:
- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan
 - 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi yang akan dicapai
 - 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode yang mudah dipahami
 - 4) Guru menjelaskan pokok bahasan, kemudian peserta didik diminta membaca bersama-sama satu halaman
- d. Pemahaman konsep, dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Guru menjelaskan konsep yang diajarkan kepada siswa agar mereka mengerti.
 - 2) Guru mengasah kemampuan siswa dengan praktik berdasarkan contoh yang diberikan dalam materi pembelajaran.
- e. Latihan/Keterampilan, dapat dilakukan dengan cara:
- 1) Meningkatkan kemampuan membaca anak dapat dilakukan dengan sering melakukan praktik berulang dari contoh atau latihan yang terdapat di halaman utama materi atau halaman latihan.
 - 2) Latihan membaca bisa diawali secara kolektif, kemudian dilanjutkan dengan membaca secara bergiliran antar individu.
 - 3) Guru menuntun siswa yang kesulitan dalam latihan membaca.
- f. Evaluasi, dapat dilakukan dengan cara:
- 1) Guru mengamati proses belajar siswa satu persatu. Kemudian guru melakukan evaluasi, evaluasinya tergantung tujuan pembelajarannya, misalkan untuk ghorib biasanya satu pertemuan satu materi. Maka evaluasinya dengan baca ayat dan menghafal komentar. Melalui pendekatan baca simak: satu anak akan membaca teks dan mengingatnya, sementara anak lain akan mendengarkan dengan seksama.
 - 2) Guru mengevaluasi kemampuan membaca dan kualitas pemahaman setiap anak dengan cara mencatatnya dalam buku prestasi secara individual. Ibu Imas Masitoh memberikan keterangan: *“Buku prestasi untuk menilai evaluasi pembelajaran hari itu, ditulis dan dinilai untuk acuan pembelajaran selanjutnya.”*¹³⁷
- g. Penutup, dapat dilakukan dengan cara:
- 1) Guru mengondisikan siswa untuk tetap tertib

¹³⁷ Wawancara bersama Ibu Imas Masitoh selaku coordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas GHI pada 7 Juni 2024.

- 2) Kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup.

Dengan tahapan tersebut peserta didik diharapkan dapat fokus dalam pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan guru dalam menguasai kelas adalah saat peserta didik fokus memperhatikan penjelasan pendidik. Penelitian menunjukkan bahwa umumnya siswa belajar dengan konsentrasi penuh saat mengikuti arahan dari pengajar. Keberhasilan konsentrasi ini sebagian besar dikarenakan metode pembelajaran Al-Qur'an ummi yang diterapkan dalam grup-grup kecil, memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih tenang tanpa adanya distraksi dari siswa lain.

6. Pendekatan Metode Ummi Dalam Program Pembelajaran Qiroatul Qur'an

Penamaan metode ini berasal dari Bahasa Arab yang artinya 'ibu saya', dengan harapan metode ini dapat menyerupai kasih sayang dan kelembutan seorang ibu. Metode ummi memiliki pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu pendekatan bahasa ibu yang pada dasarnya pendekatan bahasa ibu ada 3 unsur, yaitu metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang yang tulus. Para guru ummi di MI Istiqomah Sambas juga menerapkan pendekatan tersebut dalam proses atau langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

a. Metode langsung

Guru menggunakan metode ini dengan menjelaskan konsep secara lisan dan memberikan contoh langsung agar siswa lebih paham. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Elis Ngaefarurohmah dalam sebuah wawancara: *"Langsung yang berarti guru menjelaskan konsep lalu diberi contoh bagaimana membacanya kemudian anak menirukan."*¹³⁸

¹³⁸ Wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas DEF pada 8 Juli 2024.

Cara guru dalam menerapkan pendekatan langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ini yaitu pada tahap pembelajaran pengenalan konsep dan pemahaman konsep. Pada tahap pengenalan konsep ini guru menguraikan konsep atau materi pembelajaran dengan metode langsung tanpa dieja. Kemudian memberikan contoh bagaimana membacanya siswa diminta menirukan secara bersama-sama. Selanjutnya pada tahap pemahaman konsep ini guru mengasah kemampuan siswa dengan praktik berdasarkan contoh yang diberikan dalam materi pembelajaran. Setelah siswa menirukan contoh yang diberikan guru secara bersama-sama, kemudian siswa mempraktikannya secara individu.

b. Diulang-ulang

Cara guru dalam menerapkan pendekatan diulang-ulang dalam proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ini yaitu pada tahap pembelajaran latihan/keterampilan. Setelah anak diberikan konsep dan contoh membacanya kemudian diulang-ulang sampai hafal, paham, dan terampil. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat dilakukan dengan sering melakukan praktik berulang dari contoh atau latihan yang terdapat di halaman utama materi atau halaman latihan.

Latihan membaca bisa diawali secara kolektif atau bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan membaca secara bergiliran antar individu. Pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ini menggunakan metode baca simak, dimana seorang siswa berlatih membaca dan menghafal sementara siswa lain mendengarkan. Kegiatan ini berlangsung secara bergiliran antar individu. Dengan begitu siswa mendapat umpan balik dari teman dan dapat saling memberi bantuan ketika ada yang keliru dalam pengucapan. Sehingga, latihan dengan cara pengulangan ini dapat meningkatkan keterampilan siswa.

c. Kasih sayang yang tulus

Bahwa filosofi metode ummi itu pada cara mengajar dengan kasih sayang selayaknya ummi atau ibu, yang tak tergoyahkan dan

paling murni. Kasih sayang dalam mengajar dengan memberikan kasinh sayang selayaknya seorang ibu kepada anaknya. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Elis Ngaefaturohmah bahwa: *“Dalam pembejalaran jika anak keliru maka diingatkan dengan baik, jika sudah bagus diberi apresiasi baik secara verbal, ikonik (diberi bintang dan sebagainya) atau jika memungkinkan berupa benda.”*¹³⁹

Cara guru ummi dalam memberikan kasih sayang layaknya seorang ibu dapat dilakukan pada tahap evaluasi. Setelah guru mengevaluasi kemampuan membaca dan kualitas pemahaman setiap anak, guru dapat memberikan pujian secara langsung pada siswa atas pencapaian atau kemajuan dalam keterampilan membaca dan menghafal. Menyediakan sistem poin berupa ikonik atau jika memungkinkan bisa ditukar dengan hadiah kecil. Namun jika masih ada siswa yang kurang terampil dalam membaca dan menghafal, maka diingatkan dengan bahasa yang baik. Menasehati siswa jika mereka keliru juga bagian penting dari proses pembelajaran dan pengembangan kepribadian mereka.

7. Keberhasilan Program Pembelajaran Qiroatul Qur'an Melalui Metode Ummi

Keberhasilan program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi kelas 3 di MI Istiqomah Sambas ini dilihat dari presentase munaqasyah. Karena targetnya peserta didik lulus munaqasyah di kelas 3. Setiap anak yang lulus munaqasyah akan mendapat sertifikat ummi atau syahadah yang diserahkan ketika khataman dan imtihan atau uji publik. Imtihan merupakan selebrasi atau acara puncak program Qiroatul Qur'an melalui metode ummi.

Beberapa faktor turut berkontribusi pada keberhasilan program pembelajaran Qiroatul Qur'an yang menggunakan metode ummi. Salah satu faktor keberhasilan itu dari SDM pelaksana program Qiroatul Qur'an

¹³⁹ Wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas DEF pada 8 Juli 2024.

atau para guru ummi. Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah memberikan keterangan:

“Dari faktor yang lain lebih banyak menjadi faktor pendukung, seperti SDM guru ummi yang punya semangat tinggi untuk bisa membaca Al-Qur’an. Dan juga guru ummi memiliki standar yang lain dengan guru lain, seperti harus berjiwa murabi, berjiwa qur’ani dengan membaca Al-Qur’an setiap hari dan lainnya. Faktor lain yaitu komitmen bersama dari jajaran pimpinan yang menjadikan program ini menjadi program unggulan dan menetapkan target yang tinggi.”¹⁴⁰

Para pengajar metode ummi dalam Al-Qur'an ini dikenal memiliki dedikasi yang luar biasa dalam mengajar. Kesadaran mereka bahwa materi yang disampaikan tidak terbatas pada pengetahuan duniawi, melainkan juga mencakup pengetahuan tentang kehidupan setelah kematian, menjadi pendorong semangat mereka yang tak kunjung padam. Kemudian komitmen yang dibangun oleh pimpinan madrasah beserta jajarannya dengan menetapkan target yang tinggi. Sehingga dengan ketetapan target yang tinggi akhirnya menjadi suatu usaha yang diupayakan optimal dari para guru. Kemudian dari Ummi Foundation sendiri sudah punya sistem yang jelas mulai dari tahapan mengajar, bukunya juga konsisten.

8. Kendala Program Pembelajaran Qiroatul Qur’an Melalui Metode Ummi

Dalam pelaksanaan program pembelajaran Qiroatul Qur’an melalui metode ummi ini tentu mendapati beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan. Salah satu faktor tersebut adalah karena kemampuan anak yang berbeda dalam menyerap pengetahuan. Ibu Tri Asih Yulianingrum memberikan keterangan: *“Di tahun ini, untuk kelas 3 tingkat kelulusan munaqasyah hampir 92%. Jadi ada 8 anak yang belum lulus Al-Qur’an. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, seperti kurang kerjasama orang tua dalam membantu proses belajar anak. Kemudian*

¹⁴⁰ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 juni 2024.

bisa jadi karena bawaan anak atau kemampuan anak yang berbeda dalam menyerap pengetahuan.”¹⁴¹

Selain itu kendala pencapaian program Qiroatul Qur'an melalui metode ummi ini dikarenakan kurangnya kerja sama orang tua. Apalagi jika siswa dalam membaca Al-Qur'an yang masih belum mahir. Perlu bantuan orang tua untuk membiasakan membaca Al-Qur'an ketika di rumah. Terkadang faktor kurang kerja samanya orang tua, mungkin karena orang tua merasa tidak mampu untuk mendampingi anak ataupun mau di les kan tidak mampu dalam biaya. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Elis Ngaefaturohman.

“Kendalanya biasanya di baca Al-Qur'annya, anak-anak baca Al-Qur'annya kurang terampil. Karena pembelajaran Al-Qur'an itu bukan pembelajaran yang sesaat, itu harus rutinitas dan berkelanjutan antara ketika di sekolah dan di rumah. Terkadang orang tua sibuk jadi kesulitan mendampingi anak, jadi anak belajar sendiri, membaca sendiri tidak disimak. Padahal baca Al-Qur'an itu harus disimak agar ada yang menilai, sehingga anak tidak merasa bacaannya selalu benar. Karena keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh guru saja, semuanya harus bekerja sama. Ketika orang tua mau bekerja sama menindak lanjuti program yang ada di madrasah maka hasil yang diperoleh akan maksimal.”¹⁴²

Pembelajaran Al-Qur'an memerlukan kesinambungan, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk melanjutkan program pendidikan madrasah. Selain itu, terdapat hambatan dalam proses pembelajaran, khususnya saat siswa di kelas 2 belum sepenuhnya menguasai materi atau belum memenuhi target pembelajaran yang ditetapkan. Sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan target sebelumnya dan mengejar materi metode ummi di kelas 3. Hal tersebut terjadi di kelas 3 GHI, karena semakin kelas bawah, kemampuan anak perlu bimbingan ekstra. Ibu Imas Masitoh mengatakan:

¹⁴¹ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 juni 2024.

¹⁴² Wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas DEF pada 7 Juni 2024.

“Kendalanya ketika anak yang belum tuntas menguasai materi di kelas 2, maka biasanya membaca Al-Qur’annya masih terbata-bata. Sementara untuk materi ghorib dan tajwid harus membaca Al-Qur’an dengan lancar. Anak yang belum selesai target di kelas 2, biasanya membacanya lama ngga cukup satu kali harus bolak balik. Sehingga memerlukan waktu yang lebih lama.”¹⁴³

Kemampuan siswa yang bervariasi tersebut, seperti siswa yang belum mencapai target di pembelajaran sebelumnya, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mengejar target pembelajaran yang harus dicapai. Disamping itu ada juga siswa yang sudah melampaui target proses pembelajaran yang telah ditentukan oleh madrasah sebagaimana sudah disampaikan di atas.

9. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Program Pembelajaran Qiroatul Qur’an Melalui Metode Ummi

Dalam menghadapi berbagai hambatan selama proses implementasi program pembelajaran Qiroatul Qur’an dengan menggunakan metode ummi pada kelas 3, para pendidik telah melakukan segala upaya untuk menjalankan program ini dengan sebaik-baiknya. Beberapa upaya yang dilakukan diantaranya:

a. Membagi dan menentukan kelompok siswa kelas 3

Para koordinator guru ummi sudah membagi dan menentukan kelompok siswa kelas 3 sesuai dengan kemampuan baca Al-Qur’an untuk meminimalisir ketertinggalan anak dalam memahami materi. Sesuai dengan pernyataan Ibu Farkhah Sugiyanti, Koordinator Al-Qur’an, dalam sebuah wawancara:

“MI Istiqomah Sambas membuat ketentuan perankingan anak kelas 2 ke kelas 3, nilai Al-Qur’an yang didapat di kelas 2 akan dikelompokkan ke kelas 3. Jadi penentuan kelas 3 tidak dilihat dari nilai akademik tetapi dari nilai hasil baca Al-Qur’an.”¹⁴⁴

¹⁴³ Wawancara bersama Ibu Imas Masitoh selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur’an kelas GHI pada 7 Juni 2024.

¹⁴⁴ Wawancara bersama Ibu Farkhah Sugiyanti selaku koordinator Al-Qur’an pada 6 Juni 2024.

Sehingga nanti untuk mengejar target baca Al-Qur'an di kelas 3 akan sangat mudah. Karena anak kelas ABC adalah kelas percepatan yang mana target Al-Qur'an dapat munaqasyah di semester 1, kemudian kelas DEF target Al-Qur'an dapat munaqasyah di pertengahan semester 2 dan terakhir kelas GHI target baca Al-Qur'an dengan semester 1 materi ghorib kemudian semester 2 materi tajwid dan akhir semester 2 munasasyah.

b. Menetapkan breakdown capaian pembelajaran

Madrasah sudah berupaya secara maksimal, seperti ujian munaqasyah di kelas 3 yang dilakukan secara 3 tahap agar anak benar-benar dalam kendali dan guru pun fokus untuk mengejar target. Para koordinator guru ummi sudah menetapkan breakdown capaian pembelajaran yang berisi rincian target halaman, tadarus Al-Qur'an dan hafalan surat untuk setiap harinya. Sehingga pembelajaran menjadi jelas target yang ingin dicapai pada setiap pertemuan. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Elis Ngaefaturohmah dalam wawancara: *“Selain menyiapkan administrasi, guru juga harus memperhatikan breakdown pembelajaran. Kita sudah membuat breakdown pembelajaran yang berisi target halaman, tadarus Al-Qur'an dan hafalan surat setiap harinya.”*¹⁴⁵

Setiap guru ummi memiliki breakdown pembelajaran yang sama dengan masing-masing koordinator guru. Yang berarti breakdown antara koordinator guru ummi kelas ABC berbeda dengan kelas DEF begitupun dengan kelas GHI. Karena sebagaimana telah disampaikan sebelumnya bahwa kelompok kelas tersebut berbeda target munaqasyahnya. Sehingga breakdown pembelajaran setiap koordinator kelas dibuat dengan memperhatikan target munaqasyah. Hal tersebut perlu diperhatikan agar materi dapat selesai dipelajari sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

¹⁴⁵ Wawancara bersama Ibu Elis Ngaefaturohmah selaku koordinator kelompok pembelajaran Al-Qur'an kelas DEF pada 7 Juni 2024.

c. Menjaga komunikasi dengan wali siswa

Pembelajaran Al-Qur'an itu bukan pembelajaran yang sesaat, yang mana harus rutinitas dan berkelanjutan antara ketika di sekolah dan di rumah. Karena keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh guru saja, semuanya harus bekerja sama. Ketika orang tua mau bekerja sama menindak lanjuti program yang ada di madrasah maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara guru dan orang tua untuk melanjutkan program pendidikan madrasah.

Cara guru dalam menjaga komunikasi dengan orang tua siswa diantaranya dengan guru memberi catatan evaluasi belajar Al-Qur'an siswa di buku prestasi siswa sehingga orang tua bisa mengecek progress belajar anaknya. Hal tersebut memudahkan guru dalam menjelaskan progress siswa baik itu peningkatan maupun keterlambatan siswa dalam belajar. Guru menyampaikan perkembangan siswa melalui komunikasi online via *whatsapp group* maupun pribadi.

Selain itu, saat ini ada program baru dari madrasah yaitu *home visit* ke tempat siswa. Yang mana guru mendatangi satu-satu rumah siswa untuk mengenal lebih dekat dengan siswa dan juga orang tua siswa.¹⁴⁶ Guru dapat mengetahui kondisi siswa, sehingga memudahkan guru dalam menyelesaikan masalah yang mungkin muncul dalam proses belajar siswa. Beberapa cara tersebut dilakukan agar terjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa. Sehingga, para orang tua dapat diajak bekerja sama mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ini.

10. Progres Peningkatan Siswa Setelah Menggunakan Metode Ummi

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah benar bacaannya, baik dan lancar dalam melafadzkannya, tepat dan

¹⁴⁶ Wawancara bersama Ibu Sri Mulyani Barokah selaku koordinator guru kelas 3 pada 25 Juni 2024

sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya. Peningkatan kemampuan siswa disesuaikan dengan tingkat atau kelompok belajar. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa para koordinator guru ummi sudah membagi dan menentukan kelompok siswa kelas 3 sesuai dengan kemampuan baca Al-Qur'an untuk meminimalisir ketertinggalan anak dalam memahami materi. Sehingga nanti untuk mengejar target baca Al-Qur'an di kelas 3 akan sangat mudah. Karena anak kelas ABC adalah kelas percepatan yang mana target Al-Qur'an dapat munaqasyah di semester 1, kemudian kelas DEF target Al-Qur'an dapat munaqasyah di pertengahan semester 2 dan terakhir kelas GHI target baca Al-Qur'an dengan semester 1 materi ghorib kemudian semester 2 materi tajwid dan akhir semester 2 munaqasyah.

Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa kemampuan anak pada tiap kelompok kelas berbeda. Kelompok kelas ABC berisi siswa yang mampu menyelesaikan materi selama satu semester. Kemudian kelompok kelas DEF berisi siswa yang mampu menyelesaikan materi sampai pertengahan semester dua. Sedangkan kelompok kelas GHI berisi siswa yang sedikit lambat dalam menyelesaikan materi. Sehingga, masing-masing koordinator kelompok kelas sudah membuat breakdown capaian pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kemampuan kelompok kelasnya.

Breakdown capaian pembelajaran yang diharapkan setiap siswa mampu menuntaskan minimal satu halaman per pertemuan. Namun, target tersebut bersifat fleksibel, mengingat kemampuan peserta didik kelas ABC yang cenderung lebih cepat dalam memahami materi, sehingga mereka dapat menghafal dua hingga tiga halaman dalam sehari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Tri Asih Yulianingrum, Kepala Madrasah: "*Anak yang harusnya sehari menghafalkan 1 halaman, tetapi anak kelas ABC*

dalam sehari dapat menghafalkan 2 atau 3 halaman, lain dengan kelas DEF maupun GHI.”¹⁴⁷

Pada awal kelas 3 siswa belum semua siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, setelah mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu satu tahun di kelas 3, siswa memiliki peningkatan kemampuan membaca sesuai dengan tingkatannya. Target pembelajaran yang ditetapkan membuat para siswa yang secara umum dituntut untuk dapat mengejar materi, sehingga terlihat kemajuan atau peningkatan dalam membaca Al-Qur'an metode ummi. Meskipun siswa dituntut untuk mengejar materi, tetapi tetap sesuai dengan kaidah tajwid. Dalam pembelajaran, jika ada anak yang salah dalam membaca maupun menghafal, maka harus mengulangi bacaan tersebut sampai benar.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 juga dapat dilihat dari hasil kelulusan ujian munaqasyah. Bahwa target yang ditetapkan oleh Ummi Foundation adalah 90%. Sementara kelulusan ujian munaqasyah kelas 3 di MI Istiqomah Sambas ini sebesar 92%. Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sudah baik, sesuai dengan target yang diharapkan. Dimana untuk para siswa, agar mendapatkan bacaan Al-Qur'an yang benar harus mengikuti tiga tahapan tes atau evaluasi terlebih dahulu. Pertama, evaluasi harian dilakukan untuk melihat kemajuan siswa pada setiap halaman yang diajarkan. Kedua, evaluasi kenaikan jilid atau buku materi untuk menentukan lulus tidaknya siswa setiap buku materi. Ketiga, munawasyah yaitu evaluasi yang dilakukan untuk menentukan siswa yang lulus dalam pembelajaran ummi. Dalam tahap ini, siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai ilmu tajwid dan makhrajnya. Kemudian evaluasi terakhir yaitu khataman dan imtihan, acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al-Qur'an kepada orang tua dan masyarakat.

¹⁴⁷ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum selaku Kepala Madrasah pada 8 Juni 2024.

C. Analisis Data

Setiap institusi pendidikan memiliki serangkaian tujuan yang telah ditetapkan. MI Istiqomah Sambas adalah institusi yang fokus pada pengajaran membaca Al-Qur'an, menjadikannya sebagai salah satu program andalan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Program ini, yang dikenal sebagai program Qiroatul Qur'an dengan metode ummi. Untuk materi pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ini terdapat di kelas 3. Program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi pada siswa kelas 3 yang diterapkan di MI Istiqomah Sambas ini sangat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

Al-Qur'an adalah sumber hukum yang paling penting untuk umat Islam, yang mana isinya merupakan panduan menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Lebih dari sekadar petunjuk spiritual, Al-Qur'an juga memberikan arahan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Mengenal Al-Qur'an dimulai dengan membaca, yang merupakan langkah pertama untuk memahaminya lebih dalam. Pembelajaran Al-Qur'an fokus pada analisis isi dan penerapan metode baca yang benar sesuai dengan ilmu tajwid, fashahah, serta ilmu lagu. Harapannya, pembelajaran Al-Qur'an ini bisa mendukung siswa yang ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Penerapan metode ummi pada siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah berjalan dengan baik. Metode ummi telah diterapkan secara efektif pada siswa kelas tiga di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Metode Ummi dikenal memiliki tiga pilar keunggulan utama: pendidik bersertifikasi, metodologi efektif, dan sistem pendidikan berkualitas. Pengaturan manajemen pembelajaran telah dirancang untuk mencapai hasil maksimal. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan standar sistem yang diajukan oleh Ummi Foundation. Sebelum proses pembelajaran, guru harus menguasai materi yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajaran dan menyiapkan segala administrasi pembelajaran baik berupa jurnal mengajar, buku absensi, dan buku catatan evaluasi.

Pembelajaran Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas dilaksanakan 7 jam pelajaran dalam satu minggu atau 3 kali pertemuan. Pembelajaran Al-Qur'an ini menggunakan pendekatan bahasa ibu dalam proses pembelajarannya sesuai dengan filosofi metode ummi. Pendekatan tersebut meliputi belajar dengan metode langsung, diulang-ulang dan dengan kasih sayang yang tulus layaknya seorang ibu kepada anaknya. Adapun cara guru dalam menerapkan pendekatan tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Metode langsung

Cara guru dalam menerapkan pendekatan langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ini yaitu pada tahap pembelajaran pengenalan konsep dan pemahaman konsep. Pada tahap pengenalan konsep ini guru menguraikan konsep atau materi pembelajaran dengan metode langsung tanpa dieja. Kemudian memberikan contoh bagaimana membacanya. Selanjutnya pada tahap pemahaman konsep, guru mengasah kemampuan siswa dengan praktik membaca dan menghafal berdasarkan contoh yang diberikan dalam materi pembelajaran.

2. Diulang-ulang

Cara guru dalam menerapkan pendekatan diulang-ulang dalam proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ini yaitu pada tahap pembelajaran latihan/keterampilan. Setelah anak diberikan konsep dan contoh membacanya kemudian diulang-ulang sampai hafal, paham, dan terampil. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat dilakukan dengan sering melakukan praktik berulang dari contoh atau latihan yang terdapat di halaman utama materi atau halaman latihan.

3. Kasih sayang yang tulus

Cara guru ummi dalam memberikan kasih sayang layaknya seorang ibu dapat dilakukan pada tahap evaluasi. Setelah guru mengevaluasi kemampuan membaca dan kualitas pemahaman setiap anak, guru dapat memberikan pujian secara langsung pada siswa atas pencapaian atau kemajuan dalam keterampilan membaca dan menghafal. Menyediakan sistem poin berupa ikonik atau jika memungkinkan bisa

ditukar dengan hadiah kecil. Namun jika masih ada siswa yang kurang terampil dalam membaca dan menghafal, maka diingatkan dengan bahasa yang baik. Menasehati siswa jika mereka keliru juga bagian penting dari proses pembelajaran dan pengembangan kepribadian mereka.

Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi pada siswa kelas 3 ini menggunakan metode pembelajaran klasikal baca simak murni. Metode pembelajaran Al-Qur'an ini melibatkan proses belajar bersama, diikuti oleh sesi membaca dan mendengarkan secara kolektif atau bersama kemudian dilanjut secara bergantian. Siswa akan membaca konsep materi pembelajaran Al-Qur'an sementara yang lain menyimak. Adapun pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi pada siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Pembukaan

Pada pembukaan, guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan mengatur tempat duduk agar mendukung proses pembelajaran. Sesi dimulai dengan salam dari guru, diikuti pembacaan doa pembuka belajar Al-Qur'an secara bersama-sama. Setelah itu, doa untuk orang tua dan doa Nabi Musa as dibacakan. Selanjutnya, surat-surat pendek dari Al-Qur'an dibacakan, diikuti dengan absensi siswa serta pengecekan atas kerapian seragam, posisi duduk, dan kebersihan ruangan kelas.

2. Apersepsi

Apersepsi merupakan aktivitas yang menghubungkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi baru yang akan diajarkan. Berdasarkan observasi, terdapat dua jenis apersepsi dalam metode pembelajaran Ummi: apersepsi hafalan dan apersepsi materi. Apersepsi hafalan dilakukan dengan mengulangi ayat yang telah dihafal sebelumnya, meminta siswa menghafal bersama-sama, dan kemudian secara individu untuk penilaian. Guru mendengarkan dan menilai hafalan siswa, mencatat di buku prestasi, dan melakukan koreksi jika terdapat kesalahan.

Selanjutnya, guru memberikan tambahan ayat untuk dihafal oleh siswa. Prosesnya dimulai dengan guru yang membacakan ayat per ayat, yang kemudian diikuti oleh siswa secara kolektif. Ayat tersebut diulang tiga kali dan siswa meniru setiap pengulangan. Setelah itu, siswa mempraktikkan pengulangan ayat tersebut sendirian sebanyak lima kali. Akhirnya, siswa diinstruksikan untuk mengingat ayat-ayat itu dan menyetorkan hafalannya di pertemuan yang akan datang.

Setelah menghafal, proses belajar dilanjutkan dengan apersepsi. Guru mengulangi materi sebelumnya dan siswa mengikuti. Kemudian, seorang siswa dipilih untuk membacakan materi berikutnya sementara siswa lain mendengarkan dan memperbaiki kesalahan yang terjadi. Selanjutnya, guru menjelaskan materi baru yang akan dipelajari dan memberikan contoh cara membaca materi tersebut dengan pengulangan.

3. Penanaman Konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini. Guru memberikan contoh membaca materi tersebut dan mengulanginya beberapa kali. Setelah itu, dengan menggunakan alat peraga, guru melanjutkan penjelasan melalui metode baca simak klasik. Proses ini melibatkan membaca bersama halaman materi yang dipelajari. Kemudian, dilaksanakan metode baca simak dimana satu murid membaca dan murid lainnya mendengarkan dari halaman yang sama.

4. Pemahaman Konsep

Memahami konsep berarti mengajarkan siswa tentang konsep yang telah dipelajari dengan menginstruksikan mereka untuk mempelajari contoh-contoh yang terdapat dalam sub-bab. Setelah siswa dapat memahami sub-bab tersebut, langkah berikutnya adalah mengasah pemahaman mereka terhadap konsep. Begitu siswa selesai mempelajari materi dalam sub-bab, mereka akan melanjutkan dengan membaca materi pada halaman berikutnya, yaitu halaman untuk latihan.

5. Latihan/Keterampilan

Keterampilan membaca dapat ditingkatkan melalui praktik berulang dari contoh yang diberikan dalam topik pembelajaran dan latihan yang tersedia. Proses ini diawali dengan kegiatan kelompok yang kemudian diikuti oleh latihan mandiri. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai aspek-aspek materi yang masih belum jelas bagi mereka.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses observasi dan asesmen terhadap kapasitas serta mutu bacaan setiap siswa yang hasilnya dicatat dalam buku prestasi siswa. Terdapat dua jenis evaluasi dalam pembelajaran: evaluasi hafalan dan evaluasi materi. Evaluasi hafalan dijalankan di permulaan pembelajaran selama aktivitas apersepsi, di mana siswa diharuskan untuk menyerahkan hafalan dari ayat atau surat yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Penyerahan hafalan ayat dilakukan oleh siswa secara perorangan, dan jika terdapat kesalahan, akan diperbaiki sebelum siswa diminta untuk mengulangi hafalan tersebut.

Sementara itu, evaluasi materi diadakan pada setiap awal sesi pembelajaran, dilaksanakan setelah siswa memahami konsep dan menyelesaikan latihan keterampilan. Dalam evaluasi ini, siswa membaca materi sendiri yang kemudian disimak oleh teman dan guru, yang menilai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Apabila siswa dapat membaca dengan fasih dan akurat, mereka diizinkan untuk beralih ke halaman selanjutnya. Sebaliknya, jika siswa masih belum lancar atau melakukan banyak kesalahan, mereka harus tetap berada di halaman yang sama untuk memperbaiki pembacaannya.

7. Penutup

Setelah semua selesai melakukan evaluasi, guru mengajak siswa untuk mengulang kembali hafalan baru dan juga materi baru dengan bantuan alat peraga. Setelah semua selesai, guru memberikan sedikit pesan, nasehat dan motivasi kepada siswa. Pembelajaran diakhiri dengan

pembacaan doa penutup yang dilakukan bersama-sama, diikuti oleh ucapan salam dari guru sebagai tanda penutupan.

Berdasarkan temuan penelitian, sistem penilaian dalam metode ummi dilakukan melalui dua tahapan. Pertama, nilai harian yang dicatat dalam buku catatan prestasi siswa. Dari buku prestasi ini, memungkinkan orang tua untuk memantau kemajuan kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya setiap hari. Kedua, ada penilaian kenaikan dari buku ghorib ke buku tajwid. Penilaian ini yang menentukan apakah siswa dapat naik ke buku berikutnya atau tetap di tingkat yang sedang dipelajari. Hal ini berdasarkan kemampuan membaca siswa saat dilakukan tes yang mencakup makhraj, fashohah, dan tartil. Keputusan mengenai kenaikan buku ini diambil oleh ustadz dan ustadzah dari kantor pusat Ummi Foundation.

Dalam penilaian harian siswa menggunakan buku prestasi, penilaiannya dilakukan berdasarkan skala A+, A, B+, B, B-, C+, C, C- dan D. Penilaian memperhatikan makhotijul huruf, fashohah, dan tartil bacaan siswa. Siswa yang mendapatkan nilai A+, A, B+ dan B dianggap sudah mampu dan dapat melanjutkan pembelajaran ke halaman selanjutnya. Siswa dengan nilai B- dianggap masih memerlukan bimbingan untuk menyempurnakan bacaannya. Sehingga mereka dapat melanjutkan ke halaman selanjutnya dengan syarat mengulangi halaman yang dibaca dengan lancar. Siswa yang mendapat nilai C+, C atau C- dianggap belum mampu, sehingga mereka perlu mengulangi halaman yang dibaca sampai sempurna sebelum melanjutkan.

Setelah siswa menyelesaikan seluruh pokok bahasan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di kelas 3 yang mencakup materi ghorib dan tajwid, maka langkah selanjutnya yaitu ujian munaqasyah. Siswa yang dirasa sudah mampu maka akan didaftarkan oleh guru koordinator pembelajaran Al-Qur'an untuk mengikuti ujian munaqasyah. Bagi siswa yang dinyatakan lulus akan mendapat sertifikat atau syahadah. Syahadah tersebut adalah bukti bahwa anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, syahadah tersebut juga merupakan bukti yang dapat dipertanggung jawabkan

oleh madrasah bahwa anak tersebut memiliki keunggulan dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi ini terdapat kendala yang dihadapi, seperti kemampuan anak yang berbeda dalam memahami materi, terdapat siswa yang belum selesai target pembelajaran sebelumnya, dan kurangnya kerjasama orangtua dalam membimbing anaknya. Dalam menghadapi berbagai hambatan selama proses pembelajaran tersebut, para pendidik telah melakukan segala upaya untuk menjalankan program ini dengan sebaik-baiknya. Mulai dari melakukan komunikasi dengan orang tua siswa agar dapat diajak bekerja sama dalam mencapai target pembelajaran Al-Qur'an bagi masing-masing anaknya. Para koordinator guru ummi juga sudah membagi dan menentukan kelompok kelas siswa sesuai dengan kemampuan baca Al-Qur'an untuk meminimalisir ketertinggalan anak dalam memahami materi. Dan juga mereka sudah menetapkan breakdown atau target pembelajaran setiap harinya sesuai dengan kelompok kelas. Sehingga diharapkan seluruh peserta didik dapat mencapai target lulus munaqasyah di kelas 3.

Dari hasil temuan di lapangan, maka terdapat peningkatan kemampuan siswa kelas 3 setelah menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan observasi bahwa penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Qiroatul Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid

Dari hasil wawancara yang ada siswa mampu menerapkan kaidah tajwid dalam bacaan Al-Qur'an, sehingga siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil. Dalam penerapannya siswa menghafalkan komentar atau uraian pelajaran tajwid dalam ayat yang dibacanya. Jika terdapat kesalahan dalam penyebutan komentar yang ada atau terlewat,

maka teman yang lainnya membenarkan. Sehingga secara otomatis siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai kaidah tajwid.

2. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar

Dari hasil yang ada siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, hal ini terbukti dari hasil wawancara dan dokumentasi evaluasi pembelajaran. Dikatakan lancar ketika siswa membaca Al-Qur'an dalam satu ayat tidak terdapat kesalahan dan membacanya tanpa terputus-putus.

3. Siswa lebih berhati-hati dalam membaca Al-Qur'an

Setelah siswa lancar membaca AL-Qur'an seperti yang dijelaskan sebelumnya, dalam hal ini siswa juga lebih berhati-hati dalam melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifatnya dan makhrajnya. Jadi siswa tidak sembarang lancar membaca Al-Qur'an dan cepat saja, tetapi lebih berhati-hati dan dengan benar melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat dan makhrajnya.

4. Siswa mampu merasakan dan berhenti membaca ketika salah dalam bacaan Al-Qur'an

Hal ini terlihat saat siswa membaca materi secara bergantian dengan disimak oleh guru dan teman-temannya, ketika ia mengucapkan kalimat yang salah maka dengan sendirinya siswa tersebut akan berhenti dan mengulangi membacanya. Hal ini dimulai dari pembiasaan oleh guru yang mengajarkan kepada siswa untuk serius dalam menyimak dan secara langsung mengingatkan teman jika ada kesalahan dalam membaca.

Tingkat kelulusan munaqasyah siswa kelas 3 di MI Istiqomah Sambas yaitu 92%. Sementara target kelulusan munaqasyah yang ditetapkan oleh Umami Foundation adalah 90%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antara pembelajaran Al-Qur'an dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap apa yang menjadi tujuan dari lembaga pendidikan tersebut bisa tercapai dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi pada siswa kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga dilakukan melalui 7 tahapan pembelajaran, yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi dan penutup. Dalam tahapan pembelajaran tersebut, guru sudah menerapkan pendekatan pembelajaran metode ummi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode klasikal baca simak murni. Materi pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi di kelas 3 terdiri dari materi ghoroi bul Qur'an dan tajwid dasar. Standar minimal dalam penyelesaian materi adalah 1 hari 1 halaman, standar maksimal 1 hari 2-4 halaman. Namun semua itu tergantung dengan kemampuan siswa.

Pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi di kelas 3 dibagi dalam 3 kelompok kelas, yaitu kelas ABC, DEF dan GHI. Pengelompokan tersebut diurutkan berdasarkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Target pembelajaran Al-Qur'an metode ummi siswa kelas 3 dibuat target munaqasyah dalam 3 tahap. Keberhasilan program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi kelas 3 di MI Istiqomah Sambas ini dilihat dari presentase munaqasyah. Siswa yang dinyatakan lulus ujian munaqasyah akan mendapat syahadah yang diberikan ketika kegiatan khataman dan imtihan atau uji publik.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan metode ummi. Peningkatan kemampuan siswa bisa diketahui dari hasil bacaan Al-Qur'annya yang tartil. Siswa mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar bahkan dengan menggunakan ummi ini memiliki nada bacaan yang khas dan sangat merdu ketika didengarkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan yang menyebabkan terbatasnya hasil penelitian yang diperoleh. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan waktu, biaya, serta tenaga yang membuat kegiatan penelitian dan hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna
2. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini perlu diuji kembali
3. Keterbatasan pada literatur sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam hasil maupun analisis dalam penelitian ini
4. Keterbatasan dalam pengumpulan data mengakibatkan kurang mendalamnya penyajian data dalam penelitian ini.

C. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan sangat menentukan dalam proses penerapan metode ummi dalam program pembelajaran Qiroatul Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ini. Dukungan manajemen harus dilakukan secara serius tanpa keraguan.

2. Bagi Koordinator Al-Qur'an

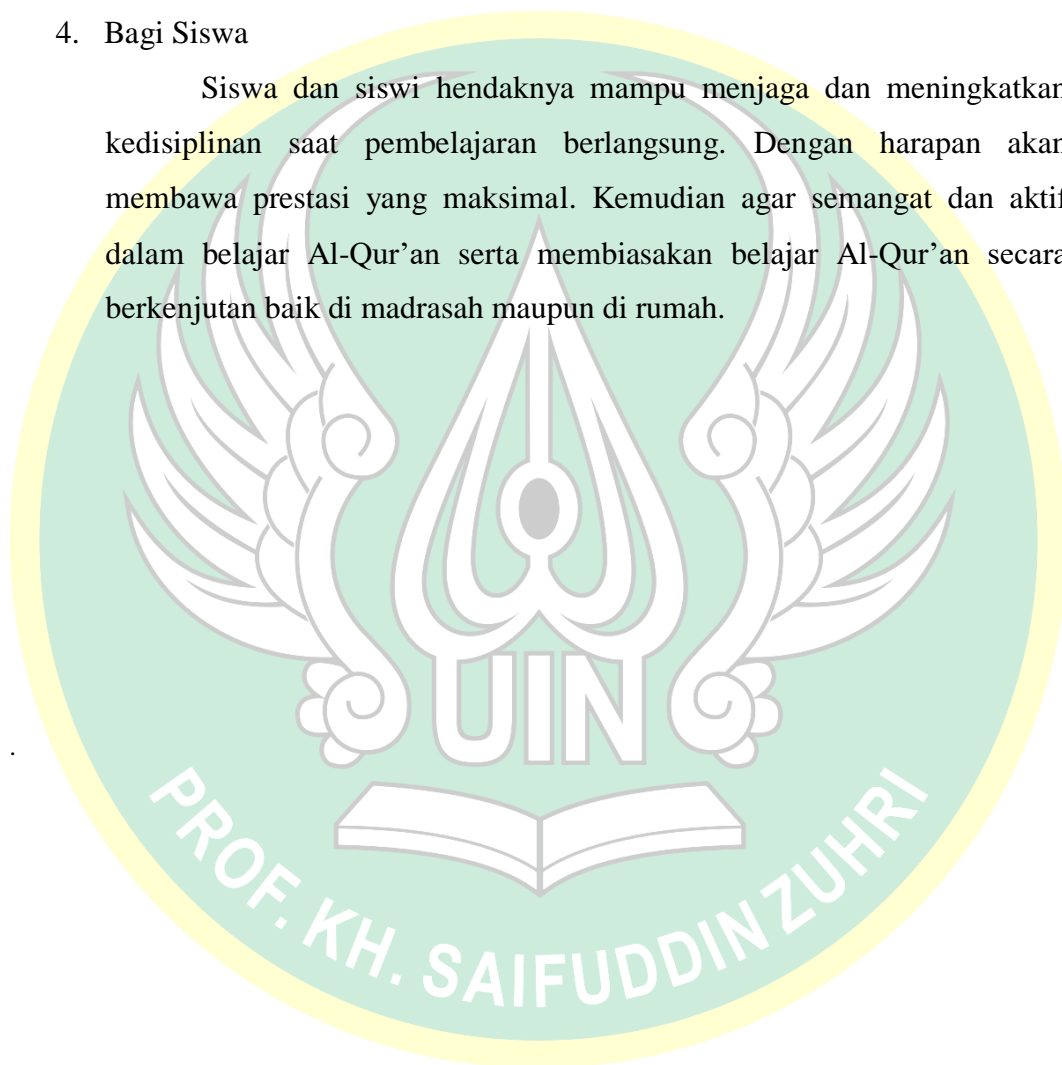
Hendaknya koordinator Al-Qur'an benar-benar mampu berperan sebagai penggerak sekaligus pengendali mutu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Apabila ada guru ummi yang kurang disiplin baik dalam mengajar maupun dalam mengikuti pembinaan, maka harus diberikan arahan dan juga motivasi agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Demikian juga dalam menjamin mutu bacaan siswa-siswinya.

3. Bagi Guru Metode Ummi

Menjadi guru Al-Qur'an dengan metode ummi dituntut untuk memiliki totalitas yang tinggi. Metode ummi sudah menyediakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi guru Al-Qur'an baik dari segi kompetensi professional maupun individualnya. Sehingga perlu totalitas guru dalam mengikuti proses tersebut.

4. Bagi Siswa

Siswa dan siswi hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kedisiplinan saat pembelajaran berlangsung. Dengan harapan akan membawa prestasi yang maksimal. Kemudian agar semangat dan aktif dalam belajar Al-Qur'an serta membiasakan belajar Al-Qur'an secara berkesinambungan baik di madrasah maupun di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad. 2017. “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Salatiga.
- Afdal. 2016. “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016”. *PENDAS MAHAKAM*, Vol. 1 No. 1.
- Al Qudhat, Muhammad Isham Muflih. 2020. *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak*. Jakarta Selatan: Tuross Pustaka.
- Al-Qathan, Manna’. 2018. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Arfani, Laili. 2016. “Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran”. *Jurnal PPKn & Hukum*, Volume 11, Nomor 2.
- Ashadiqi, M. Hasbi, dkk. 2020. “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android”. *Jurnal Rekursif*, Vol. 8, No. 1.
- Astuti, Rini. 2013. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analisis”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7.
- Barus, Floren Br. dkk. 2023. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Menggunakan Program Mobile Teaching”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haidaroh, Mubarak Ahmad. 2019. “Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur’an Di SD Islam Al-Izzah Purwokerto”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.
- Haidir, dkk. 2020. “IMPLEMENTATION OF READING QUR'ANIC LEARNING (BTQ) (Case study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District)”. *Analitca Islamica*, Vol. 22. No. 1.

- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi". *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1.
- Janawati, Desak Putu Anom. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*. Bali: Surya Dewata.
- Jaya, Farida. 2019. *Perencanaan Pendidikan*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Khasbulloh, Muhammad Nabil. 2020. "Preferensi Masyarakat dalam Pemilihan Lembaga Pendidikan Islam: Studi Pada SD NU Insan Cendekia Kediri". *JoIEM*, Vol. 1, No. 2.
- Khoiron, Ahmad Mustamil dan Adhi Kusumastuti. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Kholidah, Nurdiana. 2019. "Implementasi Metode Ummi Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 3 SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khon, Abdul Majid. 2012. *Hadits Tarbawi*. Jakarta: Kencana.
- La Rajab dan M. Sahrawi Saimima. 2019. *Metode Ummi dan Pembelajarannya*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an". *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Mafula, Varadella Yuelisa. 2022. "Identifikasi Irama Tilawah Al-Qur'an dengan Gaya Mujawwad Menggunakan Naïve Bayes Classifier". *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, Vol. 4, No. 2.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Masang, Aziz. 2021. "Hakikat Pendidikan". *Al Urwatul Wutsqa*, Volume 1, Nomor 1.
- Moh. Saepudin, Dindn dan Ahmad Izzan. 2018. *Kapita Selekta Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Morissan. 2019. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Musbikin, Imam. 2014. *Mutiara al-Qur'an Khazanah Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an*. Madiun: Jaya Star Nine.
- Muflihah, Muh. Hizbul. 2009. "Aplikasi dan Implikasi Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Analisis Strategis Inovasi Pembelajaran)". *Khazanah Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.

- Muzakkir. 2015. "Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'I Dalam Perspektif Hadi". *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 18, No. 1.
- Nobida, Junaidin dan Usman. 2021. "Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an". *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, STAI Al-Hamidiyah Bangkalan*.
- Nur'aini. 2020. *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jawa Timur: A3 Asih Asah Asuh.
- Peraturan Menteri Pendidikan No. 137, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014. Jakarta: Kemendikbud.
- Pujaastawa, Ida Bagus Gde. 2016. "Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi", Universitas Udayana.
- Qolbiyulia, Syifa. 2023. "Implementasi Metode Ummi Dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga". Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Rahmawati. 2017. "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar", *Jurnal SAP*, Vol. 1 No. 3.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Citra Pratama. 2018. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32 Tahun ke-7*.
- Setiyawati dan Apriyanti Fatma. 2019. "Impelemnatsi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI NU Al Lhuriyyah 02 Besito Gebong Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020". *Undergraduate thesis*. IAIN Kudus.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Surana, Dedih dan Yuliana Siti Julaeha. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode AlBarqy*, Vol. 4, No. 2.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- Umar, Zulkarnaini. 2020. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Riau: Universitas Islam Riau Press.
- Umami Foundation. 2023. *Buku Umami Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Umami Foundation.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 3 tentang dasar, fungsi, dan tujuan.
- Widyastuti, Ana. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Widyastuti, Ana. 2018. "Analisis Tahapan Perkembangan Membaca dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 21, No. 1.
- Wijaya Hengki dan Helaluddin. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijaya Hengki dan Umrati. 2020. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wulandari, Catur. 2023. "Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Umami Pada Siswa Kelas IV SDIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2021/2022", Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Yusuf Mansur & Luthfi Yansyah. 2016. *Dahsyatnya Membaca & Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Penerbit Zikrul Hakim.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA TAHUN 2023/2024

- 
1. Nama Sekolah : MI Istiqomah Sambas Purbalingga
 2. Alamat : Jl. AW Sumarno No 52-A, Purbalingga
Kelurahan : Kembaran Kulon
Kecamatan : Purbalingga
Kode Pos : 53391
Kabupaten : Purbalingga
 3. Telepon : (0281) 849 594
 4. Nama Kepala Sekolah : Tri Asih Yulianingrum, M.Pd.
 5. E-mail : miispbg@yahoo.com
 6. NPSN : 60710661
 7. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga
 8. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi "A"
 9. Tahun Didirikan : 2000
 10. Tahun Beroperasi : 2000
 11. Status Tanah : Milik Sendiri / Yayasan
 12. Luas Tanah : 13.253 m²

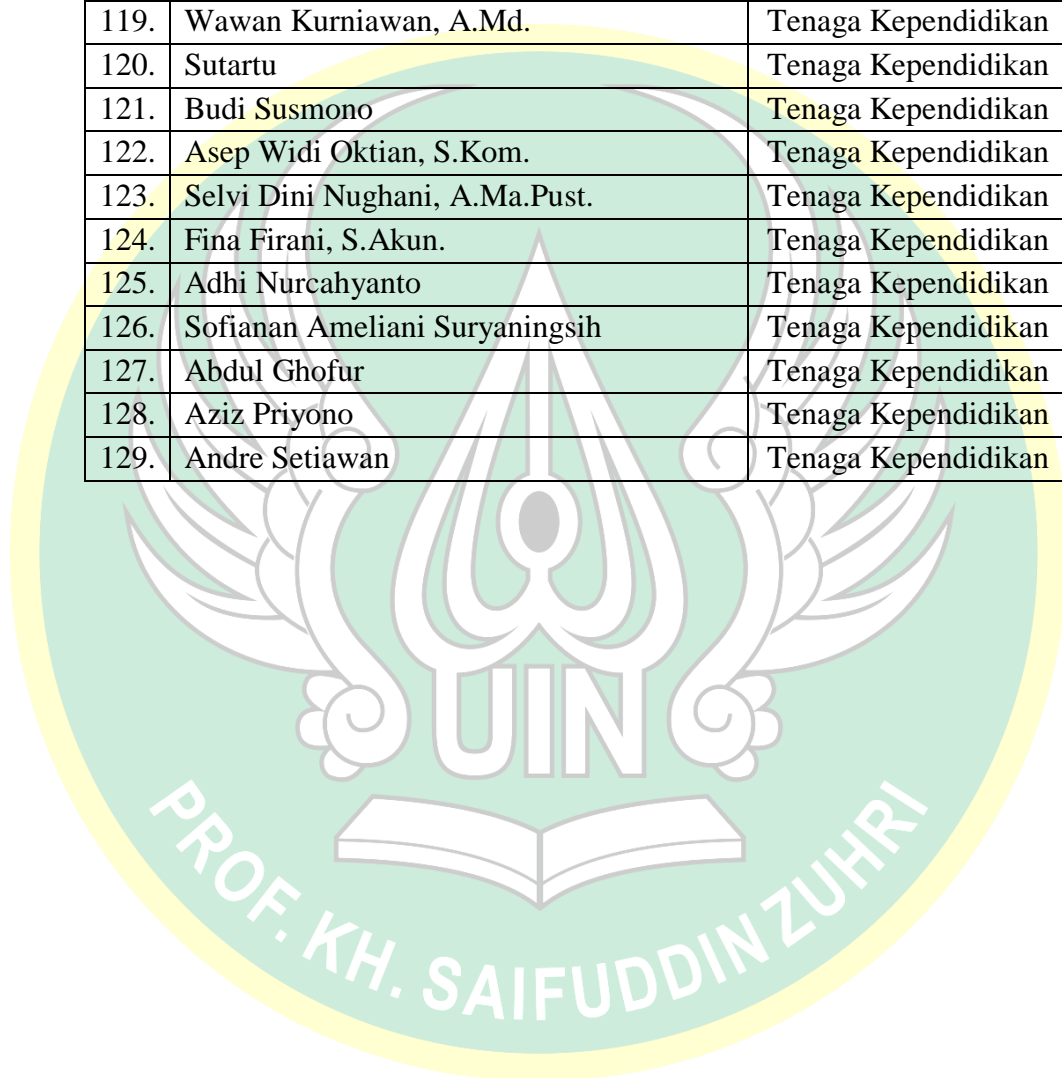
Lampiran 2. Data Guru dan Karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Nama Guru	Kepegawaian
1.	Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si. M.Pd.	Kepala Madrasah
2.	Eny Isnawati, S.E.	Kabid Akademik
3.	Anis Novie Purwaningtyastuti, S.Si. S.Pd.	Staf Kabid Akademik
4.	Erna Ma'rifah, S.Ag.	Kabid Kesiswaan
5.	Alif Wulandari, S.Pd.	Staf Kabid Kesiswaan
6.	Farkhah Sugiyanti, S.Ag.	Kabid Keagamaan
7.	Khusnul Khotimah, S.Pd.I.	Staf Kabid Keagamaan
8.	Ratman Saefuddin Soleh, S.Si.	Kabid Kesekretariatan
9.	Bambang Eko Saputro, S.Pd.	Staf Kabid Kesekretariatan
10.	Nunik Imawati, S.Ag.	Pendidik
11.	Lina Anggraeni, S.Pd.	Pendidik
12.	Sri Mulyani Barokah, S.E.	Pendidik
13.	Nindya Pradita, S.Pd.	Pendidik
14.	Hanifah Izzati, S.Pd.	Pendidik
15.	Dhoris marantika, SP.	Pendidik
16.	Ikhwandi Arifin, S.Ag., M.Pd.I.	Pendidik
17.	Nurhayati, S.Ag.	Pendidik
18.	Puspita Wijayanti, S.Pd.	Pendidik
19.	Nur Cholis Pujiyono, S.Pd.	Pendidik
20.	Agus Triyono, S.Ag., M.Pd.	Pendidik
21.	Sri Supijatni, S.E.	Pendidik
22.	Elis Ngaefaturohmah, S.E., S.Pd.	Pendidik
23.	Fatucah, S.H., S.Pd., M.Pd.	Pendidik
24.	Kastoyo, S.E., S.Pd., M.Pd.	Pendidik
25.	Elite Isnawati, S.Ag.	Pendidik
26.	Ari Sulistyowati, S.E., S.Pd.	Pendidik
27.	Siti Fatimah, S.Pd.I.	Pendidik
28.	Agustin Setyo Dinarto, S.Pd.	Pendidik
29.	Arif Rahman, S.E.	Pendidik
30.	Nurfarida Muriatun, S.Pd.	Pendidik
31.	Yulihatn, S.Sos., S.Pd.	Pendidik
32.	Ana Rofingah, S.Pd.I.	Pendidik
33.	Arie Kusniati, S.Pi., S.Pd.	Pendidik
34.	Enok Rohayati, S.Pd.I.	Pendidik
35.	Nur Faoziyyah, S.Pd.I	Pendidik

36.	Istiqomah Nur Khasanah, S.Sos.I., S.Pd.	Pendidik
37.	Kholik Agus Nurokhmah, S.Pd.I.	Pendidik
38.	Mukhtar Arief Mahmudi, S.K.M., S.Pd.	Pendidik
39.	Dwi Susilowati, S.E., S.Pd.	Pendidik
40.	Anies Novie Purwaningtyastuti, S.Si., S.Pd.	Pendidik
41.	Daan Daryana, S.Sos.	Pendidik
42.	Endah Purwani. S.Si.	Pendidik
43.	Nurniyati Yuwono, S.Pd.I.	Pendidik
44.	Titik Lestari Satriani, S.Si.	Pendidik
45.	Dwi Restu Hetiani, S.Pd.	Pendidik
46.	Widi Astuti, S.Pd.	Pendidik
47.	Fitri Yastofi Nurhidayah, S.Pd.	Pendidik
48.	Imas Masitoh, S.Sos.I., S.Pd.	Pendidik
49.	Muhayatun, S.Pd.I.	Pendidik
50.	Nur Khamdan, S.Pd.	Pendidik
51.	Cahyani Suheristyaningrum, S.Pd.	Pendidik
52.	Siti Khusnul Sangadah, S.Pd.I.	Pendidik
53.	Arinah, S.Pd.	Pendidik
54.	Nuraini Umi Safangati, S.Pd.	Pendidik
55.	Ari Nur apriyani, S.Pd.I.	Pendidik
56.	Tri Nofiatun, S.Pd.	Pendidik
57.	Nur Khasanah, S.Pd.I.	Pendidik
58.	Khomsah akhsinah, S.Pd.Si.	Pendidik
59.	Meria Rasmun, S.Pd.I.	Pendidik
60.	Masriani, S.Pd.I.	Pendidik
61.	Urip Lukman Hakim, S.Pd.I.	Pendidik
62.	Sri Ulfah Jamilah, S.K.M., S.Pd.	Pendidik
63.	Tuti Herning, S.Kom., S.Pd.	Pendidik
64.	Intandari Rosalina, S.Pd.I.	Pendidik
65.	Irfan Khamiludn, S.Pd.I.	Pendidik
66.	Alfina Hidayati, S.Pd.I.	Pendidik
67.	Muchamad Ma'mun, S.Pd.I.	Pendidik
68.	Isnaeni Khotimatun Sa'diyah, S.Pd.I.	Pendidik
69.	Laelatul Ma'lah, S.Pd.	Pendidik
70.	Mei Dian Tarini, S.Pd.I.	Pendidik
71.	Munawaroh Ulfah, S.Pd.I.	Pendidik
72.	Uswatun Chasanah, S.Pd.	Pendidik
73.	Amin Fajar Shubhan, S.Pd.	Pendidik

74.	Nurul fauziyah, S.Pd.I.	Pendidik
75.	Laelatul Istiqomah, S.E.	Pendidik
76.	Hana Fitria Febriani, S.Pd.	Pendidik
77.	Aziz Nur Musa Abdillah, S.Pd.I.	Pendidik
78.	Wulan Desi Ariyanti, S.Pd.	Pendidik
79.	Anggi Arin Retnaningsih, S.Pd.	Pendidik
80.	Rachmi Fajriati, S.E.	Pendidik
81.	Rizki Zunita Sari, S.Pd.	Pendidik
82.	Nur Bidayatil Hikmah, S.E.	Pendidik
83.	Alfa Nikamtu Laila, S.Pd.	Pendidik
84.	Ma'ruf Putra Subekti, S.Pd.	Pendidik
85.	Anisa Fitriani, S.Pd.	Pendidik
86.	Isnaeni Rakhmawati, S.Pd.	Pendidik
87.	Ikhlas Sobara, S.Pd.	Pendidik
88.	Anisa UI Muthoharoh Alien Putri, S.Pd.	Pendidik
89.	Titik Lutfiah, S.Pd.	Pendidik
90.	Puwestri Nur Setiyani, S.Ag.	Pendidik
91.	Anisa Kiromil Wakhidah, S.Ak.	Pendidik
92.	Catur Mei Wati, S.Pd.	Pendidik
93.	Umi Roafiah, S.Ag.	Pendidik
94.	Nurul Silfiana, S.Pd.	Pendidik
95.	Homsah Widianti, S.Pd.	Pendidik
96.	Anggun Maharani	Pendidik
97.	Galuh Setia Wardhani, M.Pd.	Pendidik
98.	Putri Istakhulilah Nur'ani, S.Pd.	Pendidik
99.	Anggit Sobari, S.Pd.	Pendidik
100.	Nur Amalia Muflih	Pendidik
101.	Farvin Rouf Al Farisi, S.Pd.	Pendidik
102.	Khusnul Abdiyah, M.Pd.	Pendidik
103.	Dody Mashadi Nor Ahmad Khalista, S.Psi., S.Hum.	Pendidik
104.	Marina Nurjamilah, S.Pd.	Pendidik
105.	Valiant Ultan Lasady, S.S.	Pendidik
106.	Yuyun Prahesti, S.Pd.	Pendidik
107.	Asep Andriawan	Pendidik
108.	Sagita Woulandari, S.Pd.	Pendidik
109.	Dian Fulana, S.Pd.	Pendidik
110.	Dyah Pitaloka, S.Pd.	Pendidik
111.	Odi safira, S.Pd.	Pendidik

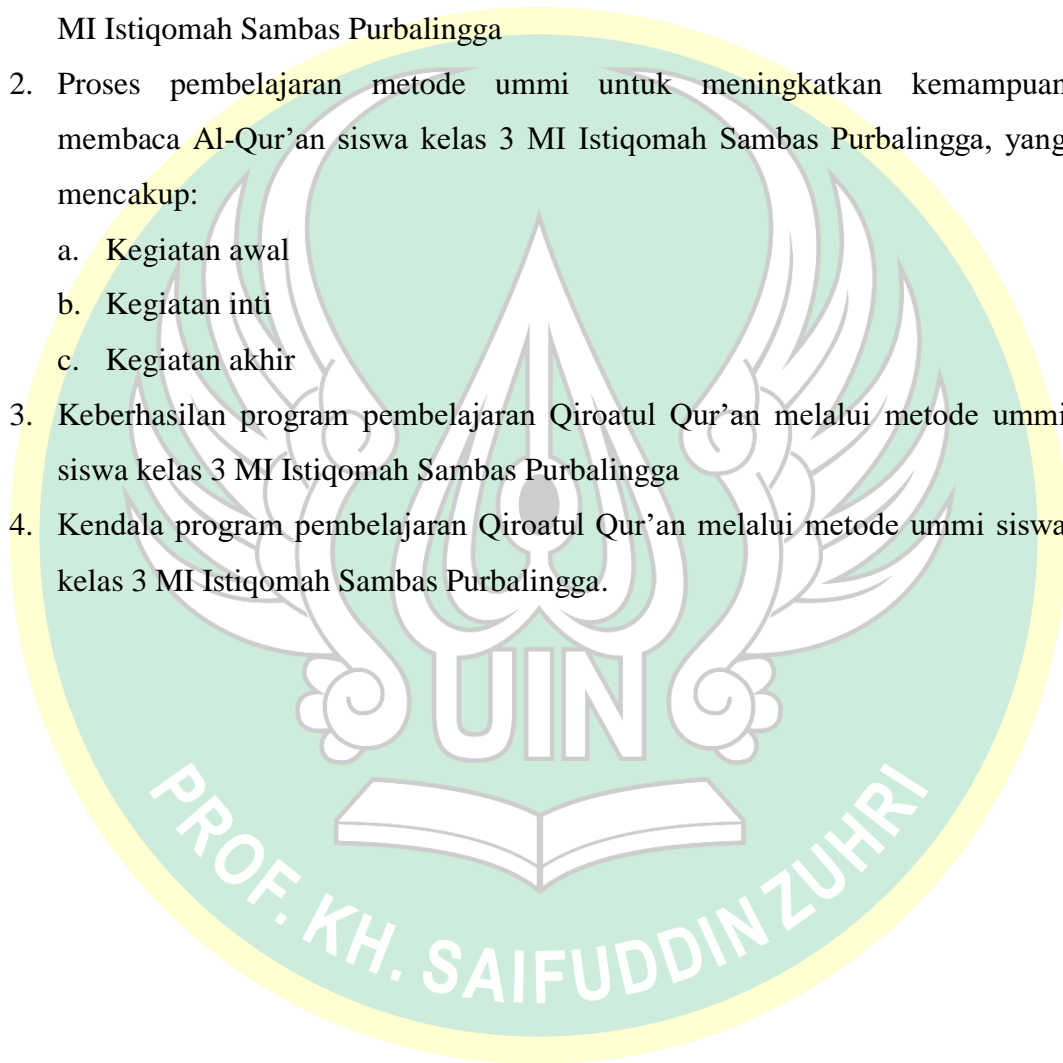
112.	Nailun Ni'mah, S.Pd.	Pendidik
113.	Toni Kurniawan	Tenaga Kependidikan
114.	Andi Dwi Wahyudi, A.Md.	Tenaga Kependidikan
115.	Eko Prasetyo Januarisasi	Tenaga Kependidikan
116.	Sito	Tenaga Kependidikan
117.	Endah Trianah	Tenaga Kependidikan
118.	Bimantorojari	Tenaga Kependidikan
119.	Wawan Kurniawan, A.Md.	Tenaga Kependidikan
120.	Sutartu	Tenaga Kependidikan
121.	Budi Susmono	Tenaga Kependidikan
122.	Asep Widi Oktian, S.Kom.	Tenaga Kependidikan
123.	Selyi Dini Nughani, A.Ma.Pust.	Tenaga Kependidikan
124.	Fina Firani, S.Akun.	Tenaga Kependidikan
125.	Adhi Nurcahyanto	Tenaga Kependidikan
126.	Sofianan Ameliani Suryaningsih	Tenaga Kependidikan
127.	Abdul Ghofur	Tenaga Kependidikan
128.	Aziz Priyono	Tenaga Kependidikan
129.	Andre Setiawan	Tenaga Kependidikan



Lampiran 3. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 Mi Istiqomah Sambas Purbalingga

1. Program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi siswa kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga
2. Proses pembelajaran metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga, yang mencakup:
 - a. Kegiatan awal
 - b. Kegiatan inti
 - c. Kegiatan akhir
3. Keberhasilan program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi siswa kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga
4. Kendala program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi siswa kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga.



Lampiran 4. Pedoman Wawancara

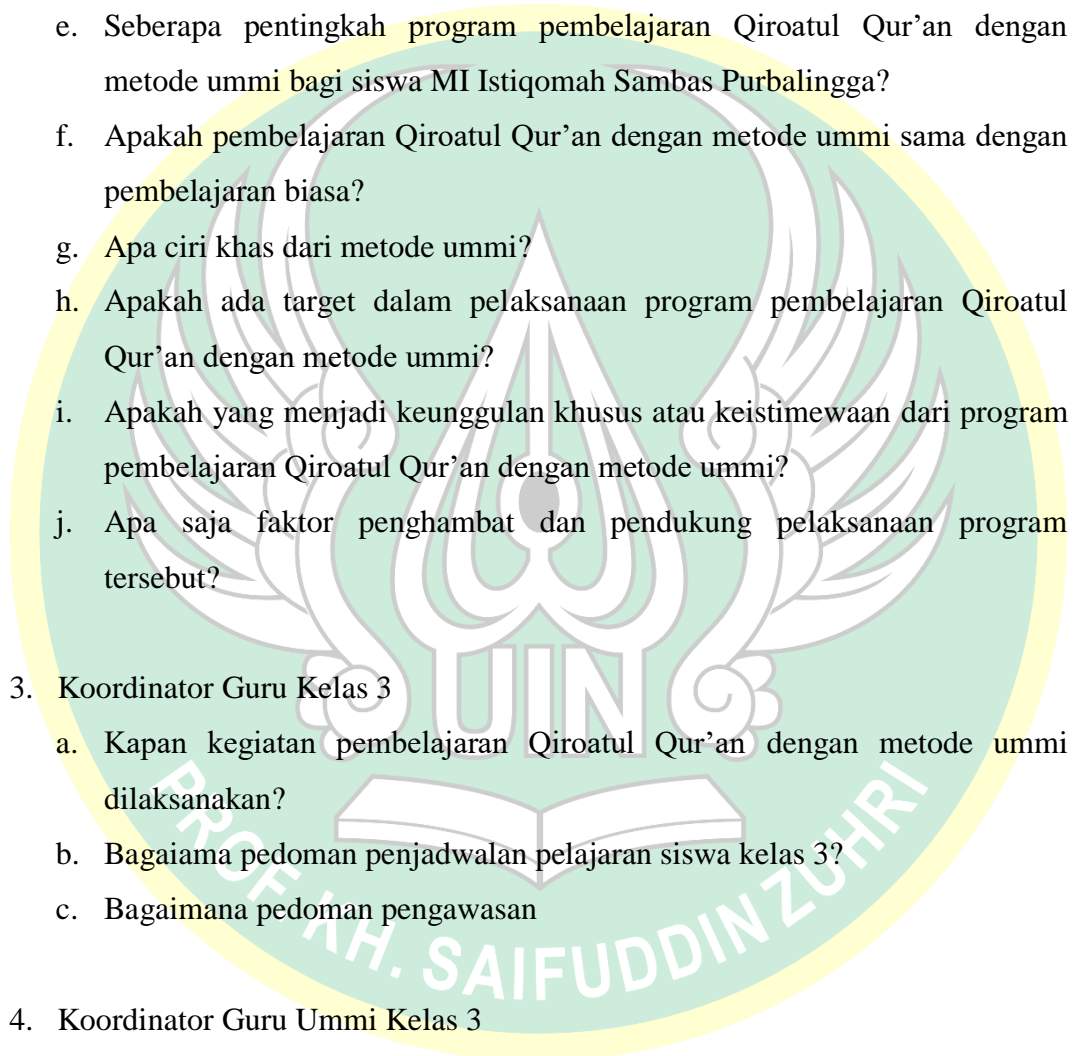
Pedoman Wawancara Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 Mi Istiqomah Sambas Purbalingga

1. Kepala Madrasah

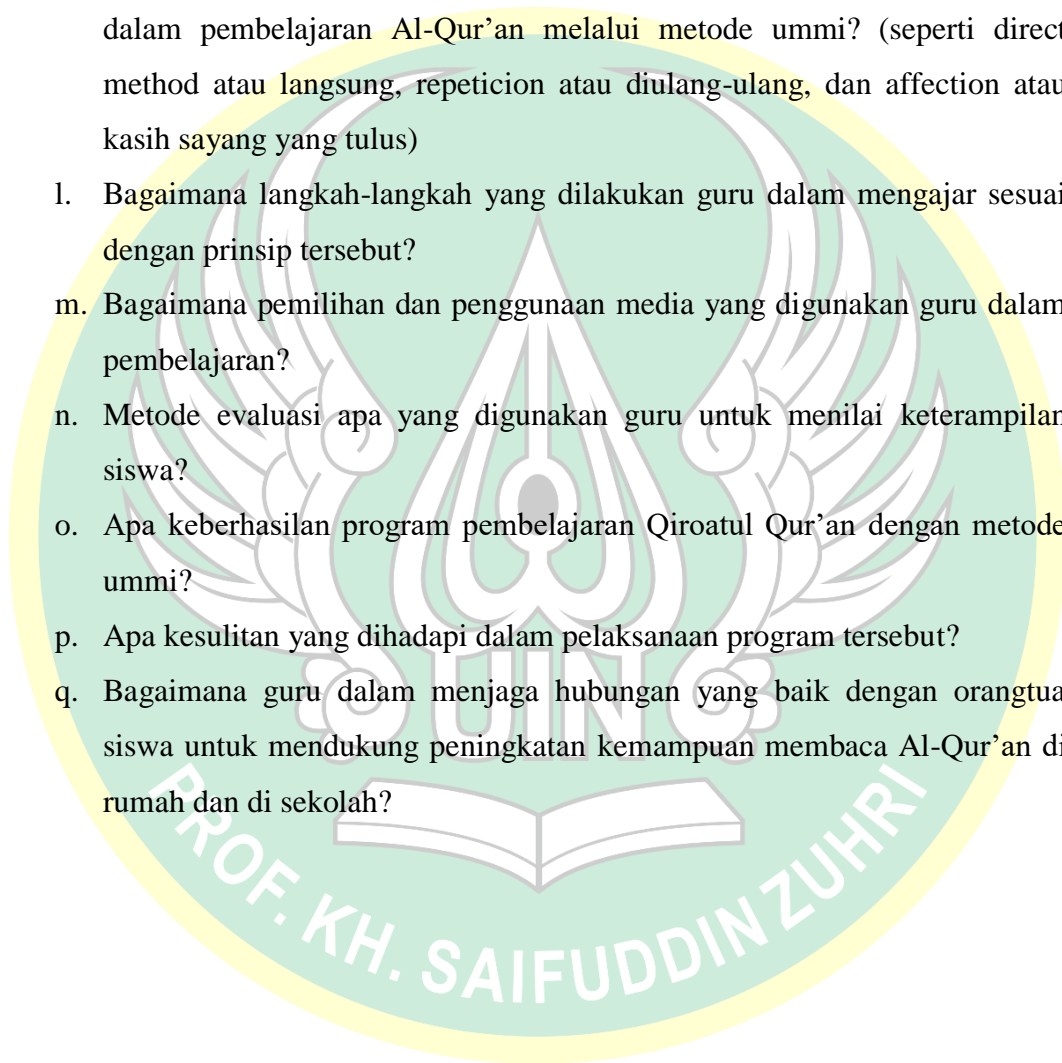
- a. Apa latar belakang diadakannya program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?
- b. Sejak kapan program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi ini dilaksanakan?
- c. Siapa sajakah yang terlibat dalam program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi ini?
- d. Bagaimana standar kurikulum yang digunakan di madrasah?
- e. Bagaimana penerapan kurikulum yang digunakan di madrasah dengan kurikulum dari madrasah itu sendiri?
- f. Apa sumber pembelajaran yang dipakai dalam penerapan kurikulum madrasah?
- g. Bagaimana tindakan madrasah dalam menjaga kualitas pengajar Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?
- h. Apakah sertifikasi ummi itu wajib atau sudah menjadi syarat mutlak sebelum menjadi guru metode ummi?
- i. Bagaimana kondisi sarana, prasarana yang digunakan atau ruang pembelajaran dalam menunjang program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?
- j. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?

2. Kepala Bidang Keagamaan

- a. Apa latar belakang diadakannya program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?

- 
- b. Kapan diadakannya program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?
 - c. Apakah tujuan menggunakan metode ummi dalam program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?
 - d. Siapa sajakah yang terlibat dalam program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi ini?
 - e. Seberapa pentingkah program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi bagi siswa MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
 - f. Apakah pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi sama dengan pembelajaran biasa?
 - g. Apa ciri khas dari metode ummi?
 - h. Apakah ada target dalam pelaksanaan program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?
 - i. Apakah yang menjadi keunggulan khusus atau keistimewaan dari program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?
 - j. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program tersebut?
3. Koordinator Guru Kelas 3
 - a. Kapan kegiatan pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi dilaksanakan?
 - b. Bagaimana pedoman penjadwalan pelajaran siswa kelas 3?
 - c. Bagaimana pedoman pengawasan
 4. Koordinator Guru Ummi Kelas 3
 - a. Bagaimana pengembangan program yang dilakukan?
 - b. Bagaimana cara guru dalam mempersiapkan pembelajaran?
 - c. Bagaimana tahapan pembelajaran Qiroatul Qur'an?
 - d. Bagaimana penyusunan silabus metode ummi?
 - e. Bagaimana penyusunan prota, promes dan RPP metode ummi?
 - f. Bagaimana pedoman pengawasan program tersebut?

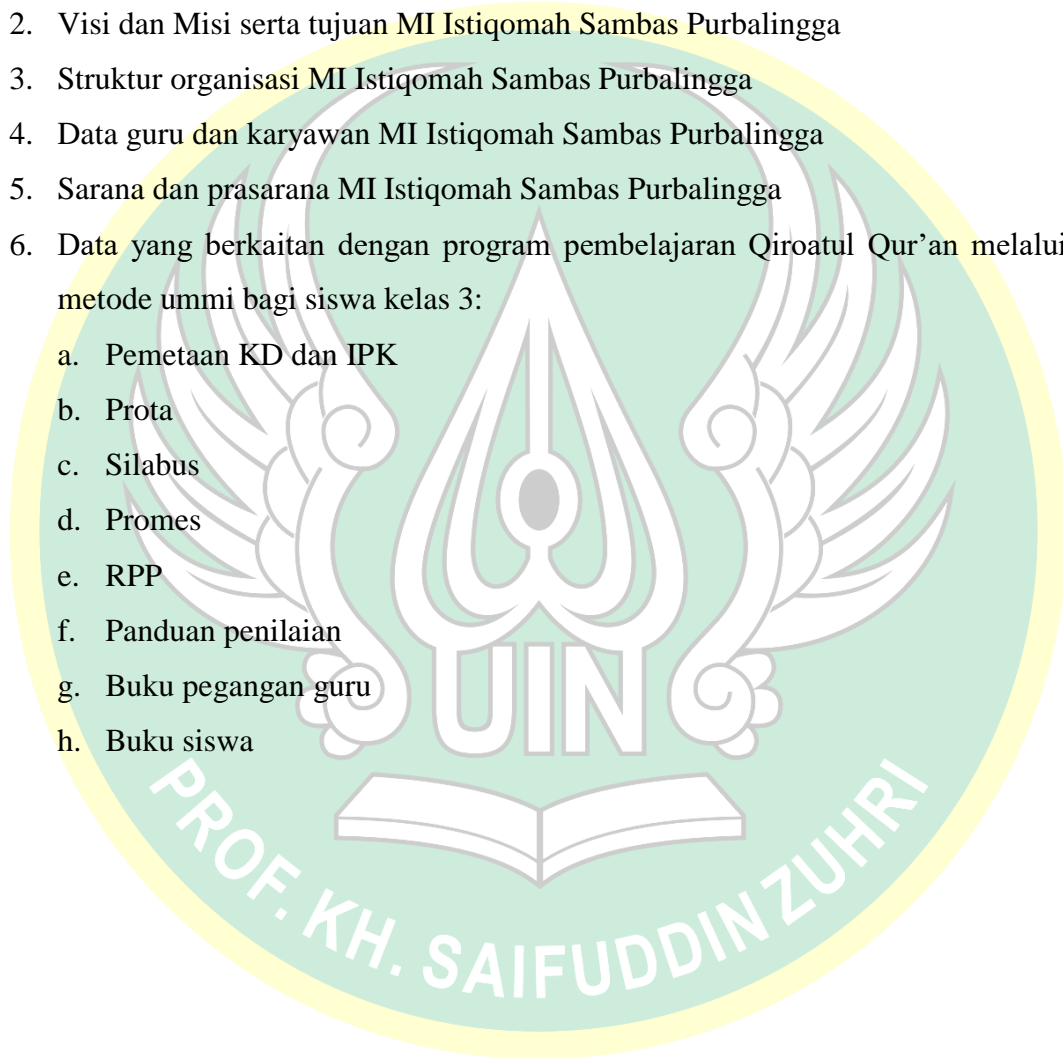
- g. Bagaimana pedoman penilaian program tersebut?
- h. Apakah ada target dalam pelaksanaan program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi bagi kelas 3?
- i. Apa saja strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran?
- j. Bagaimana penerapan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran?
- k. Bagaimana prinsip atau pendekatan mengajar yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi? (seperti direct method atau langsung, repeticion atau diulang-ulang, dan affection atau kasih sayang yang tulus)
- l. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengajar sesuai dengan prinsip tersebut?
- m. Bagaimana pemilihan dan penggunaan media yang digunakan guru dalam pembelajaran?
- n. Metode evaluasi apa yang digunakan guru untuk menilai keterampilan siswa?
- o. Apa keberhasilan program pembelajaran Qiroatul Qur'an dengan metode ummi?
- p. Apa kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut?
- q. Bagaimana guru dalam menjaga hubungan yang baik dengan orangtua siswa untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di rumah dan di sekolah?



Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 Mi Istiqomah Sambas Purbalingga

1. Profil MI Istiqomah Sambas Purbalingga
2. Visi dan Misi serta tujuan MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Struktur organisasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga
4. Data guru dan karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga
5. Sarana dan prasarana MI Istiqomah Sambas Purbalingga
6. Data yang berkaitan dengan program pembelajaran Qiroatul Qur'an melalui metode ummi bagi siswa kelas 3:
 - a. Pemetaan KD dan IPK
 - b. Prota
 - c. Silabus
 - d. Promes
 - e. RPP
 - f. Panduan penilaian
 - g. Buku pegangan guru
 - h. Buku siswa

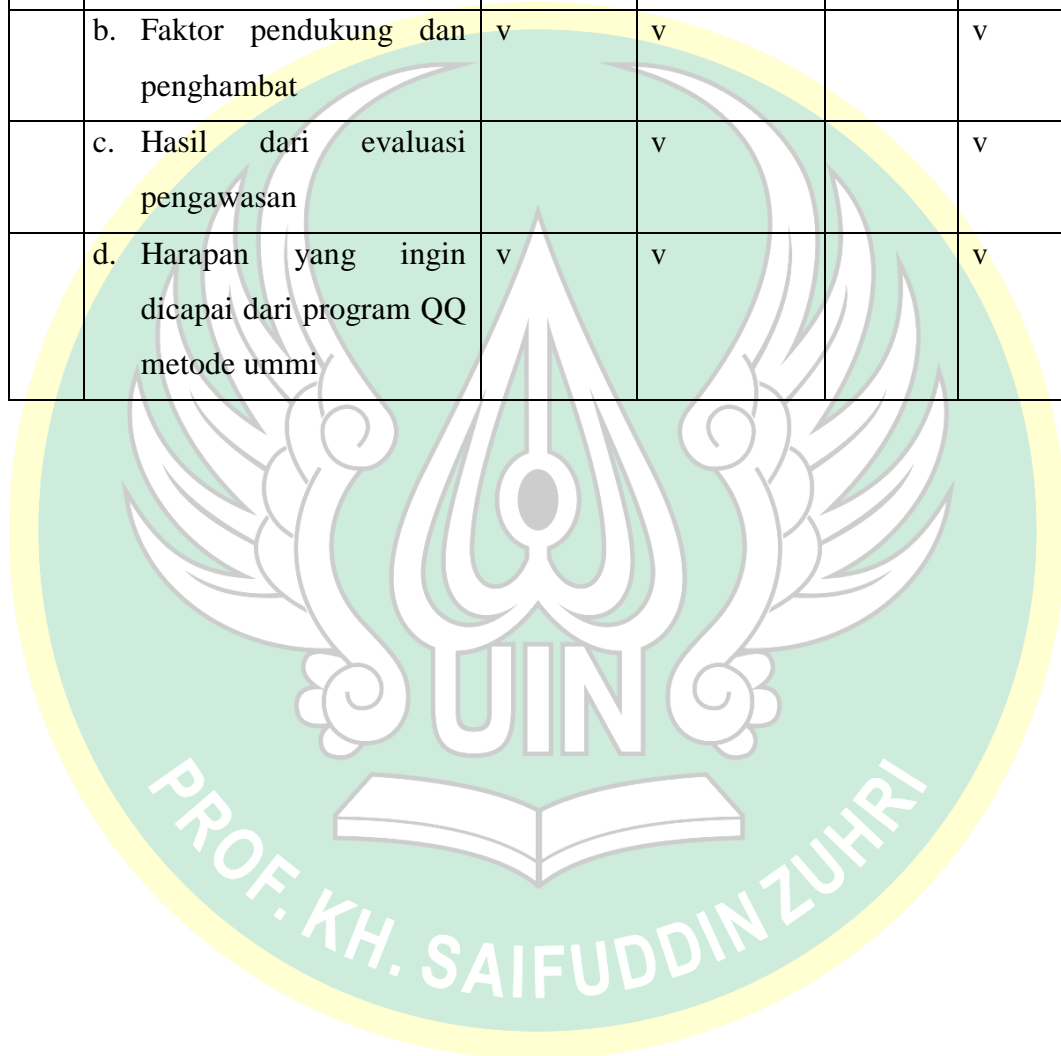


Lampiran 6. Matriks Wawancara

Matriks Wawancara Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 Mi Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Aspek Wawancara	Kepala Madrasah	Kabid Keagamaan	Guru Kelas 3	Guru Ummi
1	Landasan Ideal	v	v	v	V
	a. Latar belakang program QQ metode ummi	v	v		
	b. Urgensi program QQ metode ummi	v	v		v
	c. Ciri khusus program QQ metode ummi		v		v
	d. Sasaran yang dituju		v		v
	e. Target ketercapaian	v	v		v
2	Program Program				
	a. Nama program	v	v		
	b. Waktu pelaksanaan			v	
	c. Materi yang diajarkan				v
	d. Metode yang digunakan				v
	e. Tujuan program pembelajaran	v	v		
	f. Output yang diharapkan	v	v		v
3	Perencanaan				
	a. Persiapan pembelajaran QQ metode ummi		v		V
	b. Pengorganisasian		v	v	v
4	Pelaksanaan				
	a. Waktu			v	v

	b. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran		v		v
	c. Tempat				
5	Pengawasan				
	a. Evaluasi pembelajaran		v		v
	b. Faktor pendukung dan penghambat	v	v		v
	c. Hasil dari evaluasi pengawasan		v		v
	d. Harapan yang ingin dicapai dari program QQ metode ummi	v	v		v



Lampiran 7. Pemetaan KD dan IPK

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Nama Madrasah : MI Istiqomah Sambas Purbalingga
Mata Pelajaran : Qiroatul Qur'an
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Kelas/Semester : III/II
Kompetensi Inti : Membaca Al-Qur'an juz 16 sampai juz 25.

Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu	Ket
1.1. Membaca surat Al-Kahfi	1.1.1. Membaca surat Al-Kahfi ayat 75 – 110	2 JP x 35 menit	
1.2. Membaca surat Maryam	1.2.1. Membaca surat Maryam ayat 1 - 11		
	1.2.2. Membaca surat Maryam ayat 12 – 64	2 JP x 35 menit	
	1.2.3. Membaca surat Maryam ayat 65 - 98	2 JP x 35 menit	
1.3. Membaca surat Taha	1.3.1. Membaca surat Taha ayat 1 - 37		
	1.3.2. Membaca surat Taha ayat 38 - 87	2 JP x 35 menit	
	1.3.3. Membaca surat Taha ayat 88 - 135	2 JP x 35 menit	
1.4. Membaca surat Al-Anbiya	1.4.1. Membaca surat Al-Anbiya ayat 1 – 44	2 JP x 35 menit	
	1.4.2. Membaca surat Al-Anbiya ayat 45 - 90	2 JP x 35 menit	
	1.4.3. Membaca surat Al-Anbiya ayat 91 - 112	2 JP x 35 menit	
1.5. Membaca surat Al-Hajj	1.5.1. Membaca surat Al-Hajj ayat 1 – 15		
	1.5.2. Membaca surat Al-Hajj 16 – 46	2 JP x 35 menit	
	1.5.3. Membaca surat Al-Hajj ayat 47 – 78	2 JP x 35 menit	
1.6. Membaca surat Al-Mu'minin	1.6.1. Membaca surat Al-Mu'minin ayat 1 – 59	2 JP x 35 menit	
	1.6.2. Membaca surat Al-Mu'minin ayat 60 – 118	2 JP x 35 menit	
1.7. Membaca surat An-Nur	1.7.1. Membaca surat An-Nur ayat 1 – 31	2 JP x 35 menit	
	1.7.2. Membaca surat An-Nur ayat 32 – 58	2 JP x 35 menit	
	1.7.3. Membaca surat An-Nur ayat 59 - 64	2 JP x 35 menit	
1.8. Membaca surat Al-Furqan	1.8.1. Membaca surat Al-Furqan ayat 1 – 20		
	1.8.2. Membaca surat Al-Furqan ayat 21 – 67	2 JP x 35 menit	
	1.8.3. Membaca surat Al-Furqan ayat 68 – 77	2 JP x 35 menit	
1.9. Membaca surat Asy-Syu'ara	1.9.1. Membaca surat Asy-Syu'ara ayat 1 – 60		
	1.9.2. Membaca surat Asy-Syu'ara ayat 61 – 159	2 JP x 35 menit	
	1.9.3. Membaca surat Asy-Syu'ara ayat 160 – 227	2 JP x 35 menit	
1.10. Membaca surat An-Naml	1.10.1. Membaca surat An-Naml ayat 1 – 13		
	1.10.2. Membaca surat An-Naml ayat 14 – 55	2 JP x 35 menit	
	1.10.3. Membaca surat An-Naml ayat 56 – 93	2 JP x 35 menit	
1.11. Membaca surat Al-Qasas	1.11.1. Membaca surat Al-Qasas ayat 1 – 5		
	1.11.2. Membaca surat Al-Qasas ayat 6 – 35	2 JP x 35 menit	
	1.11.3. Membaca surat Al-Qasas ayat 36 – 70	2 JP x 35 menit	
	1.11.4. Membaca surat Al-Qasas ayat 71 – 88	2 JP x 35 menit	
1.12. Membaca surat Al-'Ankabut	1.12.1. Membaca surat Al-'Ankabut ayat 1 – 14		
	1.12.2. Membaca surat Al-'Ankabut ayat 15 – 45	2 JP x 35 menit	
	1.12.3. Membaca surat Al-'Ankabut ayat 46 – 69	2 JP x 35 menit	
1.13. Membaca surat Ar-Rum	1.13.1. Membaca surat Ar-Rum ayat 1 – 15		
	1.13.2. Membaca surat Ar-Rum ayat 16 – 50	2 JP x 35 menit	
	1.13.3. Membaca surat Ar-Rum ayat 51 – 60	2 JP x 35 menit	

Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu	Ket
1.14. Membaca surat Luqman	1.14.1. Membaca surat Luqman ayat 1 – 28	2 JP x 35 menit	
	1.14.2. Membaca surat Luqman ayat 29 – 34		
1.15. Membaca surat As-Sajdah	1.15.1. Membaca surat As-Sajdah ayat 1 – 30	2 JP x 35 menit	
	1.16.1. Membaca surat Al-Ahzab ayat 1 – 30		
1.16. Membaca surat Al-Ahzab	1.16.2. Membaca surat Al-Ahzab ayat 31 – 54	2 JP x 35 menit	
	1.16.3. Membaca surat Al-Ahzab ayat 55 – 73	2 JP x 35 menit	
	1.17.1. Membaca surat Saba ayat 1 – 14	2 JP x 35 menit	
1.17.2. Membaca surat Saba ayat 15 – 48	2 JP x 35 menit		
1.17.3. Membaca surat Saba ayat 49 – 54			
1.18. Membaca surat Fatir		1.18.1. Membaca surat Fatir ayat 1 – 30	2 JP x 35 menit
	1.18.2. Membaca surat Fatir ayat 31 – 45		
1.19. Membaca surat Yasin	1.19.1. Membaca surat Yasin ayat 1 – 27	2 JP x 35 menit	
	1.19.2. Membaca surat Yasin ayat 28 – 83		
1.20. Membaca surat As-Saffat	1.20.1. Membaca surat As-Saffat ayat 1 – 102	2 JP x 35 menit	
	1.20.2. Membaca surat As-Saffat ayat 103 – 182	2 JP x 35 menit	
1.21. Membaca surat Sad	1.21.1. Membaca surat Sad ayat 1 – 16	2 JP x 35 menit	
	1.21.2. Membaca surat Sad ayat 17 – 83		
	1.21.3. Membaca surat Sad ayat 84 – 88		
1.22. Membaca surat Az-Zumar	1.22.1. Membaca surat Az-Zumar ayat 1 – 31	2 JP x 35 menit	
	1.22.2. Membaca surat Az-Zumar ayat 32 – 67		
	1.22.3. Membaca surat Az-Zumar ayat 68 – 75		
1.23. Membaca surat Gafir	1.23.1. Membaca surat Gafir ayat 1 – 25	2 JP x 35 menit	
	1.23.2. Membaca surat Gafir ayat 26 – 58		
	1.23.3. Membaca surat Gafir ayat 59 – 85		
1.24. Membaca surat Fussilat	1.24.1. Membaca surat Fussilat ayat 1 – 11	2 JP x 35 menit	
	1.24.2. Membaca surat Fussilat ayat 12 – 46		
	1.24.3. Membaca surat Fussilat ayat 47 – 54		
1.25. Membaca surat Asy-Syura	1.25.1. Membaca surat Asy-Syura ayat 1 – 22	2 JP x 35 menit	
	1.25.2. Membaca surat Asy-Syura ayat 23 – 53		
1.26. Membaca surat Az-Zukhruf	1.26.1. Membaca surat Az-Zukhruf ayat 1 – 10	2 JP x 35 menit	
	1.26.2. Membaca surat Az-Zukhruf ayat 11 – 60		
	1.26.3. Membaca surat Az-Zukhruf ayat 61 – 89		
1.27. Membaca surat Ad-Dukhan	1.27.1. Membaca surat Ad-Dukhan ayat 1 – 39	2 JP x 35 menit	
	1.27.2. Membaca surat Ad-Dukhan ayat 40 – 59		
1.28. Membaca surat Al-Jatsiyah	1.28.1. Membaca surat Al-Jatsiyah ayat 1 – 32	8 JP x 35 menit	
	1.28.2. Membaca surat Al-Jatsiyah ayat 33 – 37		
	Persiapan Ujian		

Purbalingga, 2 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd.
NIP. 28.06.10.154

Diverifikasi oleh,
Kepala Bidang Akademik

Eny Isriawati, S.E., S.Pd.
NIP. 197806192007102001

Pendidik Pengampu Mata Pelajaran

Siti Khusnul Sangadah, S.Pd.I.
NIP. 28.06.14.219

Lampiran 8. Prota

PROGRAM TAHUNAN


Nama Madrasah : MI Istiqomah Sambas Purbalingga
 Mata Pelajaran : Qiroatul Qur'an
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Kelas : III
 Kompetensi Inti :
 Semester 1 : 1. Ghoroibul Qur'an
 2. Mengenal Tajwid Dasar
 Semester 2 : Membaca Al-Qur'an Juz 16 – Juz 25

Semester	No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Keterangan
I	1.	1.1 Mengenal bacaan ghorib dalam Al-Qur'an DRILL	44 JP 6 JP	51 pertemuan
	2.	2.1 Mengenal Hukum Bacaan Nun Sukun atau Tanwin	4 JP	
		2.2 Mengenal Hukum Bacaan Ghunnah		
		2.3 Mengenal Hukum Bacaan Mim Sukun	2 JP	
		2.4 Mengenal Hukum Bacaan Idghom	6 JP	
		2.5 Mengenal Hukum Lafadz Alloh		
		2.6 Mengenal Hukum Bacaan Qolqolah	2 JP	
		2.7 Mengenal Hukum Bacaan Idzhar Wajib	6 JP	
		2.8 Mengenal Hukum Ro		
		2.9 Mengenal Hukum Lam Ta'rif	2 JP	
		2.10 Mengenal Hukum Mad DRILL MUNAQOSYAH	20 JP 10 JP	
Jumlah JP			102 JP	
II	1.	1.1. Membaca surat Al-Kahfi	100 JP	54 pertemuan
		1.2. Membaca surat Maryam		
		1.3. Membaca surat Taha		
		1.4. Membaca surat Al-Anbiya		
		1.5. Membaca surat Al-Hajj		
		1.6. Membaca surat Al-Mu'minin		
		1.7. Membaca surat An-Nur		
		1.8. Membaca surat Al-Furqan		
		1.9. Membaca surat Asy-Syu'ara		

Semester	No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Keterangan
II		1.10. Membaca surat An-Naml		
		1.11. Membaca surat Al-Qasas		
		1.12. Membaca surat Al-'Ankabut		
		1.13. Membaca surat Ar-Rum		
		1.14. Membaca surat Luqman		
		1.15. Membaca surat As-Sajdah		
		1.16. Membaca surat Al-Ahzab		
		1.17. Membaca surat Saba		
		1.18. Membaca surat Fatir		
		1.19. Membaca surat Yasin		
		1.20. Membaca surat As-Saffat		
		1.21. Membaca surat Sad		
		1.22. Membaca surat Az-Zumar		
		1.23. Membaca surat Gafir		
	1.24. Membaca surat Fussilat			
	1.25. Membaca surat Asy-Syura			
	1.26. Membaca surat Az-Zukhruf			
	1.27. Membaca surat Ad-Dukhan			
	1.28. Membaca surat Al-Jatsiyah			
		Persiapan Ujian	8 JP	
Jumlah JP			108 JP	

Purbalingga, 2 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Sri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si.,M.Pd
NIP. 28.06.10.154

Diverifikasi oleh
Kepala Bidang Akademik



Eny Isnawati, S.E., S.Pd.
NIP. 19780619200710200179

Pendidik Pengampu Mata Pelajaran



Siti Khusnul Sangadah, S.Pd.I.
NIP. 28.06.14.219

Lampiran 9. Silabus

SILABUS

Nama Madrasah : MI Istiqomah Sambah Purbalingga
 Mata Pelajaran : Qiroatul Qur'an
 Kelas / Semester : III/II
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Kompetensi Inti : Membaca Al-Qur'an Juz 16 - Juz 25

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.1. Membaca surat Al-Kahfi	1.1.1. Membaca surat Al-Kahfi ayat 75 – 110	surat Al-Kahfi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik mentalkan ayat sesuai kaidah waqfu wa al ibtida 	Lisan	Unjuk Kerja	2 Jp x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an, 2009.
1.2. Membaca surat Maryam	1.2.1. Membaca surat Maryam ayat 1 - 11 1.2.2. Membaca surat Maryam ayat 12 - 64 1.2.3. Membaca surat Maryam ayat 65 - 98	surat Maryam	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menirukan bacaan pendidik • Peserta didik masing-masing membaca satu ayat. • Pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca halaman terakhir sesuai target. 			2 Jp x 35 menit	PT Karya Toha Puura.
1.3. Membaca surat Taha	1.3.1. Membaca surat Taha ayat 1 - 37 1.3.2. Membaca surat Taha ayat 38 - 87 1.3.3. Membaca surat Taha ayat 88 - 135	surat Taha	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik mentalkan ayat sesuai kaidah waqfu wa al ibtida • Peserta didik menirukan bacaan pendidik • Peserta didik masing-masing membaca satu ayat. • Pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca halaman terakhir sesuai target. 			2 Jp x 35 menit	
1.4. Membaca surat Al-Anbiya	1.4.1. Membaca surat Al-Anbiya ayat 1 - 44 1.4.2. Membaca surat Al-Anbiya ayat 45 - 90 1.4.3. Membaca surat Al-Anbiya ayat 91 - 112	surat Al-Anbiya	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik mentalkan ayat sesuai kaidah waqfu wa al ibtida • Peserta didik menirukan bacaan pendidik • Peserta didik masing-masing membaca satu ayat. • Pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca halaman terakhir sesuai target. 			2 Jp x 35 menit	
1.5. Membaca surat Al-Hajj	1.5.1. Membaca surat Al-Hajj ayat 1 - 15 1.5.2. Membaca surat Al-Hajj ayat 16 - 46 1.5.3. Membaca surat Al-Hajj ayat 47 - 78	surat Al-Hajj	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca halaman terakhir sesuai target. 			2 Jp x 35 menit	
1.6. Membaca surat Al-Mu'minin	1.6.1. Membaca surat Al-Mu'minin ayat 1 - 59 1.6.2. Membaca surat Al-Mu'minin ayat 60 - 118	surat Al-Mu'minin				2 Jp x 35 menit	
1.7. Membaca surat An-Nur	1.7.1. Membaca surat An-Nur ayat 1 - 31 1.7.2. Membaca surat An-Nur ayat 32 - 58 1.7.3. Membaca surat An-Nur ayat 59 - 64	surat An-Nur				2 Jp x 35 menit	

Lampiran 11. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : ...

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga
Mata Pelajaran : Qiroatul Qur'an
Kelas/Semester : III/II
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Materi Pokok : 1. Membaca Q.S. Al-Kahfi ayat 75-110.
2. Membaca Q.S. Maryam ayat 1-11.

Karakter Yang Diharapkan: Religius, disiplin, tanggungjawab, gemar membaca.

Alokasi Waktu : 2x35 menit

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1.1.1. Setelah menyimak bacaan, peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Kahfi ayat 75- 110 dengan benar.
- 1.2.1.1. Setelah menyimak bacaan, peserta didik dapat membaca Q.S. Maryam ayat 1-11 dengan benar.

2. LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

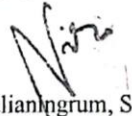
- 2.1. Media dan alat peraga : Al-Qur'an
- 2.2. Bahan ajar dan sumber belajar :
Al-Qur'an. 2020. *Al-Qur'an Nul Karim*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- 2.3. Kegiatan pembelajaran :
 - a. Model pembelajaran : Demonstrasi dan talaqi
 - b. Metode Pembelajaran : Klasikal baca simak
 - Peserta didik menirukan bacaan Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 75-77 yang dicontohkan pendidik.
 - Peserta didik mengulang bacaan Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 75-77 secara bersama-sama.
 - Peserta didik membaca ayat Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 78-110 secara bergantian.
 - Peserta didik menirukan bacaan Al-Qur'an surat Maryam ayat 1-3 yang dicontohkan pendidik.
 - Peserta didik mengulang bacaan Al-Qur'an surat Maryam 1-3 secara bersama-sama.
 - Peserta didik membaca ayat Al-Qur'an surat Maryam ayat 4-11 secara bergantian.
 - Pendidik mengevaluasi peserta didik.
- 2.4. Kesimpulan pembelajaran : 1. Membaca Q.S. Al-Kahfi ayat 75-110.
2. Membaca Q.S. Maryam ayat 1-11.

3. PENILAIAN

- 3.1. Teknik : Lisan
- 3.2. Bentuk : Unjuk kerja
- 3.3. Instrumen dan soal terlampir

Purbalingga, 2 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd.
NIY. 28.06.10.154

Diverifikasi oleh,
Kepala Bidang Akademik



Eny Isnawati, S.E., S.Pd.
NIP.197806192007102001

Pendidik Pengampu Mata Pelajaran



Siti Khusnul Sangadah, S.Pd.I.
NIY. 28.06.14.219

LAMPIRAN PENILAIAN

Teknik : Lisan

Bentuk : Unjuk kerja

Soal Penilaian :

- Soal evaluasi
 1. Bacalah Q.S. Al Kahfi ayat 75-110!
 2. Bacalah Q.S. Maryam ayat 1-11!
- Rubrik penilaian

Nilai	Konversi Nilai	Kesalahan	Keterangan
96 – 100	A+	0	Lanjut ke ayat berikutnya
91 – 95	A	0	Lanjut ke ayat berikutnya
86 – 90	B+	-1	Lanjut ke ayat berikutnya
80 – 85	B	-2	Lanjut ke ayat berikutnya
< 80	B-	-3	Belum boleh lanjut ke ayat berikutnya

Keterangan:

Nilai A+ = Jika peserta didik bacaannya fasih, tartil dan lancar

Nilai A = Jika peserta didik bacaannya tartil, lancar akan tetapi kurang fasih

Nilai B+ = Jika peserta didik bacaannya lancar akan tetapi terdapat 1 kesalahan kefasihan dan ketartilan

Nilai B = Jika peserta didik bacaannya lancar akan tetapi terdapat 2 kesalahan kefasihan dan ketartilan

Nilai B- = Jika peserta didik bacaannya lancar akan tetapi terdapat 3 kesalahan kefasihan dan ketartilan

Lampiran 12. Buku Prestasi Siswa

Tatap muka	Tanggal	Hafalan Surat		Ummi/Al Qur'an		Materi	Nilai	Disimak		Catatan
		Surat	Ayat	Jilid/ Surat	Hal/ Ayat			Guru	Ortu	
1.	20/7			Kahs & SMT						
				Elonb			B+			
				Elonb			B+			
2.	25/7			Shorb			B			
				Shorb			B+			
4.	29/7			Elonb			B			
				Elonb			B+			
				Elonb			B			
				Elonb			B			
5.	1/8			Elonb			A-			
				Elonb			B+			
				Elonb			B-			
6.	2/8			Elonb			B+			
				Elonb			B+			
				Elonb			B+			



PETUNJUK PENGISIAN

CARA PENGISIAN BUKU PRESTASI

- Kolom tatap muka diisi dengan nomor urut pertemuan.
- Kolom tanggal diisi dengan tanggal tatap muka.
- Kolom hafalan diisi dengan hafalan surat dan ayat yang dihafal peserta didik saat itu.
- Kolom jilid/ surat diisi dengan jilid/ surat dalam saat tatap muka.
- Kolom halaman/ ayat diisi dengan halaman buku Ummi atau ayat yang sedang dibaca peserta didik.
- Kolom materi diisi dengan materi yang sedang dibaca oleh peserta didik. Untuk jilid ditulis pokok bahasan atau baris paling atas di halaman tersebut.
- Kolom nilai diisi dengan nilai yang diperoleh oleh peserta didik saat tatap muka.
- Kolom disimak guru diisi dengan paraf atau tanda tangan guru di madrasah dan kolom disimak orang tua diisi dengan paraf atau tanda tangan orang tua ketika menyimak di rumah.
- Kolom catatan diisi oleh guru ketika tatap muka di madrasah yang isinya berkaitan dengan hal-hal yang harus dikomunikasikan kepada orang tua/ wali peserta didik khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an.

DAFTAR KONVERSI NILAI
PEMBELAJARAN AL QUR'AN METODE UMMI

NILAI	KONVERSI	PENILAIAN	KETERANGAN
96 - 100	A+	Jika kesalahan 0 dan kualitas bacaannya bagus	Naik ke halaman berikutnya
91 - 95	A	Jika kesalahan 1 dan kualitas bacaannya bagus	Naik ke halaman berikutnya
86 - 90	B+	Jika kesalahan 2, bacaan bagus, dan dapat membetulkan kesalahan sendiri	Naik ke halaman berikutnya
80 - 85	B	Jika kesalahan 3, kualitas bacaan bagus, dan dapat membetulkan sendiri	Naik ke halaman berikutnya
70 - 75	B-	Jika kesalahan 4 dan dapat membetulkan sendiri	Belum boleh naik
< 70	C+	Jika kesalahan lebih dari 5 atau lebih	Belum boleh naik

Lampiran 13. Alat Peraga dan Buku Metode Ummi



Lampiran 14. Sertifikasi Guru Ummi


Ummi Foundation
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
شهادة
Sertifikat
No. 95423/SQ/UF – I BN/2023



Diberikan kepada:

Nama : Nurul Sifiana, S.Pd.
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 12 Februari 2001
Alamat : Limbangan, RT 12/RW 06 Kutasari, Purbalingga
Sebagai **GURU PENGAJAR AL QUR'AN METODE UMMI.**

Yang bersangkutan telah lulus tashih dan mengikuti Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi di Bandung pada tanggal 12 – 14 Mei 2023 dengan pola 40 jam pelatihan yang diselenggarakan oleh Ummi Foundation.
Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2026.

Semoga Allah SWT memberkahi dan merahmati yang bersangkutan dengan Al Quran, Amin.
Surabaya 10 Ramadhan 1445 H.
21 Maret 2024 M.

Pembina Ummi Foundation

Dr. K.H. Mudawi Ma'arif, Lc., M.H.I.



Direktur Ummi Foundation
H. Masruri, M.Pd.

Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan dalam Proses Belajar Mengajar adalah perpaduan antara :

1. Kurikulum Kementerian Agama RI
2. Kurikulum Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
3. Kurikulum yang telah ditetapkan oleh Yayasan

Adapun bidang studi dari masing-masing kurikulum tersebut adalah sebagai berikut :

Bidang Studi Agama Islam, meliputi;

- Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Baca Tulis Al-Quran, Program Qiroatul Kutub (kelas IV sampai VI), Program Tahfizh Al Qur'an, dan Program Qiroatul Qur'an melalui metode UMMI secara intensif untuk peserta didik kelas I sampai III. Hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an sesuai target yang telah ditentukan dan program-program Pembinaan Afektif Islami sesuai dengan ketentuan madrasah.

Bidang Studi Umum, meliputi;

- Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris (mulai dari kls I), Olah Raga dan Kesehatan, Kesenian, Ketrampilan, Pendidikan Komputer (mulai kelas IV), Bahasa Jawa/Bahasa Daerah

Lampiran 16. Jadwal Pembelajaran

JADWAL PELAJARAN KELAS III MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2023/2024

WALI KELAS III A KHOMSAH AKHSINAH, S.Pd.SI

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
1	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	SABTU CERIA
2	07.00 - 07.35	UPACARA	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	
3	07.35 - 08.10	SKI	B.INGGRIS	QUR.HAD	TEMATIK	07.35 - 08.10	MTK	07.35 - 08.10	AQIDAH
4	08.10 - 08.45	SKI	B.INGGRIS	QQ	TEMATIK	08.10 - 08.45	MTK	08.10 - 08.45	AQIDAH
5	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT				08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT
6	09.15 - 09.50	QQ	OLAH RAGA	QQ	TEMATIK	09.00 - 09.35	TEMATIK	09.15 - 09.50	B.ARAB
7	09.50 - 10.25	QQ	OLAH RAGA	TEMATIK	B.JAWA	09.35 - 10.10	TEMATIK	09.50 - 10.25	B.ARAB
8	10.25 - 11.00	QQ	QQ	TEMATIK	B.JAWA	10.10 - 10.45	TEMATIK	10.25 - 11.00	TEMATIK
9	11.00 - 11.35	TEMATIK	QQ	TEMATIK	FIQIH			11.00 - 11.35	TEMATIK
10	11.35 - 12.30	ISTIRAHAT - S. DHUHUR						11.35 - 12.30	S. DHUHUR
11	12.30 - 13.05	TEMATIK	TEMATIK		FIQIH				
12	13.05 - 13.40	TEMATIK	TEMATIK		QUR.HAD				

WALI KELAS III B ANA ROFINGAH, S.Pd.I

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
1	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	SABTU CERIA
2	07.00 - 07.35	UPACARA	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	
3	07.35 - 08.10	TEMATIK	FIQIH	MTK	B.ARAB	07.35 - 08.10	TEMATIK	07.35 - 08.10	TEMATIK
4	08.10 - 08.45	TEMATIK	FIQIH	MTK	B.ARAB	08.10 - 08.45	TEMATIK	08.10 - 08.45	TEMATIK
5	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT				08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT
6	09.15 - 09.50	TEMATIK	OLAH RAGA	SKI	QQ	09.00 - 09.35	QQ	09.15 - 09.50	TEMATIK
7	09.50 - 10.25	SKI	OLAH RAGA	TEMATIK	QQ	09.35 - 10.10	QQ	09.50 - 10.25	B.JAWA
8	10.25 - 11.00	QUR.HAD	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	10.10 - 10.45	QQ	10.25 - 11.00	AQIDAH
9	11.00 - 11.35	QUR.HAD	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK			11.00 - 11.35	AQIDAH
10	11.35 - 12.30	ISTIRAHAT - S. DHUHUR						11.35 - 12.30	S. DHUHUR
11	12.30 - 13.05	QQ	B.INGGRIS		TEMATIK				
12	13.05 - 13.40	QQ	B.INGGRIS		B.JAWA				

WALI KELAS III C RACHMI FAJRIATI S.E.

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
1	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	SABTU CERIA
2	07.00 - 07.35	UPACARA	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	
3	07.35 - 08.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	MTK	07.35 - 08.10	OLAH RAGA	07.35 - 08.10	TEMATIK
4	08.10 - 08.45	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	MTK	08.10 - 08.45	OLAH RAGA	08.10 - 08.45	TEMATIK
5	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT				08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT
6	09.15 - 09.50	AQIDAH	QQ	TEMATIK	QUR.HAD	09.00 - 09.35	TEMATIK	09.15 - 09.50	TEMATIK
7	09.50 - 10.25	AQIDAH	QQ	SKI	QUR.HAD	09.35 - 10.10	TEMATIK	09.50 - 10.25	QQ
8	10.25 - 11.00	B.INGGRIS	B.ARAB	QQ	SKI	10.10 - 10.45	TEMATIK	10.25 - 11.00	QQ
9	11.00 - 11.35	B.INGGRIS	B.ARAB	QQ	TEMATIK			11.00 - 11.35	QQ
10	11.35 - 12.30	ISTIRAHAT - S. DHUHUR						11.35 - 12.30	S. DHUHUR
11	12.30 - 13.05	B.JAWA	FIQIH		TEMATIK				
12	13.05 - 13.40	B.JAWA	FIQIH		TEMATIK				

WALI KELAS III D SRI SUPRIATNI, S.E.

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
1	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	SABTU CERIA
2	07.00 - 07.35	UPACARA	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	
3	07.35 - 08.10	TEMATIK	FIQIH	AQIDAH	TEMATIK	07.35 - 08.10	OLAH RAGA	07.35 - 08.10	QUR.HAD
4	08.10 - 08.45	TEMATIK	FIQIH	QQ	TEMATIK	08.10 - 08.45	OLAH RAGA	08.10 - 08.45	QUR.HAD
5	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT				08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT
6	09.15 - 09.50	TEMATIK	B.ARAB	QQ	B.JAWA	09.00 - 09.35	TEMATIK	09.15 - 09.50	AQIDAH
7	09.50 - 10.25	QQ	B.ARAB	TEMATIK	B.JAWA	09.35 - 10.10	TEMATIK	09.50 - 10.25	TEMATIK
8	10.25 - 11.00	QQ	SKI	TEMATIK	MTK	10.10 - 10.45	TEMATIK	10.25 - 11.00	TEMATIK
9	11.00 - 11.35	QQ	SKI	TEMATIK	MTK			11.00 - 11.35	TEMATIK
10	11.35 - 12.30	ISTIRAHAT - S. DHUHUR						11.35 - 12.30	S. DHUHUR
11	12.30 - 13.05	B.INGGRIS	TEMATIK		QQ				
12	13.05 - 13.40	B.INGGRIS	TEMATIK		QQ				

WALI KELAS III E DODY MASHADI NOR A, S.Psi, S.Hum

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
1	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	SABTU CERIA
2	07.00 - 07.35	UPACARA	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	
3	07.35 - 08.10	B.ARAB	TEMATIK	TEMATIK	QUR.HAD	07.35 - 08.10	FIQH	07.35 - 08.10	MTK
4	08.10 - 08.45	B.ARAB	TEMATIK	TEMATIK	QUR.HAD	08.10 - 08.45	FIQH	08.10 - 08.45	MTK
5	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT				08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT
6	09.15 - 09.50	B.JAWA	TEMATIK	OLAH RAGA	QQ	09.00 - 09.35	TEMATIK	09.15 - 09.50	QQ
7	09.50 - 10.25	B.JAWA	B.INGGRIS	OLAH RAGA	QQ	09.35 - 10.10	TEMATIK	09.50 - 10.25	QQ
8	10.25 - 11.00	AQIDAH	B.INGGRIS	QQ	QQ	10.10 - 10.45	TEMATIK	10.25 - 11.00	TEMATIK
9	11.00 - 11.35	TEMATIK	AQIDAH	QQ	TEMATIK			11.00 - 11.35	TEMATIK
10	11.35 - 12.30	ISTIRAHAT - S. DHUHUR						11.35 - 12.30	S. DHUHUR
11	12.30 - 13.05	TEMATIK	SKI		TEMATIK				
12	13.05 - 13.40	TEMATIK	SKI		TEMATIK				

WALI KELAS III F RIZKI ZUNITASARI, S.Pd

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
1	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	SABTU CERIA
2	07.00 - 07.35	UPACARA	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	
3	07.35 - 08.10	AQIDAH	TEMATIK	TEMATIK	FIQH	07.35 - 08.10	SKI	07.35 - 08.10	TEMATIK
4	08.10 - 08.45	AQIDAH	TEMATIK	TEMATIK	FIQH	08.10 - 08.45	SKI	08.10 - 08.45	TEMATIK
5	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT				08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT
6	09.15 - 09.50	B.INGGRIS	TEMATIK	OLAH RAGA	MTK	09.00 - 09.35	TEMATIK	09.15 - 09.50	TEMATIK
7	09.50 - 10.25	TEMATIK	QQ	OLAH RAGA	MTK	09.35 - 10.10	TEMATIK	09.50 - 10.25	B.INGGRIS
8	10.25 - 11.00	TEMATIK	QQ	B.ARAB	TEMATIK	10.10 - 10.45	TEMATIK	10.25 - 11.00	QQ
9	11.00 - 11.35	TEMATIK	QQ	B.ARAB	TEMATIK			11.00 - 11.35	QQ
10	11.35 - 12.30	ISTIRAHAT - S. DHUHUR						11.35 - 12.30	S. DHUHUR
11	12.30 - 13.05	QQ	B.JAWA		QUR.HAD				
12	13.05 - 13.40	QQ	B.JAWA		QUR.HAD				

WALI KELAS III G SRI MULYANI BAROKAH, S.E., S.Pd

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
1	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	SABTU CERIA
2	07.00 - 07.35	UPACARA	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	
3	07.35 - 08.10	TEMATIK	QQ	QQ	B.INGGRIS	07.35 - 08.10	QQ	07.35 - 08.10	TEMATIK
4	08.10 - 08.45	TEMATIK	QQ	QQ	B.INGGRIS	08.10 - 08.45	QQ	08.10 - 08.45	TEMATIK
5	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT				08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT
6	09.15 - 09.50	OLAH RAGA	B.JAWA	TEMATIK	FIQH	09.00 - 09.35	MTK	09.15 - 09.50	TEMATIK
7	09.50 - 10.25	OLAH RAGA	TEMATIK	TEMATIK	FIQH	09.35 - 10.10	MTK	09.50 - 10.25	B.JAWA
8	10.25 - 11.00	QQ	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	10.10 - 10.45	AQIDAH	10.25 - 11.00	QUR.HAD
9	11.00 - 11.35	QQ	TEMATIK	AQIDAH	TEMATIK			11.00 - 11.35	QUR.HAD
10	11.35 - 12.30	ISTIRAHAT - S. DHUHUR						11.35 - 12.30	S. DHUHUR
11	12.30 - 13.05	SKI	B.ARAB		QQ				
12	13.05 - 13.40	SKI	B.ARAB		QQ				

WALI KELAS III H ISNAENI KHOTIMATUN SA'DIYAH, S.Pd.J

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
1	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	SABTU CERIA
2	07.00 - 07.35	UPACARA	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	
3	07.35 - 08.10	QQ	QUR.HAD	B.JAWA	QQ	07.35 - 08.10	B.ARAB	07.35 - 08.10	TEMATIK
4	08.10 - 08.45	QQ	QUR.HAD	TEMATIK	QQ	08.10 - 08.45	B.ARAB	08.10 - 08.45	TEMATIK
5	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT				08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT
6	09.15 - 09.50	OLAH RAGA	QQ	TEMATIK	B.INGGRIS	09.00 - 09.35	B.JAWA	09.15 - 09.50	MTK
7	09.50 - 10.25	OLAH RAGA	QQ	TEMATIK	B.INGGRIS	09.35 - 10.10	SKI	09.50 - 10.25	MTK
8	10.25 - 11.00	TEMATIK	TEMATIK	QQ	TEMATIK	10.10 - 10.45	SKI	10.25 - 11.00	QQ
9	11.00 - 11.35	TEMATIK	TEMATIK	QQ	TEMATIK			11.00 - 11.35	QQ
10	11.35 - 12.30	ISTIRAHAT - S. DHUHUR						11.35 - 12.30	S. DHUHUR
11	12.30 - 13.05	TEMATIK	TEMATIK		AQIDAH				
12	13.05 - 13.40	FIQH	FIQH		AQIDAH				

WALI KELAS III I SRI ULFAH JAMILAH, SKM, S.Pd

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	JAM	SABTU
1	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	TAHFIZ AL-QUR'AN	06.30 - 07.00	SABTU CERIA
2	07.00 - 07.35	UPACARA	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	TAHFIZ AL-QUR'AN	07.00 - 07.35	
3	07.35 - 08.10	MTK	BJAWA	FIQH	TEMATIK	07.35 - 08.10	OLAH RAGA	07.35 - 08.10	QUR.HAD
4	08.10 - 08.45	MTK	BJAWA	FIQH	TEMATIK	08.10 - 08.45	OLAH RAGA	08.10 - 08.45	QUR.HAD
5	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT - S. DHUHUR				08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	08.45 - 09.15	ISTIRAHAT
6	09.15 - 09.50	QQ	SKI	QQ	TEMATIK	09.00 - 09.35	AQIDAH	09.15 - 09.50	QQ
7	09.50 - 10.25	QQ	TEMATIK	QQ	QQ	09.35 - 10.10	AQIDAH	09.50 - 10.25	QQ
8	10.25 - 11.00	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	QQ	10.10 - 10.45	B.ARAB	10.25 - 11.00	TEMATIK
9	11.00 - 11.35	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	SKI			11.00 - 11.35	TEMATIK
10	11.35 - 12.30	ISTIRAHAT - S. DHUHUR						11.35 - 12.30	S. DHUHUR
11	12.30 - 13.05	TEMATIK	QQ		B.INGGRIS				
12	13.05 - 13.40	B.ARAB	QQ		B.INGGRIS				

KETERANGAN :

- 1 Khomsah Akhsinah, S.Pd.Si : Tematik (3A Hari Senin, Selasa, Rabu), MTK (3A,B,C,D), MTK Kls 5, Tahfiz Al-Qur'an 28 JP
- 2 Ana Rofingah, S.Pd.I : Qiroatul Qur'an (3A,B,C), Mulazzamah 31 JP
- 3 Rachmi Fajriati, S.E. : Tematik (3C, 3I Hari Senin, Selasa, Rabu), Tahfiz Al-Qur'an 28 JP
- 4 Sri Suprijatni, S.E. : Tematik (3D, 3B Hari Kamis, Jumat, dan Sabtu), Tahfiz Al-Qur'an 28 JP
- 5 Sagita Woulandari, S.Pd : Aqidah (3A-I), Fiqih (3B,C,E), Qur.Had 3E, Tahfiz Al-Qur'an 30 JP
- 6 Rizki Zunita Sari, S.Pd : Tematik (3F, 3I Hari Kamis, Sabtu), B.Ingggris 3F, Tahfiz Al-Qur'an 27 JP
- 7 Sri Mulyani B, S.E., S.Pd : Tematik (3G), B.Jawa (3D,E,G,H,I), Tahfiz Al-Qur'an 27 JP
- 8 Isnaeni Khotimatun S., S.Pd.I : QH (3A,B,C,D), Bhs. Arab (3A-3I), Tahfiz Al-Qur'an 30 JP
- 9 Sri Ulfah Jamilah, SKM, S.Pd : Qiroatul Qur'an (3G,H,I), Tahfiz Al-Qur'an 34 JP
- 10 Mukhtar Arief M, SKM : Tematik (3H, 3A Hari Kamis,Jum'at,Sabtu), Tahfiz Al-Qur'an 25 JP
- 11 Dody Mashadi Nor A, S.Psi, S.Hum : Tematik 3E, 3B Hari Senin, Selasa, dan Rabu, Tahfiz Al-Qur'an 28 JP
- 12 Ratman Saefudin S, S.Si : Bahasa Inggris (3A,B,C,D,E,G,H,I), Tahfiz Al-Qur'an 20 JP
- 13 Widi Astuti, S.Pd : MTK (3 E,F,G,H,I), MTK kls 4, Tahfiz Al-Qur'an 30 JP
- 14 Nur Khamdan, S.Pd : OR (3A-3I), OR kls 4, B.Jawa (3A,B,C,F), Tahfiz Al-Qur'an 26 JP
- 15 Isnaeni Rahmawati,S.Pd : SKI (3A-I), Qur.Had (3F,G,H,I), Tahfiz Al-Qur'an 30 JP
- 16 Nurlalla Okwati, S.Ag, M.Pd : Fiqih 3F dan 3G 4 JP
- 17 Nur Khasanah, S.Pd.I : Fiqih (3A, D, H,I) 8 JP
- 18 Elis Ngeafaturahmah, S.E., S.Pd : Qiroatul Qur'an (3D,E,F, Mulazzamah) 31 JP
- 19 Arie Kusnarti, S.Pi, S.Pd : Qiroatul Qur'an (3D,E,F, Mulazzamah) 31 JP
- 20 Imas Masitoh, S.Pd.I., S.Pd : Qiroatul Qur'an (3G,H,I), Tahfiz Al-Qur'an 34 JP
- 21 Siti Khusnul Sangadah S.Pd.I : Qiroatul Qur'an (3D,E,F, Mulazzamah) 31 JP
- 22 Umi Rofingah, S.Ag : Qiroatul Qur'an (3D,E,F, Mulazzamah) 31 JP
- 23 Nurul Silfiana, S.Pd : Qiroatul Qur'an (3D,E,F, Mulazzamah) 31 JP
- 24 Nur Amalina Muflih, S.Pd : Qiroatul Qur'an (3G,H,I), Takhfiz Al-Qur'an 34 JP

Purbalingga, 2 Januari 2024



Tri Asti, S.Pd.Si, M.Pd
NIP. 28.06.1045

Diverifikasi oleh
Kepala Bidang Akademik

Eny Isnawati, S.E., S.Pd
NIP. 197806192007102001

Koordinator Kelas 3

Sri Mulyani B, S.E., S.Pd
NIP. 197706012007102002

Lampiran 17. Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5492/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

10 November 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Tsalsabilla Zein Mufidah
2. NIM : 2017405094
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa kelas 3 dan guru
2. Tempat / Lokasi : MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 11-11-2023 s.d 25-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian Pendahuluan



YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS
P U R B A L I N G G A
STATUS : " TERAKREDITASI A "
Jl. A. W. Soemarmo 52A • Purbalingga • Telp. (0281) 894594 E-mail : miispg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : AKM III/028/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : TSALSABILLA ZEIN MUFIDAH
N I M : 2017405094
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN)

Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan observasi pendahuluan dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dari tanggal 11 s.d. 25 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 25 November 2023



Kepala Madrasah

TRI ASHITA NINGRUM, S.Pd.Si., M.Pd.
NIY. 28.06.10.154

Lampiran 19. Surat Izin Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2972/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga
Kec. Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Tsalsabilla Zein Mufidah |
| 2. NIM | : 2017405094 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Slinga, RT 03/02, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga |
| 6. Judul | : Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------------|
| 1. Objek | : Siswa kelas 3 dan guru |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Istiqomah Sambas Purbalingga |
| 3. Tanggal Riset | : 05-06-2024 s/d 05-08-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 20. Surat Keterangan Riset Penelitian



YAYASAN ISTIQOMAH SOMBAS PURBALINGGA
MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SOMBAS
PURBALINGGA
STATUS : " TERAKREDITASI A "

Jl. A. W. Soemarmo 52A * Purbalingga * Telp. (0281) 894594 E-mail : miispbg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : AKM III/647/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : TSALSABILLA ZEIN MUFIDAH

NIM : 2017405094

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

PerguruanTinggi : Universitas Islam Negeri (UIN)

Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan judul "*Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode UMMI Bagi Siswa Kelas 3 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*" dari tanggal 5 Juni sampai dengan 8 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 8 Juli 2024

Kepala Madrasah

TRI ASIH YULIANINGRUM, S.Pd.Si., M.Pd.

NIY.18.06.10.154

Lampiran 21. Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara Bersama Kepala Madrasah MI Istiqomah Sambas Purbalingga



2. Wawancara Bersama Kepala Bidang Keagamaan MI Istiqomah Sambas Purbalingga



3. Wawancara Bersama Koordinator Guru Kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga



4. Wawancara Bersama Koordinator Guru Ummi Kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga

a. Koordinator Guru Ummi Kelas 3 ABC



b. Koordinator Guru Ummi Kelas 3 DEF



c. Koordinator Guru Ummi Kelas 3 GHI



Lampiran 22. Dokumentasi Pembelajaran

1. KBM Pembelajaran QQ Metode Ummi



2. Kegiatan Ujian Munaqayah Metode Ummi



Lampiran 23. Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tsalsabila Zein Mufidah
 No. Induk : 2017405094
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI
 Pembimbing : Dr. H. M. Hizbul Muflih, M.Pd.
 Nama Judul : Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 22/11/2023	Revisi judul, latar belakang, rumusan masalah, definisi konseptual		
2.	Kamis, 7/12/2023	Revisi definisi konseptual, kajian pustaka, sistematika penelitian		
3.	Senin, 18/12/2023	Revisi LBM, footnote, teknik analisis data, sistematika pembahasan		
4.	Rabu, 20/12/2023	Revisi sub bab landasan teori, penulisan kajian pustaka, sistematika penulisan		
5.	Rabu, 27/12/2023	Subjek penelitian, teknik pengumpulan data, rancangan isi skripsi		
6.	Selasa, 2/1/2023	ACC proposal		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 22 November 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Hizbul Muflih, M.Pd.
 NIP. 19630302 199103 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563
www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tsalsabilla Zein Mufidah
NIM : 2017405094
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Dr. H. M. Hizbul Muflihun, M.Pd
Judul : Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Bagi Siswa Kelas 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu/17-1-24	Revisi sumber kutipan & tata tulis		
2	Rabu/15-5-24	Revisi BAB II		
3	Rabu/22-5-24	Revisi BAB II		
4	Rabu/20-6-24	Revisi tabakan pemb. metode ummi		
5	Rabu/5-6-24	Instrumen penelitian		
6	Rabu/26-6-24	Revisi BAB IV		
7	Rabu/3-7-2024	Revisi Penulisan & Kesimpulan		
8	Semo/8-7-2024	Revisi analisis data		
9	Rabu/17-7-2024	Revisi lampiran		
10	Jum'at/19-7-24	ACE (Angka Munaqasyah)		
dst.				

Purwokerto, 16 Januari 2024
Pembimbing,

Dr. H. M. Hizbul Muflihun, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Lampiran 24. Sertifikat BTA


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/18514/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : TSALSABILLA ZEIN MUFIDAH
NIM : 2017405094

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	86
# Tartil	:	75
# Imla`	:	84
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	80




Purwokerto, 27 Jun 2021
SALINAN/FOTOCOPY SESUAI DENGAN ASLINYA
PURWOKERTO,
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
IAIN PURWOKERTO
Naandini, M.Ag
ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٤٩٣١

منحت الى

الاسم

: سلسيلا زين مفيدة

المولودة

: بيوربالنجفا، ٢٣ أكتوبر ٢٠٠٢

الذي حصل على

٥٤ :

فهم المسموع

٥٥ :

فهم العبارات والتراكيب

٥٩ :

فهم المقروء

٥٦٠ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٨ فبراير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 26. Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24931/2021

This is to certify that :

Name : **TSALSABILLA ZEIN MUFIDAH**
Date of Birth : **PURBALINGGA, October 23rd, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 56
2. Structure and Written Expression	: 53
3. Reading Comprehension	: 58

Obtained Score : **556**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, February 5th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



Lampiran 27. Sertifikat PPL II



Lampiran 28. Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1448/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **TSALSABILLA ZEIN MUFIDAH**
NIM : **2017405094**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **86 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 29. Hasil Cek Plagiasi Turnitin

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
11	123dok.com Internet Source	1%
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 30. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tsalsabilla Zein Mufidah
2. NIM : 2017405094
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 23 Oktober 2002
4. Alamat Rumah : Slinga RT 03/RW 02, Kecamatan Kaligondang,
Kabupaten Purbaingga
5. Nama Ayah : Imam Suparno
6. Nama Ibu : Nurmainah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Slinga, tahun lulus 2008
 - b. SD Negeri 1 Slinga, tahun lulus 2014
 - c. MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga, tahun lulus 2017
 - d. MA Negeri Purbalingga, tahun lulus 2020
 - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, lulus teori tahun 2023
2. Pengalaman Organisasi
 - a. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
 - b. Nasyiatul Aisyiyah Cabang Slinga